



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

GAMBARAN SIKAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT KOTA PADANG DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA DAN TSUNAMI

SKRIPSI



**IZZANIL HIDAYATI
0910352017**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2013**

SKRIPSI

**GAMBARAN SIKAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT
KOTA PADANG DALAM MENGHADAPI BENCANA
GEMPA DAN TSUNAMI**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

IZZANIL HIDAYATI

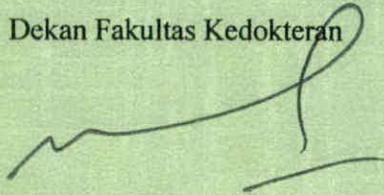
0910352017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 31 Oktober 2013

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kedokteran

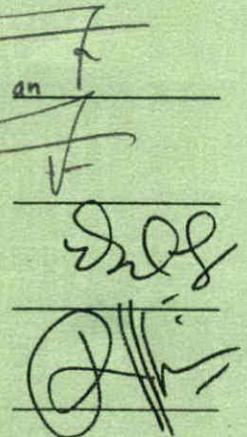


Dr. dr. Masrul, M.Sc, SpGK

NIP. 195612261987101001

Tim Penguji

- | | |
|---|-----------------------|
| 1. Ikhwanisifa, M.Psi., Psikolog | Penguji I/Pembimbing |
| 2. Yantri Maputra, M.Ed., Ph.D
NIP.197901072008121001 | Penguji II/Pembimbing |
| 3. Kuswardani Susari Putri, M.Si., Psikolog
NIP.196904081996032001 | Penguji III |
| 4. Rozi Sastra Purna, M.Psi., Psikolog
NIP.198303052009121005 | Penguji IV |



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

GAMBARAN SIKAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT KOTA PADANG DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA DAN TSUNAMI

Adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan di dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi dari Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Padang, November 2013



Izzanil Hidayati

BP: 0910352017

Description of Preparedness Attitude of Padang Community in Facing Earthquake and Tsunami Disaster

Izzanil Hidayati

ABSTRACT

Active seismic condition and complex of earthquake zone in West Sumatera are composed of two earthquake generators, they are the plate subduction zone which has tsunami potential and Sumatera fault zone (fault semangko) which is an active fault along Sumatera island, causing West Sumatera prone to earthquake events. This is supported by the results of research which predicts that the quake will happen reaching 9.5 on the Richter scale and will be followed by tsunami. People are required to be able to deal with the situation by having the knowledge and preparedness for disasters. Preparedness attitude is needed to anticipate all the risks that arise due to the disaster, especially the people who live in disaster prone areas. Preparedness attitude is applied by running the steps of planning appropriately and effectively.

This research is quantitative descriptive research, which aims to describe the preparedness attitude of Padang community in facing earthquake and tsunami. The population in this study is Padang community. The sampling technique used was proportionate stratified random sampling technique which was proportionally stratified sampling so that the sample in this study was people in 11 districts of Padang with 32 people in each district with a total sample was 352 people. The data was collected by using a scale based on the theory of attitude preparedness towards disaster from Sutton and Tierney. Analysis of the data used descriptive statistics techniques using the program Statistic Packages for Social Science (SPSS) version 16.0 for Windows.

Results obtained showing that the description of preparedness attitude of Padang community in the facing earthquake and tsunami, including the lower categories were 67 people (19.03 %), the medium categories were 246 people (69.89 %) and high categories were 39 people (11.08 %). Based on these results it can be concluded that the description of the preparedness attitude of Padang community in facing earthquake and tsunami included in the medium category.

Keywords : *Preparedness Attitude*

Gambaran Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang dalam Menghadapi Bencana Gempa dan Tsunami

Izzanil Hidayati

ABSTRAK

Kondisi seismik yang aktif dan kompleks zona gempa bumi Sumatera Barat yang tersusun atas dua generator gempa bumi, yaitu zona subduksi lempeng yang berpotensi menimbulkan tsunami dan zona patahan Sumatera (semangko fault) yang merupakan patahan aktif di sepanjang pulau Sumatera, menyebabkan Sumatera Barat rawan terhadap peristiwa bencana gempa. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian mengenai struktur dan lempengan di kota Padang yang memprediksikan bahwa kekuatan gempa yang akan terjadi mencapai 9.5 skala Richter dan diikuti oleh gelombang tsunami. Masyarakat dituntut untuk mampu menghadapi situasi tersebut dengan memiliki pengetahuan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Sikap kesiapsiagaan dibutuhkan untuk mengantisipasi segala resiko yang muncul akibat bencana terutama masyarakat yang berdomisili di daerah rawan bencana. Sikap kesiapsiagaan diaplikasikan dengan melakukan langkah-langkah perencanaan secara tepat dan efektif.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berstrata secara proporsional sehingga sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di 11 kecamatan kota Padang dengan 32 orang sampel di masing-masing kecamatan dengan jumlah total sampel sebesar 352 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala sikap kesiapsiagaan berdasarkan teori kesiapsiagaan terhadap bencana dari Sutton & Tierney. Analisis data menggunakan teknik *descriptive statistics* dengan menggunakan program *Statistic Packages for Social Science (SPSS)* versi 16.0 for Windows.

Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa gambaran sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami termasuk dalam kategori rendah sebesar 67 orang (19,03%), kategori sedang sebanyak 246 orang (69,89%) dan kategori tinggi sebanyak 39 orang (11,08%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa gambaran sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami termasuk ke dalam kategori sedang.

Kata kunci : Sikap Kesiapsiagaan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmaanirrahiim, segala puji penulis ucapkan kepada sang penguasa segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi, *Allahu Rabbul'aalamiin.*, atas rahmat, nikmat, dan keberkahan yang sudah Allah SWT berikan yang tidak akan pernah terhitung jumlahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana jenjang strata satu (S-1) di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dengan judul: *Gambaran Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang dalam Menghadapi Bencana Gempa dan Tsunami.* Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, *Allahumma shollia'la syaiyidina Muhammad wa a'la ali syaiyidina Muhammad*, semoga beliau senantiasa akan memberikan safaatnya di akhirat nanti untuk setiap pengucap kalimat shalawat kepada kekasih Allah SWT.

Terutama sekali penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orangtua penulis, ayahanda Drs. Izzudin Hasan dan ibunda Arnida yang telah memberikan belaian kasih sayang, semangat, motivasi, perhatian dan do'a yang selalu ada disetiap sujudnya. Terima kasih sudah mendengarkan semua keluh kesah dan masalah yang penulis hadapi selama proses pembelajaran, terima kasih atas nasehat, kritikan dan

dorongan yang membuat penulis merasa lebih kuat dan bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga penulis dapat membanggakan dan membahagiakan ayahanda dan ibunda tercinta dengan prestasi yang jauh lebih baik ke depannya. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa bangga dan bahagia kepada kedua orangtua dan menjadi bukti bahwa penulis telah menyelesaikan tugas dan kewajiban untuk belajar dengan giat serta memberikan hasil proses pembelajaran yang sangat memuaskan. Serta terima kasih penulis kepada kakak dan abang penulis Fithra Hidayati, S.Pd dan Aulia Rahman, S.Pd yang telah memberikan banyak ide-ide cemerlang, motivasi, semangat, nasehat, perhatian dan curhatan setiap harinya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan bantuan berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Kuswardani Susari Putri, M.Si., Psikolog selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Sekaligus sebagai penguji I dalam melakukan sidang skripsi ini. Terima kasih untuk waktu, tenaga, dan pikiran serta ide-ide yang sudah ibu berikan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada ibu agar tetap dapat menjalankan tugas untuk mencerdaskan anak-anak bangsa.
2. Ibu Ikhwanisifa, M.Psi., Psikolog dan Bapak Yantri Maputra, M.Ed., Ph.D, sebagai dosen pembimbing, terima kasih atas nasehat, masukan, ilmu, dan pembelajaran yang sudah ibu dan bapak berikan. Semoga Allah SWT

senantiasa memberikan limpahan karunia, rahmat, dan berkah-Nya kepada ibu dan bapak. Penulis memohon maaf untuk setiap salah dan khilaf atas ucapan dan perbuatan selama proses pembelajaran.

3. Bapak Rozi Sastra Purna, M.Psi, Psikolog, sebagai penguji II dalam sidang skripsi, terima kasih atas ilmu, masukan, nasehat-nasehat serta kata-kata bijak yang akan selalu penulis ingat untuk ke depannya. Terima kasih atas motivasi yang luar biasa yang sudah bapak berikan, yang dapat membuat penulis semangat untuk melakukan dan mencapai apa yang dicita-citakan.
4. Ibu Patra Rina Dewi, sebagai direktur eksekutif komunitas siaga tsunami (Kogami) yang sudah memberikan informasi-informasi dan masukan terkait dengan penelitian dan pelaksanaan program kesiapsiagaan terhadap masyarakat kota Padang.
5. Bapak Roni Ekha Putera, S.IP. M.PA, terima kasih atas waktu, tenaga, ilmu, dan pengalaman yang sudah diberikan terutama ketika penulis mengaplikasikan ilmu kepada masyarakat, terima kasih sudah bersedia mendidik dan membimbing penulis terutama dalam pembelajaran mengenai "izin dan kejujuran".
6. Kepada ayahanda Thalib dan Ibunda Afrida dan Artini, terima kasih atas perhatian dan kasih sayang serta semangat dan motivasi yang diberikan kepada penulis, terima kasih sudah menjadi orangtua kedua bagi penulis dan sudah meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah selama ini dan terima kasih atas nasehat-nasehatnya.

7. Kepada Kakak-kakak dan abang-abang tercinta, Yunafrita Haroma, A.md, Widiastuti, A.md, Wahyudi Eka Putra dan Ade Fitriawarman, Zesti Barito, Papa Ziko, Oom, Mama Arif, dan Mama Viona, terima kasih motivasi, semangat, dan do'a yang sudah diberikan selama proses pembelajaran selama ini.
8. Kepada anak-anak ku tersayang, Muhammad Zikro Mulyanda, Evan Azaria, Rifki Baadilla, Ghifra Nashifa, dan Dzakira Viona Khanza, terima atas keceriaan yang sudah diberikan ya nak. Tumbuh dan jadilah anak-anak cerdas yang membanggakan keluarga besar kita.
9. Kepada sahabatku, Sulasti Khairunnisa, Ray Nanda, A.Md, Fajar Yonny Ilhami, S. Farm, terima kasih atas silaturahmi dan jalinan persahabatan nan indah yang sudah kalian berikan. Terima kasih atas keceriaan dan kebahagiaan yang tiada tandingannya di dalam persahabatan ini dan semoga Allah tetap menjaga silturrahmi kita. *I Love You, guys.*
10. Kepada *my best special girlfriends*, Syinta Meilia, terima kasih atas bantuan, dukungan dan motivasi, waktu yang diluangkan, *travelling time*, serta canda dan tawa yang dapat menghilangkan kejenuhan.
11. Kepada *my proudly sister*, Uni Ogi Wulan Sari, S. Psi dan bang Wihanda Halomoan Nasution, terima kasih atas semua energi positif yang sudah diberikan, atas semangat dan dukungan baik moril maupun materil, atas waktu yang sudah diluangkan untuk menemani penulis *getting course* setiap

minggunya. Dan semoga ilmu ini menjadi keberkahan yang luar biasa, Aamiin.

12. Untuk ayank tersayang, Diah rahmawati dan Viola maya, terima kasih atas keceriaan yang sudah ada di dalam pertemanan kita selama ini. Silaturrahi yang sudah mengajarkan banyak hal, apa itu arti sebuah pertemanan, saling menghargai, saling berbagi dan saling menampar sekali pun. *Thanks guys*.
13. Untuk teman-teman seperjuangan, Riri, Tiara, Ega, Aldi dan semua teman-teman angkatan 2009 Psikologi Unand. Terima kasih atas masukan, kritikan, dan keceriaan selama ini. Dan semoga kita semua sukses kedepannya” *We will be part of success point, and going on for the best future*”.
14. Seluruh mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, terima kasih atas rasa saling menghargai dan menghormati di antara sesama kita.
15. Seluruh staf pengajar dan pegawai di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas atas segala bantuan dan dukungannya selama proses pembelajaran ini.
16. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terdapat kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran yang membangun dari semua pihak guna menyempurnakan penelitian ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin Ya Rabbal 'alamiin.

Padang, November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Sistematika Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Sikap	14
2.1.1 Definisi Sikap	14
2.1.2 Komponen Sikap	15
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Sikap	15
2.2 Kesiapsiagaan	18
2.2.1 Definisi Kesiapsiagaan	18
2.2.2 Komponen Kesiapsiagaan	19
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan	22
2.3 Bencana	25
2.3.1 Definisi Bencana	25
2.3.2 Faktor-faktor Penyebab Tingginya Resiko Bencana	26
2.3.3 Kerentanan Masyarakat terhadap Bencana	26

2.4 Gempa dan Tsunami	28
2.4.1 Gempa	28
a. Definisi Gempa	28
b. Penyebab Terjadinya Gempa Bumi	29
c. Klasifikasi Gempa Bumi	30
d. Akibat yang Ditimbulkan Gempa Bumi	32
2.4.2 Tsunami	33
a. Definisi Tsunami	33
b. Penyebab Tsunami	33
c. Karakteristik Tsunami	34
2.5 Sikap Kesiapsiagaan	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Identifikasi Variabel	37
3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
3.3 Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel	39
3.3.1 Populasi	39
3.3.2 Sampel	40
3.3.3 Karakteristik Sampel	40
3.3.4 Jumlah Sampel	41
3.3.5 Metode Pengambilan Sampel.....	41
3.4 Instrumen atau Alat Ukur Penelitian	42
3.5 Validitas, Uji Daya Beda, dan Reliabilitas Alat Ukur.....	51
3.5.1 Validitas Alat Ukur	51
3.5.2 Uji Daya Beda	53
3.5.3 Reliabilitas Alat Ukur	54
3.6 Hasil Uji Coba Alat Ukur.....	55
3.7 Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	60
3.7.1 Tahap Persiapan Penelitian	61
3.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian	62
3.7.3 Tahap Pengolahan Data	63

3.8 Metode Analisis Data	64
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Analisa Data.....	66
4.1.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian	66
4.1.2 Hasil Utama Penelitian	71
4.2 Pembahasan	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Kota Padang	39
Tabel 3.2	Teknik Skoring Skala Sikap Kesiapsiagaan	43
Tabel 3.3	<i>Blue-print</i> Skala Sikap Kesiapsiagaan Uji Coba 1	44
Tabel 3.4	Model Tabel Spesifikasi dalam Perancangan Skala Sikap Kesiapsiagaan Uji Coba 1	46
Tabel 3.5	<i>Blue-print</i> Skala Sikap Kesiapsiagaan Uji Coba 2	47
Tabel 3.6	Model Tabel Spesifikasi dalam Perancangan Skala Sikap Kesiapsiagaan Uji Coba 2	48
Tabel 3.7	<i>Blue-print</i> Skala Sikap Kesiapsiagaan Uji Coba 3	49
Tabel 3.8	Model Tabel Spesifikasi dalam Perancangan Skala Sikap Kesiapsiagaan Uji Coba 3	51
Tabel 3.9	<i>Blue-print</i> Skala Sikap Kesiapsiagaan Setelah Uji Coba 1	55
Tabel 3.10	<i>Blue-print</i> Skala Sikap Kesiapsiagaan Setelah Uji Coba 2	57
Tabel 3.11	Distribusi Aitem-aitem Skala Sikap Kesiapsiagaan yang digunakan dalam Penelitian	59
Tabel 3.12	Kategori Penilaian dari Setiap Variabel	64
Tabel 4.1	Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 4.2	Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	67
Tabel 4.3	Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Sumber Informasi Mengenai Bencana Gempa dan Tsunami	68
Tabel 4.4	Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Simulasi Tsunami	69
Tabel 4.5	Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Kecamatan	70
Tabel 4.6	Deskripsi Sikap Kesiapsiagaan	71

Tabel 4.7	Kriteria Jenjang Kategorisasi Sikap Kesiapsiagaan	73
Tabel 4.8	Skor <i>Descriptive Statistics</i> Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang	74
Tabel 4.9	Kriteria Jenjang Kategorisasi Komponen Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang	75
Tabel 4.10	Gambaran Perolehan Skor Komponen Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang	76
Tabel 4.11	Gambaran Sikap Kesiapsiagaan Berdasarkan Jenis Kelamin	80
Tabel 4.12	Gambaran Sikap Kesiapsiagaan Berdasarkan Usia	80
Tabel 4.13	Gambaran Sikap Kesiapsiagaan Berdasarkan Sumber Informasi Mengenai Bencana Gempa dan Tsunami	81
Tabel 4.14	Gambaran Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Berdasarkan Simulasi Tsunami	83
Tabel 4.15	Gambaran Sikap Kesiapsiagaan Berdasarkan Kecamatan ...	84

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1** Grafik deskripsi sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami.....78

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran A

Reliabilitas skala sikap kesiapsiagaan

Skala sikap kesiapsiagaan

2. Lampiran B

Data *try out* 1 skala sikap kesiapsiagaan

Data *try out* 2 skala sikap kesiapsiagaan

Data *try out* 1 skala sikap kesiapsiagaan

Data mentah (penelitian) sikap kesiapsiagaan

3. Lampiran C

Uji *descriptive statistics*

Uji analisis homogenitas

4. Lampiran D

Kategorisasi skor dan data perolehan subjek penelitian

5. Lampiran E

Surat keterangan *professional judgement*

Surat keterangan uji keterbacaan skala

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu wilayah di Asia Tenggara yang rawan terhadap peristiwa bencana alam. Salah satu penyebab Indonesia menjadi negara yang rawan terhadap bencana adalah karena wilayah Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng kulit bumi yang aktif, yakni lempeng Indo-Australia di bagian selatan, lempeng Euro-Asia di bagian utara, dan lempeng Pasifik di bagian timur antara benua Asia dan benua Australia (Butara, 2007). Di samping itu, karena letaknya yang berada di dataran tropis, Indonesia mempunyai curah hujan yang tinggi. Hal ini menyebabkan Indonesia rentan terhadap berbagai macam bencana seperti gempa bumi, gunung meletus, banjir, dan lain-lain (Negara, 2008).

Bencana yang sering melanda Indonesia adalah gempa bumi dengan kekuatan yang kecil tanpa menimbulkan korban jiwa dan kerusakan lingkungan, hingga gempa dengan kekuatan besar yang bahkan menimbulkan bencana tsunami (Arismatuti, 2011). Wilayah Indonesia yang tidak rawan terhadap ancaman bencana gempa bumi yaitu Kalimantan, Belitung, dan Kepulauan Riau, selain tiga wilayah yang telah disebutkan, selebihnya merupakan wilayah yang rawan terhadap gempa bumi, termasuk Kepulauan Sumatera (Indowarta, 2013).

Salah satu wilayah di Kepulauan Sumatera yang rawan terhadap bencana gempa dan tsunami adalah Sumatera Barat. Kondisi seismik yang aktif dan kompleks zona gempa bumi Sumatera Barat yang tersusun atas dua generator gempa bumi, yaitu zona subduksi lempeng yang berpotensi menimbulkan tsunami dan zona patahan Sumatera (semangko *fault*) yang merupakan patahan aktif di sepanjang pulau Sumatera (Esdén, 2010). Hal tersebut menyebabkan Sumatera Barat rawan terhadap peristiwa bencana gempa. Beberapa daerah Sumatera Barat yang rawan terhadap bencana gempa tersebut yaitu Padang, Padang Panjang, Bukittinggi, Pariaman, Solok, Tanah Datar, Pesisir Selatan, Pasaman Barat, Pasaman, Agam, Padang Pariaman, Solok, Solok Selatan dan Kepulauan Mentawai (Fakhriyani, 2011).

Menurut Mahmudi (2012) bahwa beberapa penelitian dari para ahli memprediksikan bahwa kota Padang rawan terhadap bencana gempa dan tsunami. Salah satu dari penelitian tersebut dilakukan oleh Junji Kriyono yang merupakan ahli gempa dari *Earthquake and Lifeline Engineering Kyoto University* di Jepang mengenai struktur dan lempengan-lempengan yang mempengaruhi terjadinya gempa dan tsunami di kota Padang. Hasil penelitian tersebut memprediksi bahwa kekuatan gempa yang akan terjadi mencapai 9.5 skala Richter dan diikuti oleh gelombang tsunami (dalam *Padang-Ekspres*, 2012). Hal tersebut diperkuat dengan adanya peristiwa bencana tsunami yang melanda kepulauan Mentawai dan gempa pada 30 September 2009 di Kota Padang yang telah menyebabkan banyak korban.

Jumlah korban hilang akibat gempa tersebut sebanyak 4 orang, korban meninggal sebanyak 316 orang, korban yang mengalami luka berat sebanyak 181 orang, dan korban yang mengalami luka ringan sebanyak 425 orang (Alhadi, 2011). Hal tersebut berarti bahwa korban yang timbul akibat bencana gempa dengan jumlah yang cukup banyak adalah korban yang mengalami luka ringan dan korban jiwa dibandingkan dengan korban yang hilang dan yang mengalami luka berat.

Banyaknya korban jiwa yang meninggal akibat bencana gempa disebabkan karena kurangnya persiapan untuk menghadapi bencana gempa, terutama jika gempa tersebut berpotensi tsunami (Alhadi, 2011). Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam menghadapi ancaman bencana, telah menyusun Rencana Penanggulangan Bencana (RPB). Pelaksanaan terhadap RPB tersebut sangat penting mengingat beberapa ahli gempa percaya bahwa masih terdapat potensi untuk terjadinya gempa yang lebih besar di Sumatera Barat dengan kekuatan mencapai 8.5 SR yang juga dapat memicu munculnya bencana tsunami (Danhas, 2011). Selanjutnya Paton (2003) menyatakan bahwa manajemen penanggulangan terhadap bencana merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap bencana tersebut.

Pemerintah kota Padang juga telah berupaya untuk melakukan berbagai tindakan pengurangan resiko bencana. Hal tersebut berdasarkan UU No. 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana yang mengatur penyelenggaraan penanggulangan bencana di Indonesia. Pemerintah melaksanakan upaya-upaya pengurangan resiko bencana dalam bentuk mitigasi bencana berupa simulasi, sosialisasi, pembangunan shelter, penambahan pelajaran di sekolah-sekolah dan berbagai program lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap bencana.

Berbagai upaya di atas bertujuan agar seluruh masyarakat yang berdomisili di Padang, terutama di daerah rawan bencana tsunami dapat beraktifitas sebagaimana biasanya dengan dibekali pengetahuan tentang kewaspadaan dan kesiapsiagaan dalam bencana (Fakhriyani, 2011). Kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana bertujuan untuk mengantisipasi secara tepat apa yang harus dilakukan ketika bencana tersebut benar-benar terjadi dan meminimalisir korban jiwa (Alhadi, 2011).

Penyelenggaraan program penanggulangan terhadap bencana juga telah dilakukan oleh salah satu lembaga swadaya masyarakat yang ada di kota Padang yaitu Komunitas Siaga Tsunami (Kogami). Menurut direktur eksekutif Kogami menyatakan bahwa telah dilakukan program-program siaga tsunami kepada sektor pendidikan dan masyarakat yang tinggal di bibir pantai. Berikut petikan komunikasi personalnya:

“.... pelaksanaan program-program terkait dengan pengurangan resiko bencana tsunami sudah diterapkan kepada beberapa elemen masyarakat dan sektor pendidikan. Namun pelaksanaan program tersebut hanya difokuskan untuk masyarakat yang berada di wilayah terpapar terhadap dampak bencana tsunami saja, sementara kepada masyarakat wilayah lainnya tidak diberikan program apapun karena terkait dengan anggaran biaya serta kapasitas masyarakat itu sendiri. Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut lebih kepada kemampuan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana dengan melakukan upaya-upaya yang tepat dan cepat, namun semua hal tersebut kembali kepada individu itu sendiri, bagaimana pemikirannya serta keputusan masing-masing anggota keluarga....”

(Komunikasi personal, Jum'at, 17 Mei 2013)

Dari komunikasi personal di atas, diperoleh informasi bahwa program-program yang telah dilakukan Kogami berupa sosialisasi dan edukasi yang bertujuan agar masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan pelatihan untuk dapat menghadapi bencana gempa dan tsunami dengan cara yang tepat dan cepat. Namun respon masyarakat dalam menghadapi bencana tergantung kepada keputusan diri sendiri dan pola pikir masing-masing individu.

Kegiatan yang telah dilakukan pemerintah yang bekerja sama dengan lembaga lainnya seperti Kogami, Geo Hazard, Jemari Sakato dan Mercy Corps terhadap program pengurangan resiko bencana yang bertujuan agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat melakukan tindakan-tindakan yang efektif dalam menghadapi ancaman bencana. Pelaksanaan program pemberian pengetahuan dan informasi mengenai bencana tsunami diberikan kepada masyarakat agar dapat memiliki kemampuan dan melakukan langkah-langkah yang tepat dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami (Fakhriyani, 2011).

Ketidaksesuaian perilaku masyarakat dalam menghadapi bencana dengan standar yang telah ditetapkan dalam upaya penyelamatan diri dan sikap dalam menghadapi bencana dipengaruhi oleh pemahaman elemen masyarakat terhadap bahaya yang ditimbulkan dari suatu bencana (Nugroho, 2007). Paton (2005) menyatakan bahwa sikap seseorang terhadap bencana dipengaruhi oleh keputusan untuk mempersiapkan atau tidak mempersiapkan diri dalam menghadapi bencana tersebut. Hartono (2009) mengemukakan bahwa kesiapsiagaan masyarakat dan pemerintah dalam mengantisipasi potensi bencana bertujuan untuk meminimalisir jumlah korban jiwa dan kerusakan yang terjadi di daerah bencana.

Rinaldi (2009) menyatakan bahwa kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana sangat penting mengingat fakta bahwa jumlah korban jiwa dan kehilangan materi yang tidak sedikit disetiap kejadian bencana. Ini memperlihatkan masih lemahnya kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana (dalam Herdwiyantri, 2013). Alhadi (2011) menyatakan bahwa masyarakat yang berdomisili di daerah rawan bencana, harus memiliki sikap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tersebut, sehingga dapat melakukan upaya penyelamatan diri yang maksimal ketika bencana terjadi.

Alhadi (2011) menyatakan bahwa berdasarkan beberapa peristiwa gempa yang telah melanda kota Padang, masyarakat masih memiliki kesiapsiagaan yang tidak memadai dalam menghadapi bencana. Hal tersebut juga terlihat pada perilaku masyarakat yang meninggalkan tempat tinggal dengan membawa kendaraan masing-masing ketika gempa terjadi. Hal tersebut menimbulkan kemacetan lalu lintas yang

sangat parah di berbagai jalan kota Padang. Kemacetan juga terjadi pada jalur evakuasi, sehingga penggunaan jalur evakuasi yang sudah ditetapkan pemerintah tidak berfungsi secara optimal sebagai upaya penyelamatan yang efektif terhadap bencana (BPBD dalam Fakhriyani, 2011).

Hal tersebut juga dibuktikan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Rani (bukan nama sebenarnya) yang merupakan salah satu warga kota Padang ketika bencana gempa terjadi. Berikut petikan komunikasi personalnya:

“ pergi ke rumah saudara saya yang ada di dekat daerah ini sesaat ketika bencana gempa terjadi, menjadi pilihan untuk saya lakukan dalam menyelamatkan diri. Berkumpul di rumah saudara membuat perasaan saya lebih tenang dan rasa takut saya juga berkurang. Jangankan ketika gempa benar-benar terjadi, ketika isu gempa sudah beredar luas dimasyarakat, maka saya akan memutuskan untuk menginap di rumah saudara saya saja. Yaa, walaupun isu itu belum tentu benar, saya tidak peduli, karena yang terpenting untuk saya ketika bencana itu benar-benar terjadi saya sudah berkumpul dengan keluarga saya. Entah keimanan saya yang kurang atau apalah saya juga tidak mengerti, tetapi terkadang saya merasa takut sekali terhadap gempa ini, saya juga tidak memiliki keberanian yang cukup untuk menghadapinya. Yaa walaupun saya tahu setiap manusia pasti akan meninggal. Saya merasa tidak begitu yakin untuk mampu menghadapi bencana yang datang, walaupun cara menyelamatkan diri dari gempa itu saya sudah tahu...”

(Komunikasi personal, Kamis, 12 Januari 2012)

Dari komunikasi personal di atas, terlihat bahwa Rani (bukan nama sebenarnya) memiliki pemahaman dan keyakinan yang rendah dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya sikap untuk memilih berkumpul di rumah saudara ketika bencana terjadi sebagai upaya penyelamatan diri yang efektif.

Sikap masyarakat yang tidak memiliki keyakinan dan kesiapsiagaan yang memadai dalam menghadapi ancaman bencana gempa dan tsunami memberikan dampak yang negatif terhadap upaya pengurangan resiko bencana. Terkait dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana, beberapa peneliti menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa masyarakat yang memiliki kesiapsiagaan terhadap bencana akan memiliki keyakinan yang baik dalam menghadapi ancaman bencana (Fakhriyani, 2011). Rinaldi (2009) menyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh Spittal, dkk (2005) mengenai bias optimistik dalam kaitannya dengan kesiapan menghadapi gempa menunjukkan hasil bahwa sikap optimis masyarakat dalam menghadapi gempa bumi dapat memberikan keyakinan dalam menghadapi bencana yang akan datang (dalam Herdwiyanti, 2013).

Selanjutnya, Nugroho (2007) dalam penelitiannya juga mengemukakan bahwa tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya kebijakan yang ditetapkan pemerintah dalam upaya pencegahan pengurangan resiko bencana yang dapat dilakukan melalui pelatihan, serta tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap ancaman bencana tersebut. Sejalan dengan penelitian tersebut di atas Ahmad (2011) menyatakan bahwa kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana tsunami dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang sistem peringatan dini dan

rendahnya sumber mobilisasi sumber daya masyarakat dalam menghadapi bencana tsunami.

Kesiapsiagaan menghadapi bencana didefinisikan sebagai suatu kemampuan atau daya dalam membuat dan merancang langkah-langkah untuk mengantisipasi dampak dari bencana alam sehingga dapat menghasilkan respon yang efektif dan proses pemulihan yang cepat. Kesiapsiagaan juga mencakup tindakan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan untuk melakukan tindakan darurat guna melindungi properti dari kerusakan dan kekacauan akibat bencana, serta kemampuan untuk terlibat dalam kegiatan restorasi dan pemulihan awal pasca bencana (Sutton & Tierney, (2006).

Sutton & Tierney (2006) membagi komponen kesiapsiagaan terdiri dari: (1) pengetahuan bahaya, merupakan pemahaman terhadap bentuk bencana, dampak, serta bahaya yang ditimbulkan, (2) manajemen, arahan dan koordinasi merupakan upaya berupa pelatihan mengenai bencana dan manajemen tindakan penyelamatan, (3) ketetapan respon formal dan informal; respon formal seperti upaya mendapat bantuan keselamatan dari institusi atau perusahaan, sedangkan respon informal, seperti perencanaan yang disepakati anggota keluarga, (4) sumber daya pendukung, mencakup ketersediaan sumber daya yang berfungsi terhadap kondisi psikologis, (5) perlindungan keselamatan hidup, merupakan penyediaan alat-alat yang memenuhi kebutuhan, seperti makanan dan obat-obatan, (6) perlindungan properti, merupakan

upaya untuk melindungi tempat tinggal, fasilitas, serta peralatan, (7) penanggulangan darurat dan restorasi ke fungsi utama, merupakan upaya untuk mengembalikan keadaan seperti sebelum terjadi bencana, dan (8) inisiasi pemulihan, merupakan upaya mengidentifikasi dan merencanakan program pemulihan yang tepat setelah bencana terjadi.

Dari empat penelitian mengenai kesiapsiagaan terhadap bencana, bahwa kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana merupakan salah satu faktor utama yang harus dimiliki masyarakat terutama untuk masyarakat yang berdomisili di wilayah yang rawan terhadap bencana. Namun dari penelitian tersebut, belum ada yang melakukan penelitian mengenai sikap kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi penelitian dan kajian keilmuan pada ilmu psikologi, khususnya psikologi bencana.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi pemerintah, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan upaya peningkatan penanggulangan bencana tsunami di kota Padang. Selain itu penelitian ini juga akan bermanfaat bagi LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) yang bergerak di bidang sosial, bencana alam dan kemanusiaan sebagai rancangan untuk memberi program kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana serta sebagai upaya mengurangi resiko bencana.

1.4.2.2 Penelitian ini dapat memberikan informasi pada masyarakat mengenai gambaran sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami.

1.4.2.3 Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi lembaga kependidikan dalam menyusun dan pengembangan sekolah yang berbasis kebencanaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini adalah:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori

Bab ini memuat tinjauan teoritis yang menjadi acuan dalam pembahasan permasalahan. Teori yang terdapat dalam bab ini adalah teori sikap, kesiapsiagaan, bencana, gempa bumi dan tsunami, dan sikap kesiapsiagaan.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang identifikasi variabel penelitian, definisi konseptual dan operasional, populasi, sampel, metode pengambilan sampel, instrumen atau alat ukur penelitian, validitas, uji daya beda, reliabilitas alat ukur, hasil uji coba alat ukur, prosedur pelaksanaan penelitian dan metode analisis data.

Bab IV: Analisa Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subjek penelitian, laporan hasil penelitian yang meliputi kategorisasi data penelitian, uji deskriptif, hasil utama penelitian dan pembahasan.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga akan memuat saran untuk penyempurnaan penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sikap

2.1.1 Definisi Sikap

Thurstone mendefinisikan sikap sebagai derajat afek positif atau afek negative terhadap suatu objek psikologis (dalam Azwar, 2013). Menurut Fishben & Ajzen (dalam Astuti, 2010) sikap sebagai predisposisi yang dipelajari untuk merespon secara konsisten dalam cara tertentu berkenaan dengan objek tertentu.

Definisi Petty & Cacioppo mengatakan sikap adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, objek atau isu-isu yang ada di lingkungannya (dalam Azwar, 2013). Sherif & Sherif menyatakan bahwa sikap menentukan keajegan dan kekhasan perilaku seseorang dalam hubungannya dengan stimulus manusia atau kejadian-kejadian tertentu. Sikap merupakan suatu keadaan yang memungkinkan timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2003).

Rensis Likert (dalam Azwar, 2013) menyatakan bahwa sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut.

2.1.2 Komponen Sikap

Azwar (2013) menyatakan bahwa sikap memiliki 3 komponen yaitu:

a. **Komponen kognitif**

Komponen kognitif merupakan komponen yang berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap.

b. **Komponen afektif**

Komponen afektif merupakan komponen yang menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Secara umum, komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu.

c. **Komponen konatif**

Komponen konatif atau komponen perilaku dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Sikap

Azwar (2013) menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosi dalam diri individu.

1. Pengalaman pribadi

Middlebrook (dalam Azwar, 2013) mengatakan bahwa tidak adanya pengalaman yang dimiliki oleh seseorang dengan suatu objek psikologis, cenderung akan membentuk sikap negatif terhadap objek tersebut. Sikap akan lebih mudah terbentuk jika yang dialami seseorang terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Situasi yang melibatkan emosi akan menghasilkan pengalaman yang lebih mendalam dan lebih lama membekas.

2. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggapnya penting. Kecenderungan tersebut antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

3. Pengaruh Kebudayaan

Burrhus Frederic Skinner menekankan pengaruh lingkungan (termasuk kebudayaan) dalam membentuk pribadi seseorang. Kepribadian merupakan pola perilaku yang konsisten yang menggambarkan penguat (*reinforcement*) yang dialami seseorang (Hergenhahn dalam Azwar, 2013). Kebudayaan memberikan corak pengalaman bagi individu dalam suatu masyarakat. Kebudayaan juga menanamkan garis pengarah sikap individu terhadap berbagai masalah.

4. Media Massa

Berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan individu. Media massa memberikan pesan-pesan sugestif yang mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif yang baru bagi terbentuknya sikap seseorang terhadap suatu hal. Jika cukup kuat, pesan-pesan sugestif akan memberi dasar afektif kepada seseorang dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.

5. Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Lembaga pendidikan serta lembaga agama sebagai sesuatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajaran-ajarannya. Konsep moral dan ajaran agama sangat menentukan sistem kepercayaan sehingga konsep tersebut ikut berperan dalam menentukan sikap individu terhadap sesuatu hal. Apabila terdapat sesuatu hal yang bersifat kontroversial, pada umumnya orang akan mencari informasi lain untuk memperkuat posisi sikapnya atau mungkin juga orang tersebut tidak mengambil sikap memihak. Dalam hal seperti itu, ajaran moral yang diperoleh dari lembaga pendidikan atau lembaga agama sering kali menjadi determinan tunggal yang menentukan sikap.

6. Faktor Emosional

Suatu bentuk sikap didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai penyaluran atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap tersebut dapat merupakan sikap yang sementara dan dapat hilang akan tetapi juga dapat bertahan lama.

2.2 Kesiapsiagaan

2.2.1 Definisi Kesiapsiagaan

Kent (1994) menyatakan bahwa kesiapsiagaan merupakan upaya yang bertujuan untuk meminimalisir akibat-akibat yang merugikan dari suatu bahaya lewat tindakan-tindakan pencegahan yang efektif, rehabilitasi dan pemulihan untuk memastikan pengaturan serta pengiriman bantuan dan pertolongan setelah terjadi suatu bencana secara tepat dan efektif. Menurut Carter (1991) bahwa kesiapsiagaan merupakan tindakan-tindakan yang memungkinkan pemerintah organisasi-organisasi, masyarakat, komunitas dan individu untuk mampu menanggapi suatu situasi bencana secara cepat dan tepat guna.

Sutton & Tierney (2006) menyatakan bahwa kesiapsiagaan merupakan suatu kemampuan atau daya dalam membuat dan merancang langkah-langkah untuk mengantisipasi dampak dari bencana alam sehingga dapat menghasilkan respon yang efektif dan proses pemulihan yang cepat. Kesiapsiagaan mencakup langkah-langkah yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan hidup ketika terjadinya bencana, seperti kebijakan yang dilakukan ketika gempa bumi terjadi dan melindungi diri dari

tumpahan material yang berbahaya. Hal tersebut juga termasuk tindakan yang dirancang untuk meningkatkan respon dalam menghadapi bencana.

2.2.2 Komponen kesiapsiagaan

Menurut Sutton & Tierney (2006) komponen kesiapsiagaan dibagi dalam delapan komponen, yaitu:

1. Pengetahuan Bahaya

Aktifitas kesiapsiagaan berdasarkan pada pengetahuan bahaya, seperti memahami bentuk bencana alam, dampak dan bahaya yang ditimbulkan dari bencana alam. Pengetahuan bahaya dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti media massa, komunikasi interpersonal, riset, sosialisasi dan lain sebagainya.

2. Manajemen, arahan dan koordinasi

Komponen ini merupakan strategi untuk keluarga, masyarakat atau komunitas untuk melakukan manajemen pada aktifitas kesiapsiagaan dan proses bertindak. Hal tersebut termasuk pada upaya berupa pelatihan mengenai bencana, dan pendidikan mengenai manajemen tindakan penyelamatan.

3. Ketetapan respon formal dan informal

Komponen ini terdiri dari aktifitas yang dapat memberikan target pada pengembangan perencanaan terhadap bencana dan ketetapan yang berupa respon formal dan informal. Respon formal dapat dilakukan seperti keluarga merancang upaya untuk mendapat bantuan keselamatan dari institusi atau perusahaan, sedangkan respon informal dapat dilakukan dengan perencanaan yang disepakati anggota keluarga, seperti menetapkan suatu wilayah untuk berkumpul ketika bencana terjadi (evakuasi) / rencana darurat keluarga serta adanya upaya untuk menyimpan dan mengamankan dokumen-dokumen penting.

4. Sumber daya pendukung

Sumber daya pendukung dalam melakukan kesiapsiagaan bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan untuk tanggap bencana. Sehingga proses tersebut dapat berjalan lebih baik jika didukung dengan sumber daya yang memadai. Sumber daya pendukung dapat dibedakan atas sumber daya primer yang berupa anggota keluarga dan sumber daya sekunder yang berupa bantuan dari anggota lingkungan masyarakat.

5. Perlindungan keselamatan hidup

Perlindungan keselamatan hidup ketika bencana dapat dilakukan dengan menyediakan suplai makanan, obat-obatan, dan pakaian untuk tetap dapat bertahan hidup dari peristiwa bencana yang dihadapi.

6. Perlindungan properti

Perlindungan properti meliputi upaya melindungi tempat tinggal serta bangunan lainnya yang harus dioperasikan kembali setelah keadaan darurat berlangsung. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan pada struktur-struktur bangunan yang rusak akibat bencana sehingga dapat berfungsi kembali seperti saat semula sebelum terjadi bencana.

7. Penanggulangan darurat dan restorasi

Aktivitas penanggulangan darurat dan restorasi meliputi upaya untuk mengembalikan keadaan seperti sebelum terjadi bencana. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memulihkan pelayanan-pelayanan yang rusak dan fasilitas-fasilitas penting. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan mengembangkan kemampuan untuk berimprovisasi dan berinovasi, serta mengembangkan kemampuan untuk menjadi mandiri dalam kondisi bencana dan memiliki kapasitas untuk melakukan restorasi setelah keadaan darurat.

8. Inisiasi pemulihan

Aktivitas inisiasi pemulihan dapat dilakukan dengan upaya mengidentifikasi dan merencanakan program pemulihan yang tepat setelah bencana terjadi dan mengidentifikasi sumber bantuan pemulihan. Inisiasi pemulihan membuat masyarakat yang mengalami bencana dapat bertahan dan menerima keadaan tersebut sehingga tidak menyebabkan timbulnya masalah-masalah psikologis.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan

Menurut Patton (2003) bahwa kesiapsiagaan seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

a. Faktor Pengetahuan

Menurut Taufik (2007), pengetahuan merupakan penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan lain sebagainya). Menurut Notoatmodjo (2003) bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang.

Suharsimi (2012) membagi tingkat pengetahuan menjadi enam tingkatan, yaitu:

1. Tahu (*knowledge*)

Kemampuan untuk mengingat suatu materi yang telah dipelajari, dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima. Cara kerja untuk mengukur bahwa seseorang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain: mendefinisikan, mendeskripsikan, mengidentifikasi, menyebutkan dan mengatakan (*states*).

2. Pemahaman (*comprehension*)

Kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Kemampuan seseorang untuk memahami materi yang disampaikan dapat dilakukan melalui: menjelaskan, memberikan contoh, memperkirakan, dan menyimpulkan.

3. Aplikasi

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi juga dapat diartikan sebagai penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain. Kemampuan aplikasi seseorang dapat dinilai melalui: mengubah, menghitung, memodifikasikan, menghubungkan, meramalkan, memecahkan dan menggunakan.

4. Analisis

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih didalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis dapat dinilai melalui: memerinci, menyusun diagram, membedakan, menunjukkan, mengelompokkan, memilih, memisahkan, dan membagi (*subdivides*).

5. Sintesis

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menyambungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru, dengan kata lain sintesis adalah kemampuan untuk menyusun suatu formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Kemampuan sintesis dapat dinilai melalui: dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkas, dapat menyesuaikan, mengkombinasikan, menciptakan, membuat desain, mengatur kembali, menuliskan kembali, menceritakan dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

6. Evaluasi

Berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Evaluasi dapat dilakukan melalui: menilai, membandingkan, mengkritik, membedakan, dan menafsirkan.

b. Faktor Sikap

Petty & Cacioppo mengatakan sikap adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, objek atau isu-isu (dalam Azwar, 2013). Menurut Fishben & Ajzen (dalam Astuti, 2010) sikap sebagai predisposisi yang dipelajari untuk merespon secara konsisten dalam cara tertentu berkenaan dengan objek tertentu. Sherif & Sherif menyatakan bahwa sikap menentukan keajegan dan kekhasan perilaku seseorang dalam hubungannya dengan stimulus manusia atau

kejadian-kejadian tertentu. Sikap merupakan suatu keadaan yang memungkinkan timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2003).

2.3 Bencana

2.3.1 Definisi Bencana

Menurut Coburn, A. W. dkk. (1994) mengemukakan bahwa bencana adalah satu kejadian atau serangkaian kejadian yang meningkatkan jumlah korban dan atau kerusakan, kerugian harta benda, infrastruktur, pelayanan-pelayanan penting atau sarana kehidupan pada satu skala yang berada di luar kapasitas norma. Menurut Reed (1995) bencana adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang menyebabkan gangguan serius pada masyarakat sehingga menyebabkan korban jiwa serta kerugian yang meluas pada kehidupan manusia baik dari segi materi, ekonomi maupun lingkungan dan melampaui kemampuan masyarakat tersebut untuk mengatasi menggunakan sumber daya yang mereka miliki.

Bencana pada dasarnya di bagi atas dua yaitu bencana yang diakibatkan oleh perbuatan manusia seperti kebakaran, kecelakaan lalu lintas, pencemaran, ledakan bom, kecelakaan industri dan lain-lain, kemudian bencana yang disebabkan oleh alam seperti gempa bumi, tsunami, longsor, angin puting beliung, yang terjadi secara mendadak maupun secara bertahap yang akan mengakibatkan penderitaan terhadap masyarakat (Sutikno, 2001).

2.3.2 Faktor-faktor penyebab tingginya risiko bencana

Menurut Hartono (2007) bahwa resiko yang tinggi terhadap peristiwa bencana, baik yang disebabkan oleh perbuatan manusia maupun bencana alam itu sendiri, dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

1. Kondisi alam serta perbuatan manusia dapat menimbulkan bahaya bagi makhluk hidup, yang dapat dikelompokkan menjadi bahaya geologi, bahaya hidrometeorologi, bahaya biologi, bahaya teknologi dan penurunan kualitas lingkungan.
2. Kerentanan yang tinggi dari masyarakat, infrastruktur, serta elemen-elemen di dalam suatu wilayah yang berisiko bencana. Kerentanan juga dipengaruhi oleh strata ekonomi masyarakat dan memiliki sumber daya terbatas untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi bencana dan untuk dapat dengan cepat memulihkan diri setelah peristiwa bencana terjadi.
3. Kapasitas yang rendah dari berbagai komponen di dalam masyarakat. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat pada konsep dan aksi terhadap pengurangan resiko bencana.

2.3.3 Kerentanan masyarakat terhadap bencana

Sumekto (2011) menyatakan bahwa dalam menghadapi ancaman bencana yang akan terjadi, sebagian masyarakat terdapat kelompok yang menyikapi dengan tindakan yang sesuai dengan prosedur keselamatan yang telah ditetapkan. Namun sebagian kelompok masyarakat lainnya belum siap dan sigap dalam menghadapi

bencana. Hal tersebut merupakan kerentanan di mana kondisi masyarakat mengarah atau menyebabkan ketidakmampuan dalam menghadapi ancaman bencana.

Kerentanan yang ada dalam masyarakat dalam menghadapi bencana antara lain:

1. Kerentanan fisik

Kerentanan fisik (infrastruktur) menggambarkan perkiraan tingkat kerusakan terhadap infrastruktur bila ada faktor berbahaya (*hazard*) tertentu. Berbagai indikator yang merupakan kerentanan fisik adalah sebagai berikut: persentase kawasan terbangun, kepadatan bangunan, persentase bangunan konstruksi darurat, jaringan listrik, rasio panjang jalan, jaringan telekomunikasi, jaringan PDAM, dan jaringan kereta api, maka pemukiman yang berada di kawasan bahaya alam (gempa bumi tektonik dan kawasan gunung merapi) dapat dikatakan berada dalam kondisi yang sangat rentan.

2. Kerentanan ekonomi

Kerentanan ekonomi menggambarkan besarnya kerugian atau rusaknya kegiatan ekonomi (proses ekonomi) bila terjadi ancaman bahaya tertentu. Tingginya indikator kerentanan terhadap ekonomi dapat ditunjukkan dengan tingginya persentase masyarakat yang bekerja di daerah rawan bencana.

3. Kerentanan sosial

Kerentanan sosial menunjukkan perkiraan tingkat kerentanan terhadap keselamatan jiwa penduduk ketika ada bahaya. Kerentanan sosial tersebut seperti kepadatan penduduk dan laju pertumbuhan penduduk, yang berada di kawasan rawan bencana memiliki kerentanan sosial yang tinggi.

4. Kerentanan lingkungan

Kerentanan lingkungan menggambarkan kondisi suatu wilayah yang rawan bencana. Kondisi geografis dan geologis suatu wilayah serta data statistik kebencanaan merupakan indikator kerentanan lingkungan. Indikasi suatu daerah merupakan lingkungan yang rawan adalah dekat dengan sumber ancaman dengan kapasitas masyarakat yang masih rendah dalam menghadapi ancaman bencana.

2.4 Gempa dan Tsunami

2.4.1 Gempa

a. Definisi gempa

Menurut Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (2009), gempa adalah berguncangnya bumi yang disebabkan oleh tumbukan antara lempeng bumi, patahan aktif aktivitas gunung api atau runtuhannya bantuan. Pelepasan energi yang terjadi pada bencana gempa bumi menyebabkan dislokasi (pergeseran) pada bumi bagian dalam secara tiba-tiba. Kata gempa bumi juga digunakan untuk menunjukkan daerah asal terjadinya kejadian gempa bumi tersebut. Bumi walaupun padat, selalu

bergerak, dan gempa bumi terjadi apabila tekanan yang terjadi karena pergerakan itu sudah terlalu besar untuk dapat ditahan.

Gempa merupakan getaran atau serentetan getaran dari kulit bumi yang bersifat sementara dan kemudian menyebar ke segala arah (Howel dalam Nandi, 2006). Selanjutnya gempa adalah pergerakan secara tiba-tiba, yang terjadi karena adanya tumbukan lempeng bumi yang mengandung energi yang sangat dahsyat (Bustami, 2009).

Menurut (Puteri, dkk, 2011) gempa adalah peristiwa bergetarnya bumi akibat pelepasan energi di dalam bumi secara tiba-tiba yang ditandai dengan patahnya lapisan batuan pada kerak bumi. Energi yang dihasilkan dan dipancarkan ke segala arah berupa gelombang gempa bumi sehingga efeknya dapat dirasakan sampai ke permukaan bumi.

b. Penyebab Terjadinya Gempa Bumi

Menurut Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (2009) menyatakan bahwa lempeng samudera yang rapat massanya lebih besar, ketika bertumbukkan dengan lempeng benua di zona tumbukan (subduksi) akan menyusup ke bawah. Gerakan lempeng itu akan mengalami perlambatan akibat gesekan dari selubung bumi. Perlambatan gerak itu menyebabkan penumpukkan energi di zona subduksi dan zona patahan. Akibatnya di zona-zona itu terjadi tekanan, tarikan, dan geseran. Pada saat batas elastisitas lempeng terlampaui maka terjadilah patahan batuan yang diikuti oleh lepasnya energi secara tiba-tiba. Proses ini menimbulkan getaran partikel ke segala arah yang disebut gelombang gempa bumi.

Gempa bumi biasanya terjadi di perbatasan lempengan-lempengan tersebut. Gempa bumi yang paling parah biasanya terjadi di perbatasan lempengan kompresional dan translasional. Gempa bumi terjadi karena materi lapisan litosfer yang terjepit ke dalam mengalami transisi fase pada kedalaman lebih dari 600 km.

c. Klasifikasi Gempa bumi

Berikut adalah klasifikasi gempa bumi dari berbagai aspek (Puteri, 2011):

1. Berdasarkan Gelombang/Getaran Gempa:

a. Gempa Gelombang Primer (gelombang longitudinal)

Gelombang/getaran merambat di tubuh bumi dengan kecepatan antara 7-14 km/detik, getaran ini berasal dari hiposentrum.

b. Gempa Gelombang Sekunder (gelombang transversal)

Gelombang atau getaran merambat seperti gelombang primer dengan kecepatan yang sudah berkurang, yakni 4-7 km/detik. Gelombang sekunder tidak dapat merambat melalui lapisan cair.

c. Gempa Gelombang Panjang

Gelombang panjang adalah gelombang yang merambat melalui permukaan bumi dengan kecepatan 3-4 km/detik. Gelombang ini berasal dari episentrum dan menimbulkan kerusakan di permukaan bumi.

2. Berdasarkan Faktor Penyebab

a. Gempa bumi vulkanik (Gunung Api)

Gempa bumi ini terjadi akibat adanya aktivitas magma, yang biasa terjadi sebelum gunung api meletus. Apabila keaktifannya semakin tinggi maka akan menyebabkan timbulnya ledakan yang juga akan menimbulkan terjadinya gempa bumi. Gempa bumi hanya terasa di sekitar gunung api tersebut.

b. Gempa bumi tektonik

Gempa bumi ini disebabkan oleh adanya aktivitas tektonik, yaitu pergeseran lempeng-lempeng tektonik secara mendadak yang mempunyai kekuatan dari yang sangat kecil hingga yang sangat besar. Gempa bumi ini banyak menimbulkan kerusakan atau bencana alam di bumi, getaran gempa bumi yang kuat mampu menjalar ke seluruh bagian bumi.

Gempa bumi tektonik disebabkan oleh pelepasan tenaga yang terjadi karena pergeseran lempengan plat tektonik seperti layaknya gelang karet ditarik dan dilepaskan dengan tiba-tiba. Tenaga yang dihasilkan oleh tekanan antara batuan dikenal sebagai kecacatan tektonik. Teori dari tektonik *plate* (plat tektonik) menjelaskan bahwa bumi terdiri dari beberapa lapisan batuan, sebagian besar area dari lapisan kerak itu akan hanyut dan mengapung di lapisan seperti salju. Lapisan tersebut bergerak perlahan sehingga berpecah-pecah dan

bertabrakan satu sama lainnya. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya gempa tektonik.

d. Akibat yang ditimbulkan gempa bumi

Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (2009) menyatakan tentang akibat yang ditimbulkan gempa bumi, hancurnya bangunan-bangunan karena guncangan tanah. Jatuhnya korban jiwa biasanya terjadi karena tertimpa reruntuhan bangunan, terkena longsor, dan kebakaran. Jika sumber gempa bumi berada di dasar lautan, maka dapat menyebabkan timbulnya gelombang tsunami hingga pesisir pantai di sekitar sumber gempa bumi dan juga mencapai wilayah daratan.

Menurut Coburn, dkk (1994) menyatakan bahwa energi getaran yang dikirimkan lewat permukaan bumi dari kedalaman menyebabkan kerusakan dan menghancurkan bangunan-bangunan, yang dapat melukai orang-orang yang bertempat tinggal di wilayah tersebut. Getaran juga mengakibatkan tanah longsor, pencairan, runtuhnya bebatuan dan kegagalan-kegagalan daratan yang lain, yang merusak tempat-tempat human di dekatnya. Getaran juga memicu kebakaran berganda, kecelakaan industri atau transportasi dan bisa memicu banjir lewat jebolnya bendungan-bendungan dan tanggul-tanggul penahan banjir.

2.4.2 Tsunami

a. Definisi tsunami

Tsunami adalah sebuah ombak yang terjadi setelah gempa bumi, gempa laut, atau hantaman meteor di laut. Gelombang tsunami tidak terlihat ketika masih berada jauh dari lautan, namun ketika gelombang mencapai daerah dangkal gelombang akan bergerak lebih cepat dan membesar. Tsunami juga dianggap sebagai gelombang air pasang. Hal tersebut terjadi karena pada saat mencapai daratan, gelombang tsunami lebih menyerupai air pasang yang tinggi dari pada menyerupai ombak yang mencapai pantai secara alami oleh tiupan angin. Gelombang tsunami tidak berkaitan dengan peristiwa pasang surut air laut (Sugito, 2008).

Menurut Nelson (2012) tsunami merupakan gelombang panjang yang terjadi secara tiba-tiba hingga mencapai wilayah daratan. Gelombang tsunami sering juga disebut dengan “gelombang *seismic*” yang meskipun dapat terjadi bukan karena peristiwa gempa bumi. Menurut Ward (2000) menyatakan bahwa tsunami merupakan gelombang yang terjadi yang disebabkan oleh patahan lempeng bawah laut yang menyebabkan munculnya gelombang pasang naik.

b. Penyebab tsunami

Menurut Ahmad (2011) tsunami terjadi karena adanya gangguan impulsif terhadap air laut akibat terjadinya perubahan bentuk dasar laut secara tiba-tiba. Hal tersebut terjadi karena tiga penyebab yaitu gempa bumi, letusan gunung api, dan

longsor (*land slide*) yang terjadi di bawah dasar laut. Dari ketiga penyebab tsunami, gempa bumi merupakan penyebab utama. Besar kecilnya gelombang tsunami sangat ditentukan oleh karakteristik gempa bumi yang menyebabkannya. Apabila gempa bumi terjadi di dasar laut, walaupun gerakan tanah akibat gempa ini horizontal, tetapi karena energi besar maka dapat meruntuhkan tebing-tebing (bukit-bukit) di laut. Sehingga walaupun tidak terjadi gempa bumi tetapi karena keadaan bukit atau tebing laut sudah labil, maka gaya gravitasi dan arus laut sudah bisa menimbulkan tanah longsor dan akhirnya menimbulkan tsunami.

Menurut Pasaribu (2005) bahwa gempa-gempa yang paling mungkin menimbulkan adalah gempa bumi yang terjadi di dasar laut, kedalaman pusat gempa kurang dari 60 km, magnitudo gempa lebih besar dari 6,5 skala Richter, dan jenis pensesaran gempa tergolong sesar naik atau sesar turun.

c. Karakteristik Tsunami

Menurut Nelson (2012) bahwa karakteristik tsunami adalah sebagai berikut:

1. Panjang gelombang, merupakan jarak antara dua titik yang identik yaitu titik antara puncak gelombang dan lembah gelombang. Gelombang laut normal memiliki panjang gelombang sekitar 100 meter, namun tsunami memiliki gelombang yang lebih panjang dari gelombang laut.
2. Tinggi gelombang, mengacu pada jarak antara gelombang datar dan puncak gelombang.

3. Amplitudo gelombang, mengacu pada ketinggian gelombang di atas garis air adalah sama dengan $1/2$ tinggi gelombang. Tsunami dapat memiliki tinggi dan panjang gelombang yang bervariasi dan tergantung pada kedalaman air.
4. Frekuensi atau periode gelombang, merupakan jumlah waktu yang diperlukan untuk satu panjang gelombang.
5. Kecepatan gelombang, saat tsunami kecepatan gelombang laut mencapai 950 km/jam, sedangkan kecepatan gelombang laut normal normal sekitar 90km/jam.

2.5 Sikap Kesiapsiagaan

Sikap menurut Petty & Cacioppo mengatakan sikap adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, objek atau isu-isu yang ada di lingkungannya (dalam Azwar, 2013). Sherif & Sherif menyatakan bahwa sikap menentukan keajegan dan kekhasan perilaku seseorang dalam hubungannya dengan stimulus manusia atau kejadian-kejadian tertentu. Sikap merupakan suatu keadaan yang memungkinkan timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2003).

Azwar (2013) menyatakan bahwa sikap memiliki 3 komponen yaitu komponen kognitif yang berupa kepercayaan seseorang, komponen afektif berupa masalah emosional subjektif seseorang, dan komponen konatif berupa perilaku dan kecenderungan berperilaku terhadap objek sikap.

Kesiapsiagaan menurut Sutton & Tierney (2006) menyatakan bahwa kesiapsiagaan merupakan suatu kemampuan atau daya dalam membuat dan merancang langkah-langkah untuk mengantisipasi dampak dari bencana alam sehingga dapat menghasilkan respon yang efektif dan proses pemulihan yang cepat. Kesiapsiagaan mencakup langkah-langkah yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan hidup ketika terjadinya bencana, seperti kebijakan yang dilakukan ketika gempa bumi terjadi dan melindungi diri dari tumpahan material yang berbahaya. Hal tersebut juga termasuk tindakan yang dirancang untuk meningkatkan respon dalam menghadapi bencana.

Berdasarkan teori tersebut di atas maka peneliti mendefinisikan sikap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami adalah kecenderungan individu untuk memahami, merasakan dan berperilaku terhadap bencana gempa dan tsunami dengan melakukan langkah-langkah perencanaan untuk menghadapi dampak dari bencana secara tepat dan efektif dengan komponen-komponen yaitu pengetahuan bahaya, manajemen, arahan dan koordinasi, ketetapan respon formal dan informal, sumber daya pendukung, perlindungan keselamatan hidup, perlindungan properti, penanggulangan darurat dan restorasi, dan inisiasi pemulihan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah desain kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi dan dalam proses pelaksanaannya bersifat sistematis dengan langkah-langkah yang jelas, serta data yang dikumpulkan berupa angka sebagai lambang dari peristiwa atau kejadian dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu (Yusuf, 2007).

3.1 Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel penelitian dilakukan sebelum pengambilan data. Hal tersebut bertujuan untuk membantu dalam penentuan alat ukur dan teknik analisis yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2012) di dalam penelitian deskriptif hanya menggunakan satu variabel yang berdiri sendiri atau variabel mandiri yaitu variabel yang tidak dibandingkan dan juga tidak dihubungkan dengan variabel lainnya. Berdasarkan hal tersebut variabel mandiri yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sikap kesiapsiagaan.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Konseptual

Sikap menurut Petty & Cacioppo mengatakan sikap adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, objek atau isu-isu yang ada di lingkungannya (dalam Azwar, 2013). Komponen sikap tersebut terdiri dari kognitif berupa kepercayaan seseorang, komponen afektif berupa masalah emosional subjektif seseorang, dan komponen konatif berupa perilaku dan kecenderungan berperilaku terhadap objek sikap (Azwar, 2013).

Kesiapsiagaan adalah suatu kemampuan atau daya dalam membuat dan merancang langkah-langkah untuk mengantisipasi dampak dari bencana alam sehingga dapat menghasilkan respon yang efektif dan proses pemulihan yang cepat (Sutton & Tierney, 2006).

Definisi Operasional

Sikap kesiapsiagaan adalah kecenderungan individu untuk memahami, merasakan dan berperilaku di dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami dengan melakukan langkah-langkah perencanaan untuk mengatasi dampak dari bencana secara tepat dan efektif dengan komponen-komponen yaitu pengetahuan bahaya, manajemen, arahan dan koordinasi, ketetapan respon formal dan informal, sumber daya pendukung, perlindungan keselamatan hidup, perlindungan properti, penanggulangan darurat dan restorasi, dan inisiasi pemulihan.

3.3 Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Padang yang terdiri dari 11 kecamatan. Berikut sebaran jumlah masyarakat kota Padang pada masing-masing kecamatan:

Tabel 3.1.
Jumlah Penduduk Kota Padang

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1.	Padang Utara	68.810
2.	Padang Timur	77.675
3.	Lubuk Begalung	106.465
4.	Padang Selatan	57.676
5.	Lubuk Kilangan	49.127
6.	Padang Barat	45.321
7.	Bungus Teluk Kabung	23.200
8.	Nanggalo	57.221
9.	Kuranji	126.520
10.	Pauh	59.075
11.	Koto Tengah	162.494
Total		833.584

Sumber: Sensus Penduduk tahun 2010 dalam [www. bps.go.id](http://www.bps.go.id)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representatif atau mewakili. Menurut Roscoe dalam (*Research methods For Business*, 1982) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini ialah masyarakat yang terdapat pada 11 kecamatan di kota Padang dengan jumlah yang sama pada masing-masing kecamatan tersebut. Selanjutnya akan diuraikan dalam karakteristik sampel dalam penelitian ini.

3.3.3 Karakteristik Sampel

1. Masyarakat yang berdomisili di kota Padang, baik laki-laki maupun perempuan yang tersebar pada 11 kecamatan yang ada di kota Padang.
2. Masyarakat yang sedang berada pada masa dewasa. Menurut Hurlock (2002), masa dewasa dibagi atas tiga kelompok usia, yaitu dewasa awal, dewasa madya, dan dewasa akhir. Namun dalam penelitian ini hanya diambil dua masa dewasa saja yaitu dewasa awal (18-40 tahun) dan dewasa' madya (40-60 tahun). Pengambilan sampel penelitian pada masyarakat yang sedang berada pada masa dewasa awal dan dewasa madya dilakukan karena menurut Hurlock (2002) pada masa dewasa individu memiliki pemikiran yang logis dan konkrit terhadap kondisi di sekitarnya serta sikap secara tepat telah

terbentuk pada masa ini. Sedangkan pada masa dewasa akhir individu sudah tidak memiliki produktivitas baik secara fisik maupun mental.

3.3.4 Jumlah Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan jumlah populasi yang terdapat pada daerah penelitian. Populasi penelitian yang berjumlah 833.584 orang di mana jumlah tersebut merupakan jumlah penduduk kota Padang. Berdasarkan rumusan *Isaac* dan *Michael* dalam penentuan jumlah sampel, dengan taraf kesalahan 5% dan nilai N (populasi) 850.000, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 348 (Sugiyono, 2012). Namun sampel yang berjumlah 348 tersebut harus memiliki proporsi yang sama pada masing-masing strata dalam populasi, sehingga diperoleh sampel dengan jumlah yang sama pada masing-masing kecamatan yang ada di kota Padang yaitu sebanyak 31.64 pembulatan menjadi 32 orang. Sehingga diperoleh jumlah sampel keseluruhan sebanyak 352 orang.

3.3.5 Metode Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* merupakan metode atau cara untuk menentukan sampel dan besar sampel. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2012). Dalam hal ini, jumlah sampel pada masing-masing strata (kecamatan) memiliki jumlah yang sama yaitu 32 orang.

3.4 Instrumen atau Alat Ukur Penelitian

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala sebagai alat ukur penelitian. Skala adalah suatu prosedur pengambilan data yang merupakan suatu alat ukur yang terdiri dari aspek afektif, kognitif, dan konatif yang merupakan konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pernyataan (Azwar, 2013).

Penelitian ini menggunakan skala sikap kesiapsiagaan, dengan bentuk skala *Likert* yang dikembangkan penulis secara mandiri. Skala sikap kesiapsiagaan dirancang dengan menggunakan komponen-komponen kesiapsiagaan menurut Sutton dan Tierney: (1) Pengetahuan bahaya, (2) manajemen, arahan dan koordinasi, (3) ketetapan respon formal dan informal, (4) sumber daya pendukung, (5) perlindungan keselamatan hidup, (6) perlindungan properti, (7) penanggulangan darurat dan restorasi, dan (8) inisiasi pemulihan.

Skala diberikan dalam bentuk pernyataan tertulis. Setiap pernyataan terdiri dari empat pilihan respon yang berbeda yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Di dalam alat ukur juga terdapat identitas diri yang diisi oleh subjek. Skala terdiri dari bentuk pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan pernyataan yang tidak mendukung (*unfavorable*). Teknik skoring atau cara pemberian nilai pada pernyataan *favorable* untuk pilihan sangat setuju diberi nilai 4, setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2, dan pilihan sangat tidak setuju diberi nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* diberi nilai yang berlawanan dengan pernyataan *favorable* yaitu pilihan sangat setuju diberi nilai 1, setuju diberi nilai 2, tidak setuju diberi nilai 3, dan pilihan sangat tidak setuju diberi nilai 4. Teknik skoring dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2.
Teknik Skoring Skala Sikap Kesiapsiagaan

Alternatif jawaban	Kategori Item	
	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek pada skala akan menunjukkan bahwa subjek memiliki sikap kesiapsiagaan yang tinggi terhadap bencana gempa dan tsunami. Namun sebaliknya, jika skor yang diperoleh subjek pada skala semakin rendah, maka akan menunjukkan bahwa subjek memiliki sikap kesiapsiagaan yang

rendah terhadap bencana gempa dan tsunami. Berikut *blue-print* skala kesiapsiagaan yang terdiri dari aitem-aitem *favorable* dan *unfavorable* yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3
***Blue-print* Skala Sikap Kesiapsiagaan Uji Coba 1**

No.	Komponen	Indikator	Aitem		Total	Bobot (%)
			F	U		
1.	Pengetahuan Bahaya	a. Bentuk bencana b. Bahaya bencana c. Dampak bencana	28, 20, 35, 78, 48,79, 69	4, 52, 63, 39, 11, 59, 80	14	15,55%
2.	Manajemen, arahan dan koordinasi	a. Pelatihan mengenai bencana b. Manajemen tindakan penyelamatan	40, 74, 17, 49, 70, 1, 86	12, 34, 53, 68, 33, 64, 50	14	15,55%
3.	Ketetapan respon formal dan informal	a. Rencana darurat keluarga b. Institusi Penyelamat c. Pengamanan dokumen penting	31, 25, 54, 55, 85, 5, 81, 75	14, 71, 18, 89, 19, 90, 32, 26	16	17,78%
4.	Sumber daya pendukung	a. Sumber daya primer b. Sumber daya sekunder	41, 43, 84, 66, 42, 60	65, 21, 72, 10, 6, 82	12	13,34%
5.	Perlindungan keselamatan hidup	a. Suplai makanan b. Obat-obatan c. Pakaian	30, 67, 13, 83, 27	76, 46, 56, 44, 9	10	11,11%

6.	Perlindungan Properti	a. Konstruksi bangunan tahan gempa b. Perbaikan rumah pasca gempa	22, 73, 15, 57, 45	2, 61, 36, 23, 87	10	11,11%
7.	Penanggulan gan darurat dan restorasi	a. Fasilitas penting b. Improvisasi c. Inovasi d. Kemampuan mandiri e. Kapasitas restorasi	29, 77, 8,	88, 38, 47,	6	6,67%
8.	Inisiasi pemulihan	a. Perencanaan program b. Identifikasi program c. Identifikasi sumber bantuan	51, 16, 58, 7	62, 3, 37, 24	8	8,89%
Jumlah			45	45	90	100%

Keterangan:

*F : *Favorable*

*U : *Unfavorable*

Berikut tabel spesifikasi yang digunakan dalam perancangan skala sikap kesiapsiagaan:

Tabel 3.4.
Model Tabel Spesifikasi dalam Perancangan
Skala Sikap Kesiapsiagaan Uji Coba 1

No.	Komponen Kesiapsiagaan	Komponen Sikap			Total	Bobot (%)
		Afektif	Kognitif	Konatif		
1.	Pengetahuan Bahaya	-	12	2	14	15,55%
2.	Manajemen, arahan dan koordinasi	6	6	2	14	15,55%
3.	Ketetapan respon formal dan informal	2	8	6	16	17,78%
4.	Sumber daya pendukung	6	2	4	12	13,34%
5.	Perlindungan keselamatan hidup	2	4	4	10	11,11%
6.	Perlindungan Properti	2	4	4	10	11,11%
7.	Penanggulangan darurat dan restorasi	2	2	2	6	6,67%
8.	Inisiasi pemulihan	2	4	2	8	8,89%
Total		22	42	26	90	100%

Berikut *blue-print* skala sikap kesiapsiagaan yang dilakukan untuk uji coba kedua:

Tabel 3. 5
Blue-print Skala Sikap Kesiapsiagaan Uji Coba 2

No.	Komponen	Indikator	Aitem		Total	Bobot (%)
			F	U		
1.	Pengetahuan Bahaya	a. Bentuk bencana b. Bahaya bencana c. Dampak bencana	1, 40, 38	23, 17, 7	6	12,5%
2.	Manajemen, arahan dan koordinasi	a. Pelatihan mengenai bencana b. Manajemen tindakan penyelamatan	16, 8, 31	27,28, 2	6	12,5%
3.	Ketetapan respon formal dan informal	a. Rencana darurat keluarga b. Institusi Penyelamat c. Pengamanan dokumen penting	39, 42, 9,	18, 24, 45	6	12,5%
4.	Sumber daya pendukung	a. Sumber daya primer b. Sumber daya sekunder	47, 48, 25	15, 10, 43	6	12,5%
5.	Perlindungan keselamatan hidup	a. Suplai makanan b. Obat-obatan c. Pakaian	19, 3, 35	33, 11, 20	6	12,5%
6.	Perlindungan Properti	a. Konstruksi bangunan tahan gempa b. Perbaikan rumah pasca gempa	44, 40, 34	4, 26, 12	6	12,5%
7.	Penanggulangan darurat dan restorasi	a. Fasilitas penting b. Improvisasi c. Inovasi	6, 36, 37	29, 21, 5	6	12,5%

		d. Kemampuan mandiri e. Kapasitas restorasi				
8.	Inisiasi pemulihan	a. Perencanaan program b. Identifikasi program c. Identifikasi sumber bantuan	46, 13, 32	30,14, 22	6	12,5%
Jumlah			24	24	48	100%

Keterangan:

*F : *Favorable*

*U : *Unfavorable*

Berikut tabel spesifikasi yang digunakan dalam perancangan skala sikap kesiapsiagaan untuk uji coba kedua:

Tabel 3.6
Model Tabel Spesifikasi dalam Perancangan
Skala Sikap Kesiapsiagaan Uji Coba 2

No.	Komponen Kesiapsiagaan	Komponen Sikap			Total	Bobot (%)
		Afektif	Kognitif	Konatif		
1.	Pengetahuan Bahaya	2	2	2	6	12,5%
2.	Manajemen, arahan dan koordinasi	2	2	2	6	12,5%
3.	Ketetapan respon formal dan informal	2	2	2	6	12,5%
4.	Sumber daya pendukung	2	2	2	6	12,5%
5.	Perlindungan keselamatan hidup	2	2	2	6	12,5%

6.	Perlindungan Properti	2	2	2	6	12,5%
7.	Penanggulangan darurat dan restorasi	2	2	2	6	12,5%
8.	Inisiasi pemulihan	2	2	2	6	12,5%
Total		16	16	16	48	100%

Berikut *blue-print* skala sikap kesiapsiagaan yang dilakukan untuk uji coba ketiga:

Tabel 3. 7
Blue-print Skala Sikap Kesiapsiagaan Uji Coba 3

No.	Komponen	Indikator	Aitem		Total	Bobot (%)
			F	U		
1.	Pengetahuan Bahaya	a. Bentuk bencana b. Bahaya bencana c. Dampak bencana	1, 40, 37	23, 17, 7	6	12,5%
2.	Manajemen, arahan dan koordinasi	a. Pelatihan mengenai bencana b. Manajemen tindakan penyelamatan	16, 8, 31	27, 28, 2	6	12,5%
3.	Ketetapan respon formal dan informal	a. Rencana darurat keluarga b. Institusi Penyelamat c. Pengamanan dokumen penting	38, 41, 9	18, 24, 44	6	12,5%
4.	Sumber daya pendukung	a. Sumber daya primer b. Sumber daya sekunder	45, 25	15, 10, 42	5	11,1%

5.	Perlindungan keselamatan hidup	a. Suplai makanan b. Obat-obatan c. Pakaian	19, 3,	33, 11, 20	5	11,1%
6.	Perlindungan Properti	a. Konstruksi bangunan tahan gempa b. Perbaikan rumah pasca gempa	43, 39, 34	4, 26, 12	6	12,5%
7.	Penanggulan gan darurat dan restorasi	a. Fasilitas penting b. Improvisasi c. Inovasi d. Kemampuan mandiri e. Kapasitas restorasi	6, 35, 36	29, 21, 5	6	12,5%
8.	Inisiasi pemulihan	a. Perencanaan program b. Identifikasi program c. Identifikasi sumber bantuan	13, 32	30, 14, 22	5	11,1
Jumlah			21	24	45	100%

Keterangan:

*F : *Favorable*

*U : *Unfavorable*

Berikut tabel spesifikasi yang digunakan dalam perancangan skala sikap kesiapsiagaan untuk uji coba ketiga:

Tabel 3.8
Model Tabel Spesifikasi dalam Perancangan
Skala Sikap Kesiapsiagaan Uji Coba 3

No.	Komponen Kesiapsiagaan	Komponen Sikap			Total	Bobot (%)
		Afektif	Kognitif	Konatif		
1.	Pengetahuan Bahaya	2	2	2	6	12,5%
2.	Manajemen, arahan dan koordinasi	2	2	2	6	12,5%
3.	Ketetapan respon formal dan informal	2	2	2	6	12,5%
4.	Sumber daya pendukung	1	2	2	5	11,1%
5.	Perlindungan keselamatan hidup	2	2	1	5	11,1%
6.	Perlindungan Properti	2	2	2	6	12,5%
7.	Penanggulangan darurat dan restorasi	2	2	2	6	12,5%
8.	Inisiasi pemulihan	2	2	1	5	11,1%
Total		15	16	14	45	100%

3.5 Validitas, Uji Daya Beda, dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Validitas Alat Ukur

Validitas mengacu kepada sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut (Azwar, 2011).

Validitas alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi terbagi menjadi dua tipe yaitu validitas muka (*face validity*) dan validitas logik (*logical validity*) (Azwar, 2011). Validitas isi dalam penelitian ini berupa penyajian aitem-aitem dengan menggunakan kertas putih dan bersih dengan ukuran dan bentuk yang mudah untuk dilihat serta menggunakan warna yang menarik. Dan untuk validitas logik dinilai berdasarkan *blue-print* yang telah dibuat dan telah sesuai dengan kawasan ukur yaitu komponen-komponen dari kesiapsiagaan (*disaster preparedness*). Penilaian validitas isi tergantung pada penilaian subjektif individual. Hal ini disebabkan estimasi validitas isi tidak melibatkan perhitungan statistik apapun melainkan analisis rasional dan melalui *professional judgement* (Azwar, 2000).

Dalam penelitian ini, peneliti meminta *professional judgement* dari dosen pembimbing. Peneliti dan pembimbing menyeleksi aitem-aitem yang sesuai dengan sampel penelitian. Kemudian setelah dilakukannya *professional judgement*, peneliti juga melakukan uji keterbacaan kepada 10 orang masyarakat.

Penelitian ini juga menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) untuk menemukan hubungan antara instrumen dengan konstruk teoritik tentang atribut psikologi yang diukur dengan alat ukur tersebut. Validitas konstruk ini menggunakan metode analisis homogenitas untuk membuktikan bahwa satu jenis atribut psikologi yang diukur terbukti benar-benar mengukur atribut yang dimaksud (Noor, 2010). Analisis homogenitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor subtes dengan skor total atau korelasi antara skor item dengan skor total. Jika terdapat korelasi yang

signifikan diantara subtes dengan skor total, berarti apa yang diukur oleh subtes adalah sama dengan apa yang diukur oleh tes secara keseluruhan.

3.5.2 Uji Daya Beda

Uji beda merupakan uji yang dilakukan untuk melihat sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2011). Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda yang baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur oleh tes yang bersangkutan (Azwar, 2013). Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem menggunakan batasan $r_{it} \geq 0,50$.

Persyaratan-persyaratan pada skala yang diuji beda aitemnya dengan cara menghitung antara skor aitem dengan skor total skala. Teknik statistika yang digunakan adalah koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala berarti semakin tinggi daya beda aitemnya. Bila koefisien korelasi rendah mendekati angka nol berarti fungsi aitem tersebut tidak cocok dengan fungsi ukur skala dan daya bedanya tidak baik (Azwar, 2005).

Pengujian daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Packages for Social Science (SPSS) versi 16.0 for Windows*. Pada hasil uji daya beda aitem skala sikap kesiapsiagaan terdapat 45 aitem yang memenuhi $rit \geq 0,50$ dengan skor koefisien korelasi aitem total berkisar antara 0,525 hingga 0,767.

3.5.3 Reliabilitas Alat Ukur

Azwar (2011) menyatakan bahwa hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek tidak berubah.

Suatu aitem dapat dikatakan ajeg, handal, apabila memiliki koefisien reliabilitas mendekati satu (Arikunto dalam Hasyim, 2009). Secara teoritis besarnya koefisien reliabilitas berkisar mulai 0,0 sampai dengan 1,0 (Azwar dalam Hasyim, 2009). Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,0 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya semakin rendah mendekati angka 1,0 maka semakin rendah reliabilitasnya (Arikunto dalam Hasyim, 2009).

Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *Chronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan program *Statistic Packages for Social Science (SPSS) versi 16.0 for Windows* untuk mendapatkan koefisien reliabilitas. Nilai koefisien reliabilitas untuk skala sikap kesiapsiagaan dalam penelitian diperoleh sebesar 0,974 yang mendekati nilai 1,0 sehingga reliabilitas alat ukur penelitian ini cukup tinggi.

3.6 Hasil Uji Coba Alat Ukur

Setelah alat ukur selesai disusun, maka proses selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji coba alat ukur secara empiris. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah aitem-aitem yang terdapat dalam alat ukur mudah dipahami oleh responden (Azwar, 2011). Uji coba alat ukur penelitian menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Uji coba alat ukur dilakukan sebanyak 3 kali, uji coba pertama dengan jumlah aitem sebanyak 90 aitem, uji coba kedua sebanyak 48 aitem, dan uji coba ketiga sebanyak 45 aitem. Adapun tabulasi aitem-aitem hasil uji coba skala sikap kesiapsiagaan yang sah dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9
Blue-print Skala Kesiapsiagaan Setelah Uji Coba 1

No.	Komponen	Indikator	Aitem		Total
			F	U	
1.	Pengetahuan Bahaya	a. Bentuk bencana b. Bahaya bencana c. Dampak bencana	28, 20, 35, 78, 48,79, 69	4, 52, 63, 39, 11, 59, 80	6
2.	Manajemen, arahan dan koordinasi	a. Pelatihan mengenai bencana b. Manajemen tindakan penyelamatan	40, 74, 17, 49, 70, 1, 86	12, 34, 53, 68, 33, 64, 50	5
3.	Ketetapan respon formal dan informal	a. Rencana darurat keluarga b. Institusi Penyelamat c. Pengamanan dokumen penting	31, 25, 54, 55, 85, 5, 81, 75	14, 71, 18, 89, 19, 90, 32, 26	8

4.	Sumber daya pendukung	a. Sumber daya primer b. Sumber daya sekunder	41, 43, 84, 66, 42, 60	65, 21, 72, 10, 6, 82	5
5.	Perlindungan keselamatan hidup	a. Suplai makanan b. Obat-obatan c. Pakaian	30, 67, 13, 83, 27	76, 46, 56, 44, 9	4
6.	Perlindungan Properti	a. Konstruksi bangunan tahan gempa b. Perbaikan rumah pasca gempa	22, 73, 15, 57, 45	2, 61, 36, 23, 87	4
7.	Penanggulangan darurat dan restorasi	a. Fasilitas penting b. Improvisasi c. Inovasi d. Kemampuan mandiri e. Kapasitas restorasi	29, 77, 8,	88, 38, 47,	6
8.	Inisiasi pemulihan	a. Perencanaan program b. Identifikasi program c. Identifikasi sumber bantuan	51, 16, 58, 7	62, 3, 37, 24	3
Jumlah			22	14	41

Keterangan:

*F : *Favorable*

*U : *Unfavorable*

*Nomor yang ditebalkan adalah aitem yang gugur

Berdasarkan hasil uji coba 1 yang telah dilakukan terdapat 41 aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total yang memenuhi syarat untuk dapat digunakan

dalam penelitian ($r_{it} \geq 0,50$). Nilai koefisien *alpha* sebesar 0,949. Koefisien korelasi aitem total berkisar antara 0,529 hingga 0,852.

Tabel 3.10
Blue-print Skala Kesiapsiagaan Setelah Uji Coba 2

No	Komponen	Indikator	Aitem		Total
			F	U	
1.	Pengetahuan Bahaya	a. Bentuk bencana b. Bahaya bencana c. Dampak bencana	1, 40, 38	23, 17, 7	5
2.	Manajemen, arahan dan koordinasi	a. Pelatihan mengenai bencana b. Manajemen tindakan penyelamatan	16, 8, 31	27, 28, 2	5
3.	Ketetapan respon formal dan informal	a. Rencana darurat keluarga b. Institusi Penyelamat c. Pengamanan dokumen penting	39, 42, 9,	18, 24, 45	3
4.	Sumber daya pendukung	a. Sumber daya primer b. Sumber daya sekunder	47, 48, 25	15, 10, 43	4
5.	Perlindungan keselamatan hidup	a. Suplai makanan b. Obat-obatan c. Pakaian	19, 3, 35	33, 11, 20	5
6.	Perlindungan Properti	a. Konstruksi bangunan tahan gempa b. Perbaikan rumah pasca gempa	44, 40, 34	4, 26, 12	5

7.	Penanggulangan darurat dan restorasi	a. Fasilitas penting b. Improvisasi c. Inovasi d. Kemampuan mandiri e. Kapasitas restorasi	6, 36, 37	29, 21, 5	5
8.	Inisiasi pemulihan	a. Perencanaan program b. Identifikasi program c. Identifikasi sumber bantuan	46, 13, 32	30, 14, 22	5
Jumlah			19	18	37

Keterangan:

*F : *Favorable*

*U : *Unfavorable*

*Nomor yang ditebalkan adalah aitem yang gugur

Berdasarkan hasil uji coba 2 yang telah dilakukan terdapat 37 aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total yang memenuhi syarat untuk dapat digunakan dalam penelitian ($r_{it} \geq 0,50$). Nilai koefisien *alpha* sebesar 0,937. Koefisien korelasi aitem total berkisar antara 0,511 hingga 0,723.

Dan berdasarkan hasil uji coba 3 yang telah dilakukan terdapat 45 aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total yang memenuhi syarat untuk dapat digunakan dalam penelitian ($r_{it} \geq 0,50$). Nilai koefisien *alpha* sebesar 0,974. Koefisien korelasi aitem total berkisar antara 0,525 hingga 0,767. Hasil uji coba 3 akan dijadikan sebagai skala yang digunakan pada penelitian sebenarnya.

Pada skala di atas dilakukan perubahan tata letak urutan nomor aitem serta perubahan pada pernyataan pada aitem-aitem tersebut. Hal tersebut disebabkan karena aitem yang gugur tidak diikutsertakan lagi dalam penelitian. Berikut distribusi aitem-aitem skala yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Distribusi aitem-aitem skala sikap kesiapsiagaan
yang digunakan dalam penelitian

No	Komponen	Indikator	Aitem		Total	Bobot (%)
			F	U		
1.	Pengetahuan Bahaya	a. Bentuk bencana b. Bahaya bencana c. Dampak bencana	1, 40, 37	23, 17, 7	6	13,3%
2.	Manajemen, arahan dan koordinasi	a. Pelatihan mengenai bencana b. Manajemen tindakan penyelamatan	16, 8, 31	27, 28, 2	6	13,3%
3.	Ketetapan respon formal dan informal	a. Rencana darurat keluarga b. Institusi Penyelamat c. Pengamanan dokumen penting	38, 41, 9	18, 24, 44	6	13,3
4.	Sumber daya pendukung	a. Sumber daya primer b. Sumber daya sekunder	45, 25	15, 10, 42	5	11,2%

5.	Perlindungan keselamatan hidup	a. Suplai makanan b. Obat-obatan c. Pakaian	19, 3,	33, 11, 20	5	11,2%
6.	Perlindungan Properti	a. Konstruksi bangunan tahan gempa b. Perbaikan rumah pasca gempa	43, 39, 34	4, 26, 12	6	13,3%
7.	Penanggulangan darurat dan restorasi	a. Fasilitas penting b. Improvisasi c. Inovasi d. Kemampuan mandiri e. Kapasitas restorasi	6, 35, 36	29, 21, 5	6	13,3%
8.	Inisiasi pemulihan	a. Perencanaan program b. Identifikasi program c. Identifikasi sumber bantuan	13, 32	30, 14, 22	5	11,1%
Jumlah			21	24	45	100%

Keterangan:

*F : *Favorable*

*U : *Unfavorable*

3.7 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian terdiri dari 3 tahap. Ketiga tahap tersebut adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

3.7.1 Tahap Persiapan Penelitian

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah mempersiapkan alat ukur. Peneliti membuat alat ukur tersebut dengan terlebih dahulu menyusun indikator-indikator dari variabel penelitian, kemudian indikator tersebut diturunkan menjadi aitem-aitem yang sesuai dengan apa yang hendak diukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala sikap kesiapsiagaan yang berbentuk skala *Likert*. Selanjutnya peneliti dan pembimbing menyeleksi aitem-aitem yang sesuai dengan sampel penelitian. Kemudian peneliti melakukan uji keterbacaan skala pada tanggal 15 – 18 Juli 2013 kepada 10 orang masyarakat kota Padang.

Sebelum skala tersebut dijadikan sebagai alat ukur yang sebenarnya dalam penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan sebanyak 3 kali. Uji coba alat ukur pertama yang terdiri dari 90 aitem, dilakukan pada tanggal 20 Juli 2013 kepada 30 orang subjek tanpa adanya spesifikasi tempat. Dari hasil uji coba pertama terdapat 49 aitem yang gugur yaitu aitem memiliki skor korelasi aitem $< 0,50$ dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,949. Untuk aitem-aitem yang gugur dilakukan perbaikan terhadap kalimat-kalimat pada aitem tersebut, kemudian peneliti dan pembimbing memilih aitem-aitem yang layak untuk dilakukan uji coba selanjutnya.

Kemudian uji coba kedua yang terdiri dari 48 aitem, dilakukan pada tanggal 31 Juli – 2 Agustus 2013 kepada 50 orang subjek yang bertempat di kecamatan Padang Utara, yaitu pada kelurahan Air Tawar Barat sebanyak 23 orang dan kelurahan Ulak Karang sebanyak 27 orang. Dari hasil uji coba kedua terdapat 11

aitem yang memiliki skor korelasi aitem $< 0,50$ dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,937. Dari 11 aitem tersebut terdapat item yang tidak diikutsertakan kembali sebanyak 3 aitem, dan 8 aitem lainnya dilakukan perbaikan kembali pada kalimat-kalimat yang terdapat pada aitem tersebut.

Selanjutnya dilakukan uji coba ketiga pada tanggal 29 Agustus 2013 kepada 30 orang subjek yang bertempat tinggal di kecamatan Lubuk begalung, yaitu pada kelurahan Koto Baru sebanyak 19 orang dan kelurahan Banuaran sebanyak 11 orang. Dari hasil uji coba ketiga diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,951 dan tidak terdapat aitem yang memiliki skor korelasi aitem $< 0,50$. Koefisien skor korelasi aitem berkisar antara 0,525 hingga 0,767. Selanjutnya peneliti menggunakan 45 aitem tersebut untuk dapat digunakan sebagai aitem dalam penelitian yang sebenarnya.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan skala kepada 352 orang sampel yang terdapat pada 11 kecamatan yang ada di kota Padang, dimana masing-masing kecamatan diperoleh sampel sebanyak 32 orang. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2013 – 7 September 2013. Alat ukur tersebut dibagikan kepada subjek penelitian pada masing-masing kecamatan. Sebelum subjek mengisi skala yang diberikan, peneliti meminta terlebih dahulu kesediaan subjek untuk mengisi skala tersebut.

Pengambilan data pertama dimulai dengan menyebarkan skala penelitian di kecamatan Lubuk Begalung, yaitu di kelurahan Banuaran dan Koto Baru. Kemudian di kecamatan Padang Selatan, yaitu di kelurahan Seberang Padang dan Mata Air. Kemudian di kecamatan Padang Barat, yaitu di kelurahan Ujung Gurun dan Purus. Kecamatan Padang Utara, yaitu di kelurahan Gunung Pangilun dan Alai.

Selanjutnya dilakukan pada kecamatan Padang Timur, hanya pada satu kelurahan saja yaitu kelurahan Sawahan. Kecamatan Nanggalo, yaitu di kelurahan Lapai dan Surau Gadang. Kemudian pada kecamatan Kuranji, yaitu di kelurahan Lubuk Lintah dan Kalumbuk. Pada kecamatan Pauh, dilaksanakan di kelurahan Piai dan Limau Manis. Kemudian pada kecamatan Koto Tengah yaitu di kelurahan Lubuk Buaya, Air Pacah, dan Lubuk Minturun. Kemudian pada kecamatan Lubuk Kilangan, hanya pada satu kelurahan saja yaitu di kelurahan Indarung. Kemudian yang terakhir dilaksanakan adalah pada kecamatan Teluk Kabung, yaitu di kelurahan Bungus.

3.7.3 Tahap Pengolahan Data

Setelah skala selesai dikumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Packages for Social Science (SPSS) versi 16.0 for Windows*, yaitu dengan teknik *descriptive statistics*.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh sehingga dapat dibuat kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistic Packages for Social Science (SPSS)* versi 16.0 *for Windows*, yaitu dengan teknik *descriptive statistics* untuk mengetahui gambaran sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami. Skor hasil pengukuran adalah memberikan gambaran umum mengenai sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang terhadap bencana gempa dan tsunami. Adapun kategori penilaian dari setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kategori Penilaian dari Setiap Variabel

Skor	Kategorisasi
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi

Sumber: Penyusunan Skala Psikologi (Azwar, 2011)

Sebelum masuk pada perhitungan kategorisasi, terlebih dahulu di cari perhitungan skor rata-rata (M/μ) dan standar deviasi (SD/σ).

BAB IV

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai keseluruhan hasil penelitian yaitu berupa analisa data dan pembahasan yang diawali dengan gambaran umum subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

4.1 Analisa Data

4.1.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 352 orang masyarakat kota Padang yang tersebar pada 11 kecamatan. Berdasarkan hal tersebut didapatkan gambaran umum subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia, kecamatan, sumber informasi mengenai bencana gempa dan tsunami, dan pernah mengikuti simulasi tsunami.

Melalui data pribadi yang telah diisi oleh responden, dapat diperoleh gambaran umum subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Adapun gambaran umum tersebut adalah sebagai berikut:

4.1.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin subjek penelitian, maka diperoleh gambaran penyebaran subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	147	41,76%
Perempuan	205	58,24%
Total	352	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa jumlah subjek laki-laki yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 147 orang (41,76%) dan subjek perempuan sebanyak 205 orang (58,24%).

4.1.1.2 Usia

Subjek dalam penelitian ini dibedakan berdasarkan 4 pengelompokan kategori usia, yaitu: 18-28 tahun, 29-39 tahun, 40-50 tahun, dan > 51 tahun. Berikut gambaran penyebaran subjek penelitian berdasarkan usia:

Tabel 4.2
Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Rentang Usia	Jumlah	Persentase
18-28 tahun	253	71,87%
29-39 tahun	67	19,03%
40-50 Tahun	26	7,39%
> 51 tahun	6	1,71%
Total	352	100%

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa subjek penelitian pada masa kategori usia 18-28 tahun sebanyak 253 orang (71,87%), subjek pada masa kategori usia 29-39 tahun sebanyak 67 orang (19,03%), subjek pada masa kategori usia 40-50

tahun sebanyak 26 orang (7,39%), dan subjek pada masa kategori usia > 51 tahun sebanyak 6 orang (1,71%).

4.1.1.3 Sumber Informasi Mengenai Bencana Gempa dan Tsunami

Berdasarkan sumber informasi yang diperoleh subjek penelitian mengenai bencana gempa dan tsunami dibedakan atas 4 sumber informasi yaitu, media elektronik (televisi/radio), media cetak (majalah/koran/brosur), sosialisasi, dan teman/saudara/keluarga. Gambaran penyebaran subjek penelitian berdasarkan sumber informasi yang diperoleh mengenai bencana gempa dan tsunami sebagai berikut:

Tabel 4.3
Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Sumber Informasi
Mengenai Bencana Gempa dan Tsunami

Sumber Informasi	Jumlah	Persentase
Media elektronik (televisi/radio)	285	80,97%
Media cetak (majalah/koran/brosur)	17	4,83%
Sosialisasi	22	6,25%
Teman/saudara/keluarga	28	7,95%
Total	352	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk subjek penelitian yang mendapat informasi mengenai bencana gempa dan tsunami yang diperoleh dari media elektronik (televisi/radio) sebanyak 285 orang (80,97%), subjek penelitian yang mendapat informasi dari media cetak (majalah/koran/brosur) sebanyak 17 orang (4,83%), subjek penelitian yang mendapat informasi dari sosialisasi sebanyak 22 orang (6,25%), dan kemudian jumlah subjek penelitian yang mendapat informasi dari teman/saudara/keluarga adalah sebanyak 28 orang (7,95%).

4.1.1.4 Mengikuti Kegiatan Simulasi Tsunami

Berdasarkan subjek penelitian yang mengikuti kegiatan simulasi tsunami dibedakan atas 2 kategori yaitu, pernah mengikuti simulasi dan tidak pernah mengikuti simulasi. Berikut gambaran penyebaran subjek penelitian yang pernah mengikuti simulasi dan yang tidak pernah mengikuti simulasi tsunami:

Tabel 4.4
Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Simulasi Tsunami

Simulasi Tsunami	Jumlah	Persentase
Ya	273	77,56%
Tidak	79	22,44%
Total	352	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa subjek penelitian yang pernah mengikuti kegiatan simulasi tsunami adalah sebanyak 273 orang (77,56%), dan subjek penelitian yang tidak pernah mengikuti kegiatan simulasi tsunami adalah sebanyak 79 orang (22,44%).

4.1.1.5 Kecamatan

Berdasarkan wilayah kecamatan tempat tinggal subjek penelitian, maka diperoleh gambaran penyebaran subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.5
Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Jumlah
Lubuk Begalung	32
Padang Selatan	32
Padang Barat	32
Padang Utara	32
Padang Timur	32
Kuranji	32
Nanggalo	32
Pauh	32
Koto Tengah	32
Lubuk Kilangan	32
Bungus Teluk Kabung	32
Total	352

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa sebaran subjek penelitian pada masing-masing kecamatan di kota Padang adalah sama, yaitu sebesar 32 orang atau sebesar 9,09%.

4.1.2 Hasil Utama Penelitian

Bagian ini ditujukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam bab sebelumnya telah diuraikan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka dilakukan analisa statistik dengan menggunakan teknik *descriptive statistics*.

a. Kategorisasi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilakukan pengelompokkan yang mengacu pada kriteria pengkategorisasian yang didasarkan pada asumsi bahwa skor subjek penelitian terdistribusi secara normal (Azwar, 2013) Kriterianya terbagi atas tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Pada tabel 4.6 terdapat deskripsi data pengkategorisasian variabel penelitian yaitu sikap kesiapsiagaan.

Tabel 4.6
Deskripsi Sikap Kesiapsiagaan

Variabel	Skor Empirik				Skor Hipotetik			
	Min	Maks	Mean	SD	Min	Maks	Mean	SD
Skala Kesiapsiagaan	64	155	104,5	19,42	45	180	112,5	22,5

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh skor empirik dan skor hipotetik. Skor empirik merupakan skor yang diperoleh di lapangan, sedangkan skor hipotetik merupakan skor yang diharapkan dapat dicapai oleh sampel penelitian.

Mean empirik pada variabel sikap kesiapsiagaan sebesar 104,5 dengan SD sebesar 19,42, sedangkan untuk *mean* hipotetik diperoleh skor sebesar 112,5 dengan SD sebesar 22,5. Hasil perbandingan antara skor *mean* empirik dengan skor *mean* hipotetik menunjukkan bahwa *mean* empirik lebih kecil dari *mean* hipotetik ($104,5 < 112,5$). Hal ini berarti bahwa secara umum sikap kesiapsiagaan yang telah diteliti lebih rendah dibandingkan dengan sikap kesiapsiagaan telah diasumsikan sebelumnya terhadap populasi penelitian.

Kategorisasi skor subjek berdasarkan klasifikasi hipotesis. Pemilihan klasifikasi hipotesis didasari oleh asumsi bahwa skor individu dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor individu dalam populasi dan asumsi bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi secara normal (Azwar, 2011). Interpretasi terhadap skor skala psikologi bersifat normatif, artinya makna skor diacukan pada posisi relatif skor terhadap suatu norma (*mean*) skor populasi teoretiknya sebagai parameter sehingga hasil ukur yang berupa angka (kuantitatif) dapat diinterpretasikan secara kualitatif (Azwar, 2013).

Kemudian data hasil penelitian dikelompokkan dalam tingkatan-tingkatan untuk kemudian disusun menurut norma. Untuk kriteria variabel penelitian sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dengan jumlah frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Kriteria Jenjang Kategorisasi Sikap Kesiapsiagaan

Variabel	Rentang Nilai	Kategori
Sikap Kesiapsiagaan	$X < 90$	Rendah
	$90 \leq X < 135$	Sedang
	$X \geq 135$	Tinggi

Sumber: Penyusunan Skala Psikologi (Azwar, 2011)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa rentang nilai subjek penelitian pada variabel sikap kesiapsiagaan tergolong kedalam 3 kategori, yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Kategori rendah yaitu dengan nilai $X < 90$, kategori sedang yaitu dengan rentang nilai $90 \leq X < 135$, dan kategori tinggi, yaitu dengan nilai $X \geq 135$.

b. Gambaran Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Packages for Social Science (SPSS)* versi 16.0 for Windows, yaitu dengan teknik *descriptive statistics* untuk mengetahui gambaran sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami. Berikut ini skor hasil pengukuran terhadap variabel sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang terhadap bencana gempa dan tsunami yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Skor *Descriptive Statistics* Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang

Sikap Kesiapsiagaan	Mean			Total
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Frekuensi	67	246	39	352
Persentase (%)	19,03%	69,89%	11,08%	100%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang terhadap bencana gempa dan tsunami tergolong ke dalam kategori rendah sebanyak 67 orang (19,03%), kategori sedang sebanyak 246 orang (69,89%) dan kategori tinggi sebanyak 39 orang (11,08%). Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa secara umum masyarakat kota Padang memiliki sikap kesiapsiagaan dengan kategori sedang.

Berikut ini merupakan gambaran sikap kesiapsiagaan yang ditinjau dari komponen sikap kesiapsiagaan yaitu dengan menghitung skor total dari 8 komponen sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang. Skor tersebut menggambarkan penggunaan komponen sikap kesiapsiagaan masyarakat, maka dilakukan perhitungan total nilai rata-rata (*mean*) pada 8 komponen sikap kesiapsiagaan tersebut.

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan penyebaran rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (SD) pada masing-masing komponen sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang. Berdasarkan hasil rata-rata (*mean*) tersebut, dapat dilakukan pengelompokan yang mengacu pada kriteria pengkategorisasian yang didasarkan

pada asumsi bahwa skor subjek penelitian tidak terdistribusi normal, sehingga kategorisasi skor subjek diklasifikasikan berdasarkan empirik (Azwar, 2011). Pengkategorisasian dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung skor total rata-rata (*mean*) dan skor total standar deviasi (SD) dari 8 komponen sikap kesiapsiagaan. Kriteria pembagian dari kategorisasi tersebut adalah rendah, sedang dan tinggi. Pada tabel berikut terdapat deskripsi data pengkategorisasian komponen sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang.

Tabel 4.9
Kriteria Jenjang Kategorisasi Komponen Sikap Kesiapsiagaan
Masyarakat Kota Padang

Rentang Nilai	Kategorisasi
$X < 8,12$	Rendah
$8,12 \leq X < 14,5$	Sedang
$14,5 \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel kriteria jenjang kategorisasi di atas, maka dapat ditentukan tingkatan dari komponen sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang, yaitu pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Gambaran Perolehan Skor Komponen Sikap Kesiapsiagaan
Masyarakat Kota Padang

No.	Komponen Sikap Kesiapsiagaan	Jumlah (N=352)	
		Mean	Kategorisasi
1.	Pengetahuan Bahaya	16,69	Tinggi
2.	Manajemen, arahan dan koordinasi	16,45	Tinggi
3.	Ketetapan respon formal dan informal	11,84	Sedang
4.	Sumber daya pendukung	8,03	Rendah
5.	Perlindungan keselamatan hidup	14,12	Tinggi
6.	Perlindungan properti	12,11	Sedang
7.	Penanggulangan darurat dan restorasi	12,85	Sedang
8.	Inisiasi pemulihan	10,76	Sedang

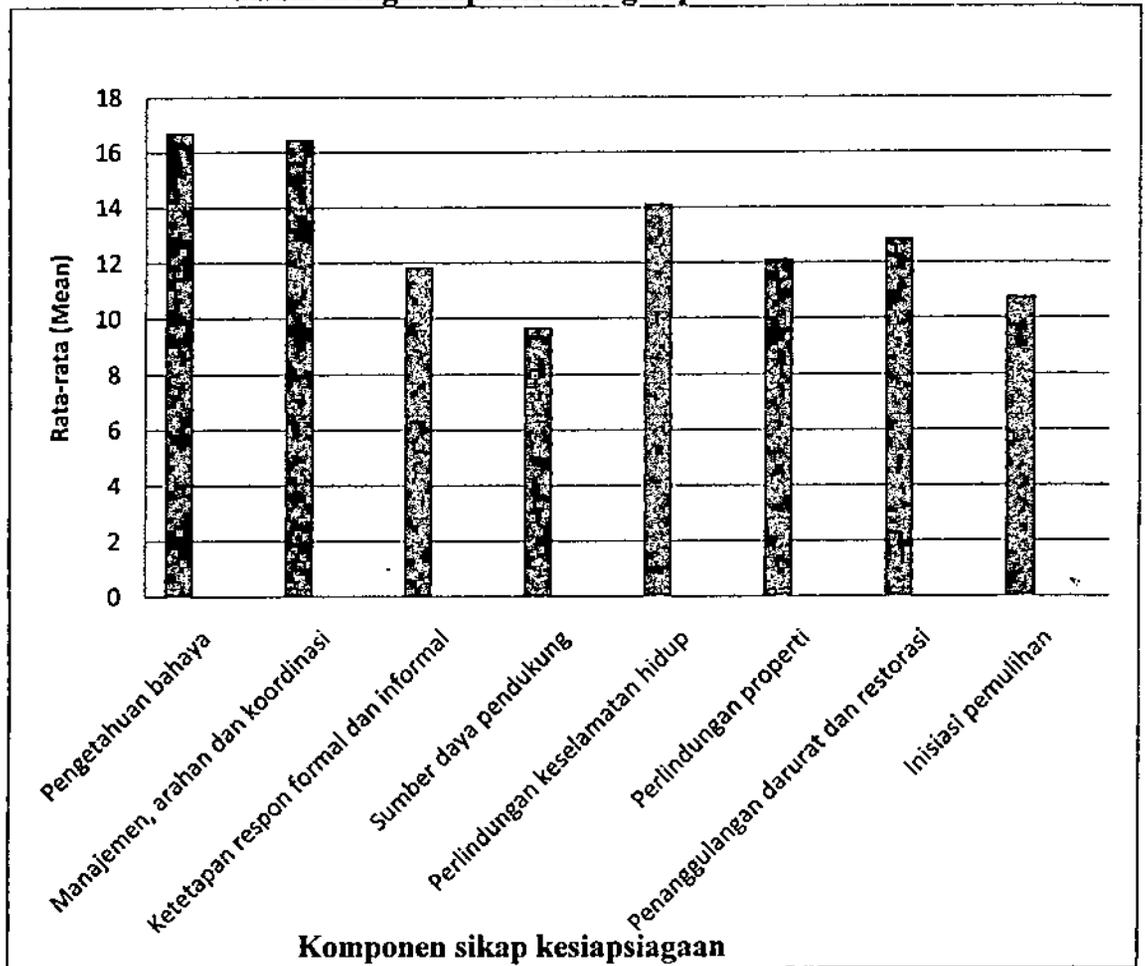
Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa pada masyarakat kota Padang terdapat 3 komponen dari sikap kesiapsiagaan yang termasuk kategori tinggi yaitu, pengetahuan bahaya, manajemen, arahan dan koordinasi, dan perlindungan keselamatan hidup. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) ketiga komponen tersebut lebih tinggi daripada nilai rata-rata (*mean*) komponen sikap kesiapsiagaan lainnya yaitu, pada komponen pengetahuan bahaya dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16,69. Komponen kedua yaitu pada manajemen, arahan, dan koordiansi dengan nilai mean sebesar 16,45. Dan ketiga yaitu komponen perlindungan keselamatan hidup dengan nilai *mean* sebesar 14,12.

Komponen sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang yang termasuk kategori sedang adalah sebanyak 4 komponen yaitu, ketetapan respon formal dan informal, perlindungan properti, penanggulangan darurat dan restorasi, dan inisiasi pemulihan. Nilai rata-rata (*mean*) pada komponen ketetapan respon formal dan informal sebesar 11,84. Komponen perlindungan properti dengan nilai *mean* sebesar 12,11. Komponen penanggulangan darurat dan restorasi dengan nilai *mean* sebesar 12,85. Dan selanjutnya pada komponen inisiasi pemulihan terdapat nilai *mean* sebesar 10,76.

Komponen sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang yang termasuk kategori rendah hanya terdapat satu komponen saja, yaitu sumber daya pendukung. Nilai rata-rata (*mean*) yang terdapat pada komponen sumber daya pendukung adalah sebesar 9,67. Hal tersebut menunjukkan bahwa komponen sumber daya pendukung pada sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami tergolong rendah dibandingkan dengan komponen sikap kesiapsiagaan yang lainnya.

Untuk lebih memperjelas deskripsi sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami berdasarkan komponen dari sikap kesiapsiagaan, maka dapat dilihat deskripsi sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang pada grafik di bawah ini yang dibuat melalui nilai rata-rata (*mean*).

Gambar 4.1
Grafik deskripsi sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang
dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor nilai rata-rata (*mean*) dari komponen sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami tidak terdapat perbedaan nilai skor rata-rata (*mean*) yang tidak terlalu jauh, hal tersebut dapat diketahui bahwa pada grafik di atas tidak ada perbedaan nilai skor rata-rata (*mean*) yang terlalu tinggi maupun yang terlalu rendah pada masing-masing komponen sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang.

Nilai rata-rata (*mean*) pada komponen sikap kesiapsiagaan dari yang memiliki skor nilai rata-rata (*mean*) yang paling tinggi adalah komponen pengetahuan bahaya, kemudian kedua komponen manajemen, arahan, dan koordinasi, ketiga terdapat pada komponen perlindungan keselamatan hidup, keempat terdapat pada komponen penanggulangan darurat dan restorasi, kelima terdapat pada komponen perlindungan properti, keenam terdapat pada komponen ketetapan respon formal dan informal, ketujuh terdapat pada komponen inisiasi pemulihan dan yang terakhir terdapat pada komponen sumber daya pendukung yang memiliki skor nilai rata-rata (*mean*) yang paling rendah dibandingkan dengan skor rata-rata (*mean*) pada komponen sikap kesiapsiagaan yang lainnya.

c. Gambaran Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang Berdasarkan Latar Belakang Responden

Berikut merupakan gambaran sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang berdasarkan jenis kelamin, usia, sumber informasi mengenai bencana gempa dan tsunami, dan mengikuti program simulasi tsunami, dan kecamatan.

1. Gambaran sikap kesiapsiagaan ditinjau berdasarkan jenis kelamin

Gambaran sikap kesiapsiagaan masyarakat kota padang berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Gambaran Sikap Kesiapsiagaan Berdasarkan Jenis Kelamin

Sikap Kesiapsiagaan	Mean	Kategori
Laki-laki	105,52	Sedang
Perempuan	135,83	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) sikap kesiapsiagaan laki-laki sebesar 105,52, dan nilai rata-rata (*mean*) sikap kesiapsiagaan perempuan sebesar 135,83. Hal tersebut menyatakan bahwa masyarakat kota Padang yang berjenis kelamin laki-laki memiliki sikap kesiapsiagaan yang lebih rendah daripada sikap kesiapsiagaan perempuan.

2. Gambaran sikap kesiapsiagaan ditinjau berdasarkan usia

Gambaran sikap kesiapsiagaan masyarakat kota padang berdasarkan usia dikelompokkan dalam 4 kategori usia, yaitu 18-28 tahun, 29-39 tahun, 40-50 tahun, dan > 51 tahun. Sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Gambaran Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang berdasarkan Usia

Usia	Mean	Kategori
18-28 tahun	112,28	Sedang
29-39 tahun	102,65	Sedang
40-50 tahun	91,70	Sedang
>51 tahun	83,84	Rendah

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa masyarakat dengan rentang usia 18-28 tahun memiliki skor nilai rata-rata (*mean*) sebesar 112,28, usia 29-39 tahun dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 102,65, usia 40-50 tahun dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 91,70, dan usia > 51 tahun dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 83,84. Hal tersebut berarti bahwa masyarakat kota Padang dengan rentang usia 18-28 tahun, 29-39 tahun, dan 40-50 tahun memiliki sikap kesiapsiagaan dalam kategori sedang, dan masyarakat dengan usia >51 tahun memiliki sikap kesiapsiagaan dengan kategori rendah.

3. Gambaran sikap kesiapsiagaan ditinjau berdasarkan sumber informasi yang diperoleh mengenai bencana gempa dan tsunami

Gambaran sikap kesiapsiagaan dibedakan atas 4 sumber informasi yaitu, media elektronik (televisi/radio), media cetak (majalah/koran/brosur), sosialisasi, dan dari teman/saudara/keluarga. Gambaran sikap kesiapsiagaan berdasarkan sumber informasi yang diperoleh mengenai bencana gempa dan tsunami sebagai berikut:

Tabel 4.13
Gambaran Sikap Kesiapsiagaan Berdasarkan Sumber Informasi
Mengenai Bencana Gempa dan Tsunami

Sumber Informasi	<i>Mean</i>	Kategori
Media elektronik (televisi/radio)	136,12	Tinggi
Media cetak (majalah/koran/brosur)	95,52	Sedang
Sosialisasi	101,23	Sedang
Teman/saudara/keluarga	54,85	Rendah

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang yang memperoleh informasi dari media elektronik (televisi/radio) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 136,12. Informasi yang diperoleh dari media cetak (majalah/koran/brosur) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 95,53. Informasi yang diperoleh dari sosialisasi memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 101,23. Dan Informasi yang diperoleh dari teman/saudara/ keluarga memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 54,85.

Hal tersebut berarti bahwa masyarakat kota Padang yang memperoleh informasi dari media elektronik (televisi/radio) memiliki sikap kesiapsiagaan dalam kategori tinggi, dan masyarakat kota Padang yang memperoleh informasi dari media cetak (majalah/koran/brosur) dan sosialisasi memiliki sikap kesiapsiagaan dalam kategori sedang. Kemudian masyarakat kota Padang yang memperoleh informasi dari teman/saudara/keluarga memiliki sikap kesiapsiagaan dalam kategori rendah.

4. Gambaran sikap kesiapsiagaan ditinjau berdasarkan simulasi tsunami

Gambaran sikap kesiapsiagaan berdasarkan masyarakat yang mengikuti kegiatan simulasi tsunami dibedakan atas 2 kategori yaitu, pernah mengikuti simulasi dan tidak pernah mengikuti simulasi. Berikut gambaran sikap yang pernah mengikuti simulasi dan yang tidak pernah mengikuti simulasi tsunami:

Tabel 4.14
Gambaran Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat
Berdasarkan Simulasi Tsunami

Simulasi Tsunami	Mean	Kategori
Ya	137,35	Tinggi
Tidak	123,71	Sedang

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat diketahui bahwa sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang yang mengikuti kegiatan simulasi tsunami memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 137,35, dan yang tidak mengikuti kegiatan simulasi tsunami memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 123,71. Hal tersebut berarti bahwa masyarakat kota Padang yang mengikuti kegiatan simulasi tsunami memiliki sikap kesiapsiagaan yang berada dalam kategori tinggi, dan masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan simulasi tsunami memiliki sikap kesiapsiagaan yang berada dalam kategori sedang.

5. Gambaran sikap kesiapsiagaan ditinjau berdasarkan kecamatan

Berdasarkan kecamatan yang terdapat di kota Padang, diperoleh sebaran gambaran sikap kesiapsiagaan masyarakat berdasarkan kecamatan dengan skor nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

Hal tersebut berarti bahwa masyarakat yang memiliki sikap kesiapsiagaan yang termasuk ke dalam kategori tinggi yaitu pada kecamatan Kuranji dan Koto Tangah. Masyarakat yang memiliki sikap kesiapsiagaan yang termasuk ke dalam kategori sedang yaitu pada kecamatan Lubuk Begalung, Padang Selatan, Padang Utara, Nanggalo, Pauh, Lubuk Kilangan, dan Teluk kabung. Dan masyarakat yang memiliki sikap kesiapsiagaan yang termasuk ke dalam kategori rendah yaitu pada kecamatan Padang Barat dan Padang Timur.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa gambaran sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami termasuk ke dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang tidaklah terlalu rendah dan juga tidak terlalu tinggi. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Ristrini, 2012) yang menyatakan bahwa implementasi kebijakan kesiapsiagaan pemerintah kota Padang membutuhkan orientasi yang lebih serius dalam pelaksanaannya, sehingga kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana dapat lebih ditingkatkan agar masyarakat lebih memiliki kemampuan dalam menghadapi bencana. Dari hal tersebut secara umum dapat dikatakan bahwa masyarakat masih membutuhkan upaya-upaya yang lebih serius untuk dapat meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari permasalahan dalam penelitian ini, dan selanjutnya pada bagian akhir bab akan dikemukakan saran-saran metodologis dan praktis yang dapat berguna bagi penelitian yang akan datang dengan topik yang sama.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami termasuk ke dalam kategori sedang.
2. Berdasarkan komponen sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang, terdapat 3 komponen yang termasuk dalam kategori tinggi yaitu pengetahuan bahaya, manajemen, arahan, dan koordinasi, dan perlindungan keselamatan hidup. Komponen yang termasuk dalam kategori sedang yaitu ketetapan respon formal dan informal, perlindungan properti, penanggulangan darurat dan restorasi, serta inisiasi pemulihan. Kemudian komponen yang termasuk dalam kategori rendah yaitu sumber daya pendukung.

3. Berdasarkan jenis kelamin, masyarakat kota Padang yang berjenis kelamin laki-laki memiliki sikap kesiapsiagaan yang lebih rendah daripada sikap kesiapsiagaan perempuan.
4. Berdasarkan usia, masyarakat kota Padang dengan rentang usia 18-28 tahun, 29-39 tahun, dan 40-50 tahun memiliki sikap kesiapsiagaan dalam kategori sedang, dan masyarakat dengan usia > 51 tahun memiliki sikap kesiapsiagaan dengan kategori rendah.
5. Berdasarkan sumber informasi yang diperoleh mengenai bencana gempa dan tsunami, masyarakat kota Padang yang memperoleh informasi dari media elektronik (televisi/radio) memiliki sikap kesiapsiagaan dalam kategori tinggi, dan masyarakat kota Padang yang memperoleh informasi dari media cetak (majalah/koran/brosur) dan sosialisasi memiliki sikap kesiapsiagaan dalam kategori sedang. Kemudian masyarakat kota Padang yang memperoleh informasi dari teman/saudara/keluarga memiliki sikap kesiapsiagaan dalam kategori rendah.
6. Berdasarkan simulasi tsunami, masyarakat kota Padang yang mengikuti kegiatan simulasi tsunami memiliki sikap kesiapsiagaan yang berada dalam kategori tinggi, dan masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan simulasi tsunami memiliki sikap kesiapsiagaan yang berada dalam kategori sedang.

7. Berdasarkan kecamatan, masyarakat yang memiliki sikap kesiapsiagaan yang termasuk ke dalam kategori tinggi yaitu pada kecamatan Kuranji dan Koto Tangah. Masyarakat yang memiliki sikap kesiapsiagaan yang termasuk ke dalam kategori sedang yaitu pada kecamatan Lubuk Begalung, Padang Selatan, Padang Utara, Nanggalo, Pauh, Lubuk Kilangan, dan Teluk kabung. Dan kemudian masyarakat yang memiliki sikap kesiapsiagaan yang termasuk ke dalam kategori rendah yaitu pada kecamatan Padang Barat dan Padang Timur.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya, antara lain:

5.2.1 Saran Metodologis

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengawasi dan mengamati proses pengerjaan skala sehingga subjek dapat mengisi berdasarkan kejujuran, keseriusan dan apa yang sebenarnya dirasakan oleh subjek.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggabungkan metode pengambilan data melalui angket dan wawancara untuk dapat memperoleh informasi lebih mendalam mengenai sikap kesiapsiagaan subjek yang hendak diukur.

3. Peneliti selanjutnya dapat lebih memperdalam penelitian mengenai sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang yang ditinjau dari aspek-aspek lainnya seperti tingkat pendidikan, pengalaman dan keagamaan/religiusitas seseorang dalam bencana gempa dan tsunami. Serta perbedaan sikap kesiapsiagaan pada masyarakat kota Padang yang ditinjau dari jenis kelamin, usia, sumber informasi mengenai bencana tsunami dan juga melalui kegiatan simulasi tsunami.
4. Mengingat sikap hanya mengukur kecenderungan perilaku, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan pengukuran perilaku yang muncul pada kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami.

5.2.2 Saran Praktis

1. Disarankan bagi pemerintah kota Padang untuk mengembangkan upaya-upaya praktis yang dapat meningkatkan sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang, terutama bagi masyarakat yang berada di kecamatan Padang Barat dan Padang Timur yang masih memiliki sikap kesiapsiagaan yang rendah. Program yang dapat dikoordinasikan dengan Pemko Padang dapat berupa sosialisasi dan simulasi yang dilaksanakan secara rutin dan berkala.

2. Bagi LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) melalui koordinasi dengan pemerintah kota Padang untuk melaksanakan program peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan yang diberikan kepada masyarakat, baik yang berbentuk intervensi, sosialisasi, penyuluhan maupun pelatihan yang dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T. (2011). *Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Tsunami di Kota Meulaboh Kabupaten Aceh Barat*. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS. UPI.
- Alhadi, Zikri. (2011). *Upaya Pemerintah Kota Padang untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Ancaman Bencana Gempa dan Tsunami*. Thesis: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Indonesia.
- Arismastuti, Arandita. (2011). *Tahapan Proses Komunikasi Fasilitator Dalam Sosialisasi Pengurangan Resiko Bencana*. Journal Penanggulangan Bencana. Volume 2 Nomor 2, Tahun 2011, hal 15 – 23.
- Astuti, Renie Puji. (2010). *Sikap Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Smp Negeri 39 Semarang*. Jurnal Universitas Diponegoro. Semarang, volume 1 nomor 1, hal 1-12.
- Azwar, Saifuddin. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- _____. (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2013). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bustami, Fidel. (2009). *Gempa dan Tsunami*. Banda Aceh: Corelmap.

- Butara. (2007). *Posisi Indonesia dan Kerentanan terhadap Bencana*. Buletin, vol 5 Januari 2007.
- Carter WN. (1991). *Disaster Management. A disaster Manager's Handbook*. National Library of The Philiphines CIP Data. Asian Development Bank.
- Coburn, A. W. dkk. (1994). *Mitigasi Bencana II*. Program Pelatihan manajemen Bencana. DHA-UNDP.
- Danhas, Mardayeli. (2011). *Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan Penanggulangan Bencana Di Provinsi Sumatera Barat*. Artikel: Program Pasca Sarjana. Universitas Andalas.
- Dayakisni, T. & Hudaniah. (2003). *Psikologi sosial*. Universitas Muhammadiyah: Malang.
- Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Geologi. (2009). *Gempa Bumi dan Tsunami*. Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Djafar. (2013). *Pengaruh Penyuluhan Tentang Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kepala Keluarga Di Desa Romang Tangaya Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar*. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Hasanuddin.
- Esden, Agusti. (2010). Sejarah gempa di Sumatera Barat. http://nasional.news.viva.co.id/news/read/93583sejarah_gempa_dahsyat_di_sumatera_barat. Diakses pada Rabu, 13 November 2013. 14.12.42 WIB.
- Fakhriyani. (2011). *Implementasi Kebijakan Mitigasi Bencana Gempa Dan Tsunami Pemerintah Kota Padang*. Skripsi; Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas.

- Gultom, Agustina Boru. (2012). *Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kesiapsiagaan Tenaga Kesehatan Puskesmas Kampung Baru Menghadapi Bencana Banjir Di Kecamatan Medan Maimun*. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat. USU.
- Hartono, Bambang. (2009). *Profil Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Hasyim, Rizkia NF. (2009). *Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Resiliensi Napi Remaja di Lapas Kelas II a Anak Blitar*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Herdwiyanti, Fima., Sudaryono, A. (2013). *Perbedaan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Ditinjau dari Tingkat Self-Efficacy pada Anak Usia Sekolah Dasar di Daerah Dampak Bencana Gunung Kelud*. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, Volume 2 , No. 01, Februari 2013.
- Hurlock, Elizabeth B. (2002). *Psikologi Perkembangan Sebuah Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Indowarta. (2013). *Gempa Darat Lebih Berbahaya dari Gempa Laut*. Buletin, Jakarta, Indonesia.
- Joseph (2011). *Kesiapan Menghadapi Bencana Pada Usia Lanjut*. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Kent, Rundolph. (1994). *Kesiapan Bencana II*. Program Pelatihan manajemen Bencana. DHA-UNDP.
- Mahmudi, Rico. (13 September 2012). *Waspada gempa dan Tsunami kota Padang*. Padang-Ekpress: hal.15.

- Nandi. (2006). *Gempa Bumi*. Handout Geologi Lingkungan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
<http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR. PEND. GEOGRAFI/197901012005011-NANDI/geologi%20lingkungan/GEMPA BUMI.pdf> suplemen Geologi Lingkungan.pdf. Diakses pada Rabu, 17 April 2013. 10.24.26 WIB.
- Nasr, Hayataun. (2010). *Perbedaan Gender Dalam Kesiapan Menghadapi Resiko Hidup*. United nations Development Programme. Indonesia.
- Negara, Siwage Dharma., Bary, Pakasa. (2008). *Bencana Alam: Dampak dan Penanganan Sosial Ekonomi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nelson, Stphen, A. (2012). *Tsunami*. Journal of Tulane University. Volume (1), Hal 1-9.
- Noor, Hasanuddin. (2010). *Psikometri Aplikasi dalam penyusunan instrument pengukuran perilaku*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nugroho, Ag Cahyo. (2007). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Nias Selatan*. Kajian Tim MPBI – UNESCO. Volume 2, hal 1-65.
- Pasaribu, Robert. (2005). *Penyebab dan Akibat Terjadinya Tsunami*.
- Paton, D., Smith, L., Johnston, D. (2005). *When Good Intentions Turn Bad: Promoting Natural Hazard Preparedness*. The Australian Journal of Emergency Management, Vol. 20 No 1. February 2005.
- Paton, D. (2003). *Disaster Preparedness: A Social-Cognitive Perspective*. Disaster Prevention and Management, vol. 12, pp. 210-216.

- Pemda Kota Padang. (2010). *www.bps.go.id*. Diakses pada Sabtu, 13 April 2013. 13.28.45 WIB.
- Puteri, Fauzia Suryani, dkk. (2011). *Analisis Bahaya Gempa Bumi*. Sekolah Arsitektur Perencanaan Pengembangan dan Kebijakan. Bandung: Institut Teknologi.
- Prasetyo, Bambang, Dan L. M. Jannah. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Pritha, Agnes Karina. (2012). *Teknologi Informasi Melalui Media Televisi Sebagai Media Komunikasi Audio Visual*. Institut Seni Indonesia: Yogyakarta.
- Rahman, Arif M. (2011). *Hubungan Disaster Preparedness dengan Kecemasan pada Wanita yang Berdomisili Daerah Zona I Bahaya Tsunami di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang*. Skripsi: Universitas Negeri Padang.
- Rante, Anshar. (2012). *Preparedness Level Of Household In Facing Flood In Battangbarat, Warasubdistrict, Palopo City In 2012*. Program Studi Ilmu Biomedik Konsentrasi Emergency And Disaster Management. Pasca sarjana Universitas Hasanuddin.
- Rinaldi. (2010). *Resiliensi Pada Masyarakat Kota Padang Ditinjau Dari Jenis Kelamin*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.
- Ristrini. (2012). *Analisis Implementasi Kebijakan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan Di Provinsi Sumatera Barat*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 15 No. 1 Januari 2012: 91–102.
- Reed, Sheila. B. (1995). *Pengantar tentang Bahaya III*. Program Pelatihan manajemen Bencana. DHA-UNDP.

- Sugito, Nanin Trianawati. (2008). *Tsunami*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumekto, Didik Rinan. (2011). *Pengurangan Resiko Bencana melalui Analisis Kerentanan dan Kapasitas Masyarakat dalam Menghadapi Bencana*. Jurnal vol,1. Universitas Widya Dharma.
- Sunardi, Bambang., Ngadmanto, Drajat. Dkk (2009). *Kajian Kerawanan Gempa bumi Berbasis Sig Dalam Upaya Mitigasi Bencana Studi Kasus Kabupaten Dan Kota Sukabumi*. Puslitbang Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Yogyakarta.
- Susanto, Eko Harry. (2011). *Eksistensi Komunikasi dalam Menghadapi Bencana*. Fakultas Ilmu Komunikasi Univ. Tarumanagara Jakarta.
- Sutikno. (2001). *Volkanologi Yogyakarta*. Sekolah Tinggi Teknologi Nasional. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutton, Jeannette & Tierney, Kathleen. (2006). *Disaster Preapredness: Concepts. Guidance, and Research*. Colorado: University of Colorado.
- Tanti, Dewi Sad. (2010). *Literasi bencana pada masyarakat rawan bencana (studi kasus pemasaran sosial siaga bencana di Padang)*. Universitas Mercu Buana.
- Taufik, M. (2007). *Prinsip-prinsip Promosi Kesehatan Dalam Bidang Keperawatan Untuk Perawat dan Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta: Infomedika.

Vanaspongse. (2009). *Pengurangan Risiko Bencana yang Dimotori oleh Anak-anak di Sekolah dan Komunitas*. Bangkok: *Save the Children Swedia*.

Waspada Gempa dan Tsunami Kota Padang. Berita. *Padang-Ekspres*. Kamis, 13 September 2012.

Ward, Steven N. (2000). *Landslide Tsunami*. The California Journal of University of at Santa Cruz. Volume. 1 no. 8, hal 1-27.

Yusuf, A. Muri. (2007). *Metodologi Penelitian*: UNP Press.

LAMPIRAN A

- 1. RELIABILITAS UJI COBA 1 SKALA SIKAP KESIAPSIAGAAN**
- 2. RELIABILITAS UJI COBA 2 SKALA SIKAP KESIAPSIAGAAN**
- 3. RELIABILITAS UJI COBA 3 SKALA SIKAP KESIAPSIAGAAN**
- 4. SKALA SIKAP KESIAPSIAGAAN**

Lampiran A.1

Validitas dan Reliabilitas Uji Coba 1 Skala Sikap Kesiapsiagaan

Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
Sikap Kesiapsiagaan	.949	90

Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	177.2333	801.357	.668	.947
VAR00002	177.2333	789.426	.841	.946
VAR00003	177.8000	826.372	.297	.949
VAR00004	177.3333	798.575	.689	.947
VAR00005	177.5333	799.775	.755	.947
VAR00006	177.2333	787.151	.852	.946
VAR00007	177.2667	800.823	.666	.947
VAR00008	177.2000	796.993	.776	.947
VAR00009	177.1333	803.292	.586	.948
VAR00010	177.1333	842.189	-.213	.950
VAR00011	177.5333	839.706	-.157	.950
VAR00012	176.1333	842.878	-.215	.950
VAR00013	177.7000	827.044	.204	.948
VAR00014	177.3333	793.954	.781	.947
VAR00015	177.7667	831.495	.112	.949
VAR00016	177.8667	831.499	.121	.949
VAR00017	176.2333	836.220	.020	.950
VAR00018	177.0667	793.857	.809	.947
VAR00019	177.2667	800.616	.742	.947
VAR00020	177.5333	839.706	-.157	.950
VAR00021	177.7000	848.324	.380	.948
VAR00022	177.2667	800.616	.742	.947
VAR00023	175.9000	838.231	-.082	.950
VAR00024	176.4333	828.668	.146	.949
VAR00025	176.9333	799.030	.764	.947

VAR00026	177.7333	850.202	-.469	.950
VAR00027	177.0000	789.241	.808	.947
VAR00028	177.2000	793.062	.820	.947
VAR00029	177.2333	794.944	.802	.947
VAR00030	176.1667	837.040	-.071	.950
VAR00031	177.6333	840.930	-.190	.950
VAR00032	176.0667	834.823	-.008	.949
VAR00033	177.6667	835.678	-.033	.949
VAR00034	177.0000	808.069	.789	.947
VAR00035	177.0333	793.620	.800	.947
VAR00036	177.7000	820.634	.356	.948
VAR00037	176.2333	848.047	-.395	.950
VAR00038	177.1667	794.626	.739	.947
VAR00039	177.2333	801.151	.707	.947
VAR00040	176.7333	803.030	.675	.947
VAR00041	177.6000	828.938	.174	.949
VAR00042	176.7333	803.030	.675	.947
VAR00043	177.8333	833.108	.050	.949
VAR00044	177.7667	843.082	-.280	.950
VAR00045	176.2333	827.771	.184	.949
VAR00046	177.7000	827.660	.241	.949
VAR00047	177.4000	805.903	.612	.948
VAR00048	177.3667	797.551	.672	.947
VAR00049	177.6333	837.620	-.099	.949
VAR00050	177.5333	840.878	-.216	.950
VAR00051	177.0667	802.961	.572	.948
VAR00052	177.7667	831.840	.100	.949
VAR00053	177.7667	839.495	-.165	.950
VAR00054	177.8000	834.303	.019	.949
VAR00055	177.3667	809.413	.544	.948
VAR00056	177.7000	828.217	.291	.949
VAR00057	176.9333	806.202	.641	.947
VAR00058	177.7000	834.217	.017	.949
VAR00059	176.1333	835.292	-.020	.950
VAR00060	177.3333	811.471	.539	.948
VAR00061	177.4000	829.283	.134	.949
VAR00062	177.2333	787.564	.844	.946
VAR00063	177.1333	842.189	-.213	.950
VAR00064	177.5933	836.257	.181	.949
VAR00065	177.0667	792.202	.775	.947
VAR00066	177.0667	826.892	.148	.949
VAR00067	177.1333	830.454	.089	.949
VAR00068	177.4333	831.220	.116	.949
VAR00069	176.0667	834.823	.008	.949

VAR00070	176.9333	795.306	.707	.947
VAR00071	177.0333	793.620	.800	.947
VAR00072	177.4667	825.637	.180	.949
VAR00073	177.0000	790.621	.730	.947
VAR00074	177.1667	793.385	.763	.947
VAR00075	176.2000	837.338	-.073	.950
VAR00076	177.2667	798.409	.716	.947
VAR00077	177.3333	793.057	.799	.947
VAR00078	177.2333	793.495	.832	.947
VAR00079	176.9667	835.826	.036	.949
VAR00080	177.3667	835.413	-.023	.950
VAR00081	177.7000	825.321	.322	.949
VAR00082	176.9333	795.306	.707	.947
VAR00083	177.0333	782.033	.862	.946
VAR00084	176.4000	828.938	.131	.949
VAR00085	177.4000	832.110	.043	.950
VAR00086	177.2000	837.821	-.085	.950
VAR00087	177.1000	788.231	.802	.947
VAR00088	177.2000	797.476	.766	.947
VAR00089	176.1333	825.430	.259	.949
VAR00090	177.7667	826.599	.284	.949

Ket:

— : Aitem yang tidak valid.

Lampiran A.2

Hasil Validitas dan Reliabilitas Uji Coba 2 Skala Kesiapsiagaan

Reliability Statistics

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
Sikap Kesiapsiagaan	.937	30

Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	96.3200	413.161	.519	.935
VAR00002	96.4800	408.459	.612	.935
VAR00003	96.5600	414.211	.518	.935
VAR00004	95.6200	431.547	.833	.939
VAR00005	95.9000	411.561	.602	.935
VAR00006	96.6000	410.612	.609	.935
VAR00007	96.3200	406.467	.723	.934
VAR00008	96.4000	410.939	.535	.935
VAR00009	96.0400	439.713	-.189	.940
VAR00010	96.4000	415.347	.511	.935
VAR00011	96.2000	410.735	.587	.935
VAR00012	96.3000	409.031	.626	.935
VAR00013	96.3400	412.188	.551	.935
VAR00014	96.4800	408.826	.650	.934
VAR00015	96.4800	435.479	-.080	.940
VAR00016	96.3200	407.447	.556	.935
VAR00017	95.6600	435.494	.882	.939
VAR00018	96.5400	406.172	.668	.934
VAR00019	96.0000	412.204	.643	.935
VAR00020	96.2000	406.816	.678	.934
VAR00021	96.4400	408.047	.623	.935
VAR00022	96.5200	412.785	.526	.935
VAR00023	96.6400	415.296	.511	.935
VAR00024	97.0200	436.581	-.167	.939
VAR00025	96.3600	413.949	.538	.935

VAR00026	96.2400	406.064	.584	.935
VAR00027	96.4800	406.949	.668	.934
VAR00028	96.2600	405.992	.716	.934
VAR00029	97.0400	433.309	-.116	.938
VAR00030	96.5000	412.459	.589	.935
VAR00031	96.3600	436.970	.166	.939
VAR00032	96.6200	413.710	.584	.935
VAR00033	96.3000	409.316	.653	.934
VAR00034	96.6600	408.066	.703	.934
VAR00035	97.0000	424.892	.317	.937
VAR00036	96.6600	413.780	.536	.935
VAR00037	96.7800	413.277	.620	.935
VAR00038	96.3000	418.786	.572	.935
VAR00039	96.2600	405.992	.716	.934
VAR00040	96.1600	409.892	.587	.935
VAR00041	96.4000	410.694	.541	.935
VAR00042	96.5000	408.541	.687	.934
VAR00043	96.0000	412.082	.647	.935
VAR00044	96.5200	406.949	.654	.934
VAR00045	96.9200	428.116	.162	.938
VAR00046	96.9400	442.098	-.372	.940
VAR00047	96.2000	407.796	.636	.934
VAR00048	95.4400	430.843	.230	.940

Ket:

: Aitem yang tidak valid.

Lampiran A.3

Hasil Validitas dan Reliabilitas Uji Coba 3 Skala Kesiapsiagaan

Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
Sikap Kesiapsiagaan	.951	30

Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	87.7667	706.116	.662	.974
VAR00002	87.9000	704.783	.725	.974
VAR00003	88.0000	716.345	.525	.974
VAR00004	87.9667	716.309	.569	.974
VAR00005	87.8667	708.533	.690	.974
VAR00006	87.9667	716.309	.569	.974
VAR00007	87.7000	705.045	.660	.974
VAR00008	87.8667	703.154	.775	.974
VAR00009	87.9000	707.886	.657	.974
VAR00010	87.5667	699.289	.767	.974
VAR00011	87.9667	716.309	.569	.974
VAR00012	87.9000	707.886	.657	.974
VAR00013	87.9000	704.783	.725	.974
VAR00014	87.7000	698.424	.794	.973
VAR00015	87.7667	706.116	.662	.974
VAR00016	87.5667	699.289	.767	.974
VAR00017	88.0333	709.137	.685	.974
VAR00018	87.5667	699.289	.767	.974
VAR00019	87.7000	705.045	.660	.974
VAR00020	87.9667	716.309	.569	.974
VAR00021	87.3667	709.275	.682	.974
VAR00022	88.0000	716.345	.525	.974
VAR00023	87.7000	705.045	.660	.974
VAR00024	88.0333	709.137	.685	.974

VAR00025	87.9667	716.309	.569	.974
VAR00026	87.7667	706.116	.662	.974
VAR00027	87.5667	699.289	.767	.974
VAR00028	87.7000	705.045	.660	.974
VAR00029	87.9667	716.309	.569	.974
VAR00030	87.7000	705.045	.660	.974
VAR00031	87.9000	707.886	.657	.974
VAR00032	87.5667	708.323	.704	.974
VAR00033	87.5667	699.289	.767	.974
VAR00034	87.5667	699.289	.767	.974
VAR00035	88.0333	709.137	.685	.974
VAR00036	87.9000	704.783	.725	.974
VAR00037	87.7000	705.045	.660	.974
VAR00038	87.7667	706.116	.662	.974
VAR00039	87.9667	716.309	.569	.974
VAR00040	87.7000	705.045	.660	.974
VAR00041	87.7667	706.116	.662	.974
VAR00042	88.0000	716.345	.525	.974
VAR00043	87.9667	716.309	.569	.974
VAR00044	87.5667	699.289	.767	.974
VAR00045	87.9000	704.783	.725	.974

Lampiran A.4 Skala Sikap Kesiapsiagaan

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, saya akan mengadakan penelitian mengenai sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami. Untuk itu, saya memerlukan sejumlah data yang hanya akan saya peroleh dengan adanya kerja sama dan kesediaan saudara dalam mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini berisikan tentang sikap kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami. Instrumen ini bukanlah suatu ujian atau tes yang tidak ada kaitannya dalam penilaian apapun terhadap saudara. Setiap orang mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara dengan **sejujur-jujurnya tanpa mendiskusikan dengan orang lain**. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini saja. Cara menjawab pernyataan-pernyataan tersebut akan dijelaskan dalam bentuk pengisian. Jika telah selesai, periksa kembali jawaban saudara, jangan sampai ada pernyataan yang terlewat dan belum diisi.

Sebelum saudara mengisi kuesioner tersebut, diharapkan untuk mengisi identitas diri yang ada pada lembaran berikutnya.

Bantuan anda dalam menjawab pernyataan dalam kuesioner ini adalah bantuan yang sangat besar artinya bagi keberhasilan penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Izzanil Hidayati

PETUNJUK PENGISIAN

Baca dan pahamiilah setiap pernyataan berikut ini dengan seksama. Saudara diminta untuk memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan, pendapat, dan perasaan saudara. Cara menjawab masing-masing pernyataan tersebut dengan cara memberi **tanda checklist (✓)** pada salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan. Pilihan jawaban tersebut adalah:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Dan kemudian di isi pada lembaran jawaban pada masing-masing pernyataan tersebut. Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan **tidak ada jawaban yang dianggap salah**, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Kerahasiaan identitas dan jawaban Anda merupakan prioritas bagi kami, jadi Anda dapat **bebas memilih** pilihan jawaban yang Anda inginkan.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa gempa berkekuatan 8.00 SR memicu terjadinya tsunami.		✓		
2	Saya mengetahui bagaimana bangunan rumah dengan kontruksi tahan gempa.	✓			

Jika saudara ingin mengganti jawaban, berikan tanda (=) pada jawaban yang salah dan berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawabn yang saudara anggap paling sesuai.

Contoh Koreksi Jawaban :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Menurut saya, bantuan pemerintah bukan hal mutlak yang harus saya dapatkan ketika bencana terjadi.	X			✓

Sebelum saudara mengisi kuesioner ini, diharapkan untuk mengisi identitas diri yang ada pada lembaran berikutnya. Terima Kasih atas Kerjasama anda, Selamat Bekerja.... ☺

IDENTITAS DIRI

Tanggal :

Usia :

Kecamatan :

Jenis Kelamin :

Laki-laki

Perempuan

Sumber informasi mengenai bencana gempa dan tsunami diperoleh dari:

Media elektronik (televisi / radio)

Media cetak (majalah / koran / brosur)

Sosialisasi

Teman / saudara / keluarga

Pernah mengikuti simulasi tsunami :

Ya

Tidak

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Tsunami merupakan gelombang air laut yang muncul karena terjadinya gempa di dasar laut.				
2.	Saya lebih memilih untuk menaiki gedung-gedung yang tinggi, jika dibandingkan harus melewati jalur evakuasi yang sudah ditetapkan.				
3.	Menurut saya menyediakan beberapa obat-obatan sesuai dengan kebutuhan merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan.				
4.	Saya memiliki pengetahuan yang dangkal mengenai konstruksi bangunan rumah yang tahan gempa.				
5.	Saya mengalami kesulitan untuk dapat kembali memulai melakukan aktivitas saya seperti sedia kala, setelah keadaan bencana terjadi.				
6.	Memperbaiki bagian masjid yang rusak akibat gempa adalah pekerjaan yang harus segera dilaksanakan agar dapat berfungsi seperti semula.				
7.	Kekhawatiran terhadap dampak bencana tsunami, merupakan hal yang tidak saya alami.				
8.	Saya pikir bahwa kegiatan pelatihan/sosialisasi terhadap bencana tsunami merupakan program yang penting untuk diikuti.				
9.	Saya tidak khawatir tentang keselamatan dokumen-dokumen penting yang saya miliki.				
10.	Perasaan saya lebih tenang, jika saya menyerahkan seutuhnya kepada Tuhan mengenai keselamatan jiwa saya dan anggota keluarga saya dari bencana.				
11.	Saya lebih mengandalkan obat-obatan dari bantuan tim medis ketika terjadi bencana.				
12.	Bagi saya, rumah harus terlihat indah dan nyaman, karenanya saya akan memperbaiki bagian rumah yang rusak akibat gempa tanpa perlu memperhatikan konstruksi bangunannya.				
13.	Ketika terjadi bencana, perasaan saya menjadi lebih tenang ketika saya melaksanakan ibadah sholat.				
14.	Ketika saya mendapatkan musibah, saya seringkali merasa pesimis dan menyalahkan takdir buruk yang senantiasa diberikan Tuhan kepada saya.				
15.	Teman-teman di sekitar saya mampu membuat saya lebih kuat dalam menghadapi bencana.				
16.	Saya merasa lebih mampu dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami setelah mengikuti pelatihan/sosialisasi mengenai bencana tersebut.				

17.	Saya mengabaikan apapun informasi mengenai bencana gempa dan tsunami.				
18.	Menghadapi ancaman bencana tsunami adalah dengan sikap waspada dan berhati-hati.				
19.	Saya khawatir jika saya tidak menyediakan makanan yang tahan lama (seperti mie instan, dll) dalam menghadapi ancaman bencana gempa dan tsunami.				
20.	Saya cukup mempersiapkan diri dengan bekal pengetahuan mengenai apa yang harus saya lakukan untuk menyelamatkan diri secara tepat ketika terjadi gempa dan tsunami.				
21.	Ketika bencana menimpa, saya sering kali merasa tidak berdaya untuk menghadapinya.				
22.	Menurut saya, bantuan pemerintah bukan hal mutlak yang harus saya dapatkan ketika bencana terjadi.				
23.	Saya berpikir bahwa tsunami merupakan gelombang yang berasal dari luapan air laut.				
24.	Saya sulit untuk mencari pertolongan kepada institusi penyelamat ketika bencana gempa terjadi.				
25.	Saya akan mengasuransikan rumah saya sebagai salah satu upaya untuk mengatasi resiko terjadinya bencana.				
26.	Saya merasa aman dan senang menempati tempat tinggal saya saat ini.				
27.	Saya merasa tetap pesimis dalam menghadapi ancaman bencana tsunami, meskipun saya telah mengikuti berbagai pelatihan dan sosialisasi mengenai apa yang harus dilakukan dalam menghadapinya.				
28.	Saya akan mengikuti program pelatihan/sosialisasi mengenai bencana gempa dan tsunami, jika saya memiliki waktu senggang.				
29.	Saya lebih mementingkan untuk memperbaiki fasilitas pribadi daripada memperbaiki fasilitas umum.				
30.	Setelah bencana terjadi, saya menjalankan kehidupan sehari-hari layaknya seperti air yang mengalir saja tanpa ada perencanaan tertentu.				
31.	Di tempat tinggal saya terdapat jalur evakuasi yang mudah untuk ditempuh ketika bencana terjadi.				
32.	Ketika pemerintah membagikan bantuan pasca bencana, maka saya harus mendapatkan bantuan tersebut.				
33.	Rasa ketakutan dan kecemasan terhadap ketersediaan bahan makanan dalam kondisi bencana merupakan hal yang tidak pernah saya alami.				

34.	Saya akan memperbaiki struktur rumah yang rusak akibat gempa, dengan bangunan yang memiliki konstruksi yang tahan terhadap gempa.				
35.	Saya yakin bahwa saya mampu untuk menghadapi bencana yang menimpa saya.				
36.	Setelah keadaan bencana usai (pasca bencana) saya akan kembali melakukan rutinitas saya sebagaimana biasanya.				
37.	Saya khawatir pada dampak bencana gempa dan tsunami yang dapat menyebabkan saya kehilangan anggota keluarga.				
38.	Merencanakan tempat evakuasi keluarga merupakan hal yang penting untuk dilakukan sebagai upaya menghadapi ancaman bencana tsunami				
39.	Saya merasa khawatir terhadap bangunan rumah yang tidak memiliki konstruksi tahan terhadap gempa.				
40.	Saya akan berusaha mencari informasi mengenai bencana tsunami agar saya dapat menghadapi bencana tersebut dengan cara yang tepat.				
41.	Segera setelah terjadi bencana gempa, tim penyelamat dan masyarakat saling membantu dalam upaya penyelamatan				
42.	Memikirkan keselamatan tempat tinggal bukan menjadi prioritas utama bagi saya.				
43.	Saya mengetahui bagaimana bangunan rumah dengan konstruksi tahan gempa.				
44.	Saya mudah untuk mendapatkan kembali dokumen-dokumen penting saya jika terjadi bencana di wilayah saya.				
45.	Keluarga saya merupakan orang yang tepat mendampingi saya disaat apapun, termasuk ketika bencana.				

LAMPIRAN B

- 1. DATA *TRY OUT* 1 SKALA SIKAP KESIAPSIAGAAN**
- 2. DATA *TRY OUT* 2 SKALA SIKAP KESIAPSIAGAAN**
- 3. DATA *TRY OUT* 3 SKALA SIKAP KESIAPSIAGAAN**
- 4. DATA MENTAH (PENELITIAN) SIKAP KESIAPSIAGAAN**

26	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	4	3	2	1	2	1	1	4	2	4	1	2	2	1	3	2	1	1			
27	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	4	1	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	1	3	2	3	4	1	3	3	2	4			
28	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	4	1	2	2	1	3	1	2	2			
29	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	3	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	3	3	2	1	2	1	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2			
30	3	2	1	3	3	3	4	3	4	1	2	3	2	3	1	1	3	3	3	2	1	3	4	3	4	1	3	3	2	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	3	4	3	4

41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82

1 2 1 1 2 2 2 1 2 2 1 1 1 1 1 1 1 1 3 2 2 1 2 2 1 2 3 2 2 1 2 3 1 2 2 1 1 2 2 4 1 1
1 3 1 1 3 2 1 1 2 2 3 1 1 2 3 2 3 2 4 1 2 3 2 3 3 2 3 2 3 4 3 3 3 3 3 4 3 2 4 1 4
1 2 1 2 3 2 2 2 2 2 1 2 1 1 1 2 2 2 2 1 2 1 2 3 1 2 4 3 4 1 1 2 2 2 2 3 1 2 3 1 2 1
1 3 2 2 3 1 2 1 1 1 4 1 1 1 1 2 2 3 1 1 1 3 1 1 2 1 1 3 2 1 1 1 1 3 1 1 2 2 1 1 2
3 3 1 1 4 1 4 3 1 1 4 2 1 1 3 1 4 2 2 2 1 4 3 1 3 3 3 2 3 4 3 1 4 3 4 3 3 4 3 1 2 4
2 2 1 1 2 2 1 1 1 2 1 1 1 1 2 2 1 1 4 2 2 2 2 1 3 2 2 2 2 2 1 2 2 1 3 1 1 2 2 1 2 2
2 3 1 2 3 1 2 2 1 2 2 1 2 2 1 2 2 1 3 1 2 1 3 2 3 2 2 2 3 2 2 2 1 2 3 1 1 2 3 2 2 2
2 1 2 1 3 1 2 2 1 2 2 2 2 2 2 1 3 1 2 2 2 1 2 1 2 2 2 2 3 1 1 3 2 1 2 2 1 1 3 2 2 1
2 2 1 2 4 2 1 2 2 2 2 1 1 2 2 2 2 1 3 2 2 1 2 2 2 3 2 2 2 2 2 1 1 2 3 2 2 1 2 2 1 2
2 4 2 1 3 2 2 4 1 1 3 2 2 2 2 2 3 1 4 3 3 3 2 2 3 1 3 2 3 3 3 1 3 3 3 3 3 3 2 2 2 3
1 2 1 1 2 1 1 1 2 2 1 1 2 2 2 1 2 1 3 2 2 2 3 2 1 2 2 2 4 2 2 2 2 1 3 2 2 1 2 2 1 2
2 3 1 2 3 1 1 1 2 2 2 1 2 2 1 1 2 2 4 1 2 1 2 1 1 1 1 3 2 2 1 1 1 2 1 1 1 2 2 1 2
2 2 1 1 3 2 1 1 1 1 2 2 2 2 2 2 1 2 3 1 3 1 2 1 2 2 2 2 3 2 1 1 1 1 3 2 1 1 2 1 2 2
1 3 1 1 2 2 2 3 1 1 1 2 1 1 4 2 3 2 3 3 2 3 2 1 3 1 2 2 2 3 3 4 3 3 2 2 3 3 2 1 1 3
2 3 2 1 3 2 3 3 1 1 3 1 1 1 2 2 3 1 3 3 2 3 2 2 4 3 2 2 3 4 4 2 4 3 3 3 3 3 2 1 2 4
1 2 2 2 2 2 1 2 2 2 2 1 1 1 2 2 2 1 2 2 3 2 2 1 2 3 3 2 4 1 2 1 1 2 4 1 1 2 2 2 1 1
2 1 1 1 2 1 1 2 2 2 2 2 2 2 1 1 2 2 3 2 1 1 1 3 2 3 2 2 3 2 1 1 2 3 3 2 2 1 2 2 2 2
1 2 1 2 3 1 1 1 1 1 2 1 1 1 2 1 2 2 4 1 1 1 2 1 1 2 3 1 3 1 1 1 2 1 4 1 1 1 2 1 1 1
2 2 2 2 3 1 2 1 1 1 2 1 1 1 1 1 3 2 3 1 2 2 2 1 2 2 2 1 2 3 1 2 1 1 3 1 2 1 2 2 1 3
2 3 1 2 3 2 3 3 2 2 3 2 1 1 3 2 3 1 3 3 2 3 2 2 3 2 2 1 4 3 3 2 4 3 2 4 3 3 2 2 2 3
2 3 2 1 4 1 2 1 1 1 2 1 2 2 1 1 2 1 2 2 2 2 1 1 2 1 2 4 2 2 1 1 1 3 2 2 2 3 1 1 2
1 2 1 2 3 1 1 2 2 2 1 2 1 1 2 1 2 1 3 2 2 1 3 2 2 2 2 1 3 2 2 2 2 1 3 1 1 1 2 2 2 2
2 2 1 1 4 1 1 1 1 1 1 1 2 1 1 1 1 4 1 2 1 2 1 1 2 2 2 4 2 2 1 2 2 4 2 2 1 1 2 2 2
2 2 2 1 3 1 1 1 2 2 1 2 2 1 1 1 1 2 4 2 2 2 2 2 1 2 2 1 3 3 3 2 1 2 3 1 2 2 2 2 1 3
1 3 2 1 3 1 3 4 2 2 4 1 2 2 1 1 3 2 3 3 2 3 1 2 3 4 1 1 3 1 3 1 3 4 4 3 3 3 2 1 2 1

1 1 2 1 3 2 1 1 2 2 2 2 1 1 1 2 2 1 3 1 1 1 2 3 1 2 1 2 4 2 2 1 2 2 4 2 1 1 2 2 1 2
2 4 1 2 4 2 3 1 1 1 3 1 1 1 3 2 2 2 2 1 1 4 1 1 3 2 2 2 3 3 4 3 4 2 2 1 1 2 2 2 1 3
1 2 1 2 3 1 2 2 2 2 2 1 2 1 2 1 2 2 3 2 1 2 1 2 2 1 1 2 4 2 2 2 3 2 3 2 2 2 2 2 1 2
1 2 1 1 2 2 2 1 2 2 1 2 1 1 2 2 3 1 2 2 1 2 3 1 2 2 2 1 3 1 2 1 3 1 3 1 1 2 4 2 1 1
1 4 1 1 3 1 2 3 2 2 3 1 1 1 2 1 3 1 4 3 1 3 1 1 4 2 1 2 3 4 3 1 3 4 3 3 3 3 2 2 2 4

83	84	85	86	87	88	89	90
----	----	----	----	----	----	----	----

2	1	4	3	2	1	2	1
4	2	3	3	4	3	3	2
1	3	2	2	1	2	4	1
1	3	2	2	1	1	3	2
4	3	2	3	3	4	3	1
2	3	1	2	1	2	2	1
3	2	1	3	1	2	3	2
2	3	1	3	1	2	3	1
2	2	2	2	2	1	3	1
4	2	1	1	3	3	3	1
1	3	3	2	1	2	2	2
1	3	2	1	1	2	3	1
2	4	1	2	2	3	4	2
3	3	4	1	3	3	3	1
4	3	2	2	3	2	4	2
2	3	1	2	2	2	3	2
1	4	2	3	1	2	2	2
2	2	1	2	2	1	3	1
1	3	1	2	2	1	4	1
4	3	1	2	4	3	3	2
2	4	2	2	1	2	3	2
2	2	2	2	2	1	3	1
1	2	1	1	1	1	2	1
2	3	2	2	2	2	3	1
3	4	1	2	4	3	4	2

1 3 2 1 2 1 3 1
2 3 1 1 2 2 3 2
1 2 2 2 2 1 4 1
1 2 1 2 2 1 3 1
3 3 2 1 4 3 3 1

4

Lampiran B.2 Data Try Out 2 Skala Sikap Kesiapsiagaan

S	Nomor Aitem																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1		
2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	1	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	
3	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	
4	3	1	1	3	3	1	1	1	4	1	2	1	2	1	2	1	3	1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
6	1	1	1	3	2	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	
7	3	2	2	4	3	1	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2		
8	3	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	4	1	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	
9	4	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	
10	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	1	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	1	2	2	3	3	3		
11	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2		
12	1	1	1	3	3	1	2	1	4	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	
13	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	3	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2
14	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
15	3	4	4	4	3	3	4	3	1	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	1	3	2	3	3	2	1	3	2	3	4	4	4	4	
16	1	1	2	4	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	
17	1	2	1	3	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2
18	1	1	1	3	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1
19	2	2	2	4	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	3	1	3	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3
20	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	2	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	
21	3	1	2	4	3	2	2	1	4	2	2	1	1	1	3	1	3	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	2	2	
22	2	2	1	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	
23	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
24	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	
25	3	3	1	1	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	1

26	2	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2			
27	3	3	3	3	4	1	4	2	2	2	3	3	3	3	1	4	2	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	4	1	3	1	3	3	4	2	3	4	3	4	3			
28	1	1	1	4	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	3	3	4	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2			
29	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	2	1		
30	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	4	3	4	4	2	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	4			
31	3	2	3	3	3	1	3	1	2	4	2	3	3	1	3	4	3	1	2	3	1	1	2	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2			
32	1	3	1	3	2	3	1	2	3	2	4	3	1	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	4	1	1	1	1	2	1	4	1	3	1	1	1	1	3			
33	1	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	1	3	1	3	1	3	2	3	1	4	1	2	1	1	2	1	3	3	3	1	3	1	3	2	3	2	4			
34	1	1	2	3	1	1	1	2	4	2	2	2	4	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	3	2	1	2	1	1	1	2	1	1	
35	2	3	1	3	2	1	2	3	2	1	1	2	1	3	3	1	1	4	3	2	1	1	2	2	4	4	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	
36	1	1	3	2	4	2	3	1	4	3	2	3	2	1	1	3	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1			
37	2	2	2	2	4	3	2	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	4	1	1	1	1	2	2	3			
38	3	1	1	2	3	2	2	1	3	2	2	1	1	2	3	1	2	1	4	2	4	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3			
39	1	1	2	3	2	1	1	3	3	3	2	2	4	2	3	1	3	1	2	1	2	1	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	
40	2	4	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	2	4	1	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	4	3	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2			
41	2	2	4	3	3	3	4	2	1	2	3	4	2	2	2	4	1	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	4	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	4	2			
42	2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	4	2	2	2	1	1	2	1	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3				
43	3	2	1	4	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	3	2	4	2	3	1	1	2	1	1	1	3	1	3	2	2	1	3	2	3	1	1			
44	1	3	1	2	3	2	1	1	4	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	1	2	1	3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2			
45	2	4	2	2	2	3	1	3	2	3	1	2	2	3	1	1	4	3	1	2	1	1	1	1	3	4	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	3		
46	2	1	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	1	1	4	3	2	3	4	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2			
47	3	2	2	4	2	1	2	4	3	2	3	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	4	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	3			
48	3	1	1	1	4	2	3	3	2	1	2	2	2	1	3	4	4	1	3	3	3	1	3	2	2	2	2	4	1	3	3	1	3	3	2	1	2	3	4	4			
49	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	2	3	4	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	3	2	3
50	3	3	1	1	4	3	3	4	3	2	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	1	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1		

41 42 43 44 45 46 47 48

2 1 2 2 1 1 1 4
4 3 3 3 1 1 3 3
1 1 2 1 1 1 1 3
1 2 3 1 1 2 1 4
3 3 3 3 1 1 3 2
1 1 2 1 1 2 1 3
1 2 3 2 1 2 3 4
1 2 1 1 2 1 1 3
2 1 2 1 1 2 2 3
3 3 4 4 2 1 3 3
1 1 2 2 2 2 2 4
1 2 3 1 1 2 2 2
2 2 2 2 2 2 1 3
3 4 3 3 2 1 3 3
3 3 3 4 2 1 4 4
2 2 2 1 2 1 2 4
1 1 1 2 2 2 4 4
2 1 2 1 1 2 1 3
2 2 2 2 1 1 1 3
4 3 3 3 4 1 3 2
1 2 3 1 1 3 2 3
2 1 2 2 2 2 2 3
1 1 2 1 1 1 2 2
2 2 2 2 2 2 3 3
4 3 3 3 2 1 3 2

2 1 1 1 1 1 2 3
2 3 4 3 1 1 4 3
2 1 2 1 1 1 2 2
2 2 2 2 1 1 2 3
4 2 4 2 1 1 3 3
1 1 2 1 1 1 3 3
1 2 3 1 1 2 1 4
2 3 3 3 1 1 2 2
3 1 2 1 1 2 1 3
1 2 3 2 1 2 2 4
1 2 1 1 1 1 3 3
2 1 2 1 2 2 2 3
3 3 4 4 1 1 2 3
3 1 2 2 2 2 1 4
2 2 3 1 2 2 3 2
1 2 2 2 1 2 4 3
2 4 3 3 2 1 2 3
2 3 3 4 2 1 1 4
4 2 2 1 2 1 3 4
1 1 1 2 2 2 1 3
2 1 2 1 2 2 3 2
1 2 3 2 1 1 2 1
2 3 3 3 1 1 4 2
4 2 3 1 4 3 2 3
2 1 2 2 2 2 3 3

Lampiran B. 3 Data Try Out 3 Skala Sikap Kesiapsiagaan

S	Nomor Aitem																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	1	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	4	4	3	3	4		
2	4	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	
3	3	4	1	3	2	3	1	4	3	3	4	1	2	3	4	1	2	1	3	1	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3		
4	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	
5	3	1	1	4	3	3	2	1	4	3	1	1	3	3	1	1	3	1	3	2	1	2	3	1	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	
6	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2		
8	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	
9	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	3	1	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2		
10	2	1	2	2	2	2	1	1	2	4	1	2	2	4	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	4	4	1	4	2	1	4	4	2	2	1	1	1	1	2		
11	4	1	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	2	3	2	4	2	4	4	2	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	1	3		
12	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2		
13	1	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	
14	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
15	2	3	3	1	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	
16	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3		
17	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	
18	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
19	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	
20	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2
21	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	
22	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	1	2	3		
23	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	1	2		
24	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	4	2	1	1	4	3	1	1	1	3	2	1	4	3	1	1	4	1	2	1	2	1	4	2	2	3	3	2	3	4	1	3	3	4	4	2	1	2	2	2		

26	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2					
27	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2				
28	4	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	1	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3			
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2			
30	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2

41 42 43 44 45

3 4 3 3 4

2 1 1 2 1

2 4 2 3 3

1 2 1 2 2

1 1 1 1 1

3 3 3 3 3

1 1 1 1 2

2 1 1 2 2

2 2 2 1 2

1 1 1 2 2

3 2 4 3 3

2 2 2 1 2

1 1 2 1 2

2 2 2 1 2

3 3 3 3 2

4 3 4 3 3

2 1 2 2 2

1 1 1 3 2

1 1 2 1 1

2 2 1 1 2

2 1 3 3 3

2 3 1 1 3

1 1 2 1 2

2 2 2 2 2

1 1 2 2 2

1 3 2 4 2
2 1 2 2 2
3 3 3 2 3
1 2 1 2 2
2 1 2 1 2

Lampiran B.4 Data Mentah (Penelitian) Sikap Kesiapsiagaan

S	Nomor Altem																																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40							
1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1				
2	3	2	3	1	4	1	3	3	3	4	1	3	2	3	3	4	1	4	3	1	3	3	3	1	1	3	4	3	1	3	3	3	4	4	1	2	3	3	1	3							
3	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1						
4	1	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	4	1	3	1	4	2	1	1	2	4	1	4	1	2	2	2	2	2	1	4	1	1	4						
5	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4					
6	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1			
7	3	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2				
8	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2						
9	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2				
10	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3					
11	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1		
12	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2			
13	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2		
14	2	3	4	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	1	2	3	2	3	1	3	1	2	4	3	3	2	3	1	2	3	1	2	3	1				
15	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3					
16	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2			
17	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2				
18	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2			
19	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2					
20	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3					
21	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2				
22	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1		
23	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1		
24	3	1	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	1	1	3	3	1	3	1	2	2	1	1	1	1	2	3	3	1	2	1	1	2	3	3	1	1	1	3	2	1	1	3	2	1		
25	3	1	1	3	3	3	4	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	4	3	3	1	4	3	3	3	1	4	3	4	3	3	1	1	3	1	4	3	3	4	3	3	4				

26	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2					
27	3	3	3	1	2	1	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3				
28	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2			
29	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1		
30	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3				
31	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3
32	3	4	3	2	2	2	4	4	2	3	1	1	2	3	2	3	2	1	3	3	1	3	3	4	1	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	1	1	3			
33	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	3	2	4	4	2	3	4	1	2	3	4	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
34	3	4	2	3	4	4	4	3	1	1	2	3	4	4	2	3	3	2	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	1	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3		
35	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3		
36	4	3	4	1	1	3	1	4	1	2	4	1	2	4	2	1	3	1	2	1	2	3	3	1	3	2	3	3	2	1	3	2	2	4	3	2	4	2	4	2	4	4		
37	4	1	1	1	2	2	3	3	1	2	1	1	2	2	1	4	4	4	3	4	1	2	2	1	1	2	4	4	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	1	2				
38	3	4	4	1	2	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	4	3	1	4	4	1	2	2	3	1	1	3	3	1	2	2	1	2	2	3	1	3	1	4	1				
39	3	3	4	1	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	4	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	4	3	1	1	1	3	2	3				
40	2	3	2	1	2	2	3	4	1	2	2	2	2	2	1	4	4	2	2	3	1	1	3	1	1	2	3	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3				
41	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	1	1	1	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3					
42	2	4	4	1	2	2	4	2	1	1	3	2	2	1	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	4	3	1	2	1	1	3	2	2	1	3	1	2	3				
43	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	1	3	3	1	3	3	1	2	2	1	2	3	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	2
44	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
45	2	4	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	4	3	1	3	4	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1				
46	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	2	3		
47	1	3	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	4	4	2	2	1	2	2	3	4	1	3	1	4	3	3	1	1	2	2	2	2	4				
48	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	4	2	2	4	1	4	2	2	2	4	1	1	2	1	1	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	1	3	1	1	3				
49	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	1	3					
50	3	4	2	2	2	2	4	1	2	4	3	2	2	4	1	3	3	2	3	1	1	1	3	1	1	4	4	2	4	2	3	4	3	2	2	1	4	1	1	3				
51	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	1	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	1	2				
52	3	4	4	1	3	2	3	2	1	1	3	1	3	1	2	3	3	1	2	4	1	1	4	2	1	1	1	4	1	3	2	1	4	2	2	2	2	2	1	3				
53	3	3	2	2	1	3	3	1	2	1	3	1	1	1	1	4	3	1	3	4	2	1	1	2	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	2	4	2	2	4					
54	4	3	3	2	1	2	3	2	2	1	3	1	1	1	2	3	4	1	2	4	2	1	3	3	1	1	2	3	1	1	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3				

84	4	4	3	1	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	4	3	1	4	3	3	2	2	3	2	1	4	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	3	2	2			
85	2	1	3	1	2	2	3	1	1	2	4	2	2	2	1	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	1	2			
86	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	1	2	3	4	3	3	1	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3				
87	3	3	3	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	3	2	2	1	4	1	2	2			
88	3	3	1	4	3	3	1	1	4	3	4	1	3	3	1	3	1	1	3	2	1	2	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	1	1		
89	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
90	2	3	3	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	4	3	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	3	1	3	2	2	1	4	1	2	2			
91	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	4	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	
92	4	4	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3			
93	3	3	3	2	2	2	4	1	2	4	3	2	2	4	1	2	4	2	2	3	1	1	3	1	1	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	1	3	1	1	2	3		
94	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	1	3			
95	3	2	3	2	2	2	3	1	2	4	1	2	2	4	1	4	4	2	3	4	1	1	3	1	1	4	4	3	4	2	1	4	4	2	2	1	3	1	1	3			
96	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	1	4			
97	3	4	2	1	3	2	1	2	1	1	3	1	3	1	2	3	3	1	3	4	1	1	3	2	1	1	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2		
98	3	3	4	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	1	3	3	2	1	3	2	1	1	1	3	1	1	3	1	1	2	3	2	2	2	3				
99	4	4	4	2	1	2	3	2	2	1	3	1	1	1	2	4	4	1	3	2	2	1	2	3	1	1	3	3	1	1	4	1	3	2	2	2	4	2	2	3			
100	2	3	3	1	3	3	3	3	1	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4			
101	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	1	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3			
102	2	2	3	1	2	2	2	4	1	1	3	2	2	1	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	3	1	4	2	2	1	2	1	2	2			
103	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	1	3	3	1	4	3	1	3	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3
104	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
105	2	3	4	1	2	2	3	3	1	1	2	1	2	1	1	3	2	1	3	3	2	1	4	2	1	1	3	1	1	2	2	1	3	2	2	1	4	1	2	4			
106	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	4	1	2	3	1	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3
107	4	3	4	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	1	3	1	1	3	2	1	1	2	1	2	3	
108	3	3	4	2	2	2	4	1	2	4	3	2	2	4	1	2	3	2	3	3	1	1	3	1	1	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	1	3	1	1	2	2	3	
109	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	1	3	4	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3		
110	3	3	3	1	3	2	1	2	1	1	4	1	3	1	2	3	4	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	3	3	1	3	2	2	2	4	2	1	3			
111	3	4	4	2	1	3	3	3	2	1	3	1	1	1	1	4	3	1	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	2	4	2	2	4	2	4		
112	4	3	1	2	1	2	3	1	2	1	3	1	1	1	1	2	3	3	1	3	3	2	1	3	3	1	1	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3		

113	3	4	3	1	3	3	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3					
114	4	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	4	2	1	1	4	4	1	2	2	1	3	2	2	2	4	2	1	1					
115	1	3	2	2	1	1	3	4	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	3	1	2	1	4	2	1	1	4	3	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	3					
116	3	4	4	2	2	2	3	4	2	1	4	1	2	1	1	4	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	2	3	1	4	2	2	2	3	2	1	3					
117	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	4	3	2	2	2	1	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	4					
118	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4				
119	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	1	3	1	2	3					
120	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	4	2	2	2	1	4	3	2	3	3	1	1	4	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	1	3			
121	3	4	3	1	1	2	3	3	1	2	4	1	1	2	2	3	3	1	3	3	2	1	3	1	1	2	4	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4					
122	3	3	1	1	4	3	3	2	1	3	3	1	4	3	1	3	1	1	4	1	2	1	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	4				
123	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2					
124	1	3	3	2	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	1	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	1	2	4	2	1	3		
125	3	3	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3				
126	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3				
127	4	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	4	2	1	4	1	2	1	2	3	3	1	3	2	4	4	2	1	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3					
128	4	4	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	3	4	3	4	1	2	3	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2					
129	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2					
130	1	3	3	2	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	1	2	4	2	1	3					
131	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3			
132	3	4	4	2	2	2	4	2	2	1	3	2	2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	1	2	4					
133	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	4	2	2	2	1	4	3	2	3	3	1	1	4	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	1	3				
134	3	4	3	1	1	2	3	3	1	2	4	1	1	2	2	3	3	1	3	3	2	1	3	1	1	2	4	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4					
135	3	3	1	1	4	3	3	2	1	3	3	1	4	3	1	3	1	1	4	1	2	1	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2					
136	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2					
137	1	3	3	2	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	1	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	1	2	4	2	1	3		
138	3	3	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3				
139	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3				
140	3	3	3	1	3	2	1	2	1	1	4	1	3	1	2	3	4	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	3	1	3	2	2	2	4	2	1	3
141	3	4	4	2	1	3	3	3	2	1	3	1	1	1	1	1	4	3	1	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	2	4	2	2	4		

171	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	1	3	1	2	3					
172	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	4	2	2	2	1	4	3	2	3	3	1	1	4	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	1	3				
173	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3				
174	3	4	3	2	2	2	4	2	2	3	1	1	2	3	2	3	4	1	3	2	1	3	3	4	1	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3					
175	4	2	4	3	3	3	4	4	1	1	3	2	4	4	2	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3					
176	3	3	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3					
177	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3					
178	4	4	1	1	1	3	4	2	1	2	3	1	2	4	2	1	4	1	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	1	2	2	4	4	3	2	2	2	4	3					
179	4	3	2	1	2	2	3	1	1	2	3	1	2	2	1	3	1	4	2	3	1	2	4	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2					
180	1	3	2	2	1	1	3	4	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	3	1	2	1	4	2	1	1	4	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3				
181	3	4	4	2	2	2	3	4	2	1	4	1	2	1	1	4	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	2	3	1	4	2	2	2	3	2	1	3					
182	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	4	3	2	2	2	1	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	4					
183	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4				
184	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	1	3	1	2	3					
185	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	4	2	2	2	1	4	3	2	3	3	1	1	4	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	1	3			
186	3	4	3	1	2	3	2	3	1	1	4	1	2	3	1	3	2	1	2	3	1	2	3	1	2	4	3	1	1	4	3	1	2	3	1	3	2	3	1	3	1	4	1		
187	3	3	2	1	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	3	1	3	2	3	2	4	3	2	1	3	4	2	3	4	3	3	3	1	1	3	3	2	4					
188	3	3	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3				
189	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3				
190	4	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	4	2	1	4	1	2	1	2	3	3	1	3	2	4	4	2	1	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3					
191	4	4	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	3	4	3	4	1	2	3	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2		
192	3	3	4	1	2	3	1	3	1	1	3	1	2	3	1	4	1	1	3	4	1	2	3	3	1	1	3	3	1	2	2	1	4	2	3	1	1	1	4	1					
193	4	4	3	1	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	4	3	1	4	3	3	2	2	3	2	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	2	2		
194	2	2	3	1	2	2	2	4	1	1	3	2	2	1	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	3	1	4	2	2	1	2	1	2	2					
195	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	1	3	3	1	4	3	1	3	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	
196	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
197	2	3	4	1	2	2	3	3	1	1	2	1	2	1	1	3	2	1	3	3	2	1	4	2	1	1	3	1	1	2	2	1	3	2	2	1	4	1	2	4					
198	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	4	1	2	3	1	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3
199	4	3	4	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	1	3	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	3			

200	3	4	2	2	2	2	4	1	2	4	3	2	2	4	1	3	3	2	3	1	1	1	3	1	1	4	4	2	4	2	3	4	3	2	2	1	4	1	1	3	
201	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	1	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	1	2		
202	3	4	4	1	3	2	3	2	1	1	3	1	3	1	2	3	3	1	2	4	1	1	4	2	1	1	4	1	3	2	1	4	2	2	2	2	2	1	3		
203	3	3	2	2	1	3	3	1	2	1	3	1	1	1	1	4	3	1	3	4	2	1	1	2	1	1	3	3	1	1	3	1	1	2	4	2	2	4			
204	4	3	3	2	1	2	3	2	2	1	3	1	1	1	2	3	4	1	2	4	2	1	3	3	1	1	2	3	1	1	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	
205	2	3	3	1	3	3	4	3	1	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3		
206	3	3	2	1	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	3	1	3	2	3	2	4	3	2	1	3	4	2	3	4	3	3	3	1	1	3	3	2	4	
207	3	3	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	
208	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	
209	4	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	4	2	1	4	1	2	1	2	3	3	1	3	2	4	4	2	1	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3	
210	4	4	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	3	4	3	4	1	2	3	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	
211	3	3	4	1	2	3	1	3	1	1	3	1	2	3	1	4	1	1	3	4	1	2	3	3	1	1	3	3	1	2	2	1	4	2	3	1	1	1	4	1	
212	4	4	3	1	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	4	3	1	4	3	3	2	2	3	2	1	4	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	3	2	2	
213	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	
214	4	3	4	1	1	3	1	4	1	2	4	1	2	4	2	1	3	1	2	1	2	3	3	1	3	2	3	3	2	1	3	2	2	4	3	2	4	2	4	4	
215	4	1	1	1	2	2	3	3	1	2	1	1	2	2	1	4	4	4	3	4	1	2	2	1	1	2	4	4	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	1	2	
216	3	4	4	1	2	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	4	3	1	4	4	1	2	2	3	1	1	3	3	1	2	2	1	2	2	3	1	3	1	4	1	
217	3	3	4	1	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	4	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	4	3	1	1	1	3	2	3	
218	2	3	2	1	2	2	3	4	1	2	2	2	2	2	1	4	4	2	2	3	1	1	3	1	1	2	3	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	
219	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	1	1	1	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3		
220	2	4	4	1	2	2	4	2	1	1	3	2	2	1	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	4	3	1	2	1	1	3	2	2	1	3	1	2	3	
221	1	3	3	2	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	1	2	4	2	1	3	
222	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3
223	3	4	4	2	2	2	4	2	2	1	3	2	2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	1	2	4	
224	3	1	2	1	2	2	4	3	1	2	3	1	2	2	1	1	3	1	4	2	1	2	3	1	1	2	1	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	
225	3	3	4	2	2	2	4	1	2	4	3	2	2	4	1	2	3	2	3	3	1	1	3	1	1	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	1	3	1	1	2	
226	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	1	3	4	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	3	
227	3	3	3	1	3	2	1	2	1	1	4	1	3	1	2	3	4	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	3	3	1	3	2	2	2	4	2	1	3	
228	3	4	4	2	1	3	3	3	2	1	3	1	1	1	1	4	3	1	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	2	4	2	2	4	

229	1	3	3	2	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	1	2	4	2	1	3				
230	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3			
231	3	4	4	2	2	2	4	2	2	1	3	2	2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	1	2	4				
232	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	4	2	2	2	1	4	3	2	3	3	1	1	4	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	1	3				
233	3	4	3	1	1	2	3	3	1	2	4	1	1	2	2	3	3	1	3	3	2	1	3	1	1	2	4	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4				
234	3	3	1	1	4	3	3	2	1	3	3	1	4	3	1	3	1	1	4	1	2	1	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2				
235	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2				
236	1	3	3	2	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	1	2	4	2	1	3				
237	2	3	2	1	2	2	3	4	1	2	2	2	2	2	1	4	4	2	2	3	1	1	3	1	1	2	3	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3				
238	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	1	1	1	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3				
239	2	4	4	1	2	2	4	2	1	1	3	2	2	1	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	4	3	1	2	1	1	3	2	2	1	3	1	2	3				
240	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	1	3	3	1	3	3	1	2	2	1	2	3	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	2			
241	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
242	2	4	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	4	3	1	3	4	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1				
243	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	2	3			
244	1	3	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	4	4	2	2	1	2	2	3	4	1	3	1	4	3	3	1	1	2	2	2	2	4				
245	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	4	2	2	4	1	4	2	2	2	4	1	1	2	1	1	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	1	3	1	1	3				
246	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	1	3	4	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	1	3					
247	3	3	3	1	3	2	1	2	1	1	4	1	3	1	2	3	4	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	3	1	3	2	2	2	4	2	1	3
248	3	4	4	2	1	3	3	3	2	1	3	1	1	1	1	4	3	1	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	2	4	2	2	4			
249	4	3	1	2	1	2	3	1	2	1	3	1	1	1	2	3	3	1	3	3	2	1	3	3	1	1	2	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3				
250	3	4	3	1	3	3	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3			
251	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2		
252	4	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	4	2	1	1	4	4	1	2	2	1	3	2	2	2	4	2	1	1				
253	1	3	2	2	1	1	3	4	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	3	1	2	1	4	2	1	1	4	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3			
254	2	2	3	1	2	2	2	4	1	1	3	2	2	1	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	3	1	4	2	2	1	2	1	2	2				
255	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	1	3	3	1	4	3	1	3	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
256	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
257	2	3	4	1	2	2	3	3	1	1	2	1	2	1	1	3	2	1	3	3	2	1	4	2	1	1	3	1	1	2	2	1	3	2	2	1	4	1	2	4				

258	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	4	1	2	3	1	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3		
259	4	3	4	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	1	3	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3		
260	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	4	1	2	3	1	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3		
261	4	3	4	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	1	3	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3		
262	3	3	4	2	2	2	4	1	2	4	3	2	2	4	1	2	3	2	3	3	1	1	3	1	1	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	1	3	1	1	2		
263	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	1	3	4	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	1	3		
264	3	3	3	1	3	2	1	2	1	1	4	1	3	1	2	3	4	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	3	3	1	3	2	2	2	4	2	1	3		
265	3	4	4	2	1	3	3	3	2	1	3	1	1	1	1	4	3	1	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	2	4	2	2	4			
266	4	3	1	2	1	2	3	1	2	1	3	1	1	1	2	3	3	1	3	3	2	1	3	3	1	1	2	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3		
267	3	4	2	2	2	2	4	1	2	4	3	2	2	4	1	3	3	2	3	1	1	1	3	1	1	4	4	2	4	2	3	4	3	2	2	1	4	1	1	3		
268	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	1	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	1	2		
269	3	4	4	1	3	2	3	2	1	1	3	1	3	1	2	3	3	1	2	4	1	1	4	2	1	1	1	4	1	3	2	1	4	2	2	2	2	2	1	3		
270	3	3	2	2	1	3	3	1	2	1	3	1	1	1	1	4	3	1	3	4	2	1	1	2	1	1	3	3	1	1	3	1	3	1	1	2	4	2	2	4		
271	4	3	3	2	1	2	3	2	2	1	3	1	1	1	2	3	4	1	2	4	2	1	3	3	1	1	2	3	1	1	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3		
272	2	3	3	1	3	3	4	3	1	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3		
273	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3		
274	4	4	1	1	1	3	4	2	1	2	3	1	2	4	2	1	4	1	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	1	2	2	4	4	3	2	2	2	4	3		
275	4	3	2	1	2	2	3	1	1	2	3	1	2	2	1	3	1	4	2	3	1	2	4	1	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	
276	3	4	3	1	2	3	2	3	1	1	4	1	2	3	1	3	2	1	2	3	1	2	4	3	1	1	4	3	1	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	1	4	1
277	3	3	2	1	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	3	1	3	2	3	2	4	3	2	1	3	4	2	3	4	3	3	3	1	1	3	3	2	4		
278	3	4	2	3	4	4	4	3	1	1	2	3	4	4	2	3	3	2	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	1	1	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3		
279	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3		
280	4	3	4	1	1	3	1	4	1	2	4	1	2	4	2	1	3	1	2	1	2	3	3	1	3	2	3	3	2	1	3	2	2	4	3	2	4	2	4	4		
281	4	1	1	1	2	2	3	3	1	2	1	1	2	2	1	4	4	4	3	4	1	2	2	1	1	2	4	4	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	1	2		
282	3	4	4	1	2	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	4	3	1	4	4	1	2	2	3	1	1	3	3	1	2	2	1	2	2	3	1	3	1	4	1		
283	3	3	4	1	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	4	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	4	3	1	1	1	3	2	3		
284	2	3	2	1	2	2	3	4	1	2	2	2	2	2	1	4	4	2	2	3	1	1	3	1	1	2	3	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3		
285	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
286	2	3	4	1	2	2	3	3	1	1	2	1	2	1	1	3	2	1	3	3	2	1	4	2	1	1	3	1	1	2	2	1	3	2	2	1	4	1	2	4		

287	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	4	1	2	3	1	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3		
288	4	3	4	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	1	3	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	
289	3	4	2	2	2	2	4	1	2	4	3	2	2	4	1	3	3	2	3	1	1	1	3	1	1	4	4	2	4	2	3	4	3	2	2	1	4	1	1	3			
290	3	3	4	2	2	2	4	1	2	4	3	2	2	4	1	2	3	2	3	3	1	1	3	1	1	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	1	3	1	1	2			
291	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	1	3	4	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	1	3			
292	3	3	3	1	3	2	1	2	1	1	4	1	3	1	2	3	4	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	3	3	1	3	2	2	2	4	2	1	3			
293	3	4	4	2	1	3	3	3	2	1	3	1	1	1	1	4	3	1	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	2	4	2	2	4			
294	4	3	1	2	1	2	3	1	2	1	3	1	1	1	2	3	3	1	3	3	2	1	3	3	1	1	2	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3			
295	3	4	3	1	3	3	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3			
296	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	
297	3	3	3	1	3	2	1	2	1	1	4	1	3	1	2	3	4	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	3	3	1	3	2	2	2	4	2	1	3			
298	3	4	4	2	1	3	3	3	2	1	3	1	1	1	1	4	3	1	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	2	4	2	2	4			
299	1	3	3	2	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	1	2	4	2	1	3			
300	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3		
301	3	4	4	2	2	2	4	2	2	1	3	2	2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	1	2	4			
302	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	4	2	2	2	1	4	3	2	3	3	1	1	4	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	1	3		
303	3	4	3	1	1	2	3	3	1	2	4	1	1	2	2	3	3	1	3	3	2	1	3	1	1	2	4	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4			
304	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4		
305	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	1	3	1	2	3			
306	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	4	2	2	2	1	4	3	2	3	3	1	1	4	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	1	3			
307	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3			
308	3	4	3	2	2	2	4	2	2	3	1	1	2	3	2	3	4	1	3	2	1	3	3	4	1	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3			
309	4	2	4	3	3	3	4	4	1	1	3	2	4	4	2	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3			
310	3	3	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3			
311	2	2	3	1	2	2	2	4	1	1	3	2	2	1	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	3	1	4	2	2	1	2	1	2	2			
312	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	1	3	3	1	4	3	1	3	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3
313	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
314	2	4	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	4	3	1	3	4	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1		
315	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	2	3			

316	1	3	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	4	4	2	2	1	2	2	3	4	1	3	1	4	3	3	1	1	2	2	2	2	4		
317	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	4	2	2	4	1	4	2	2	2	4	1	1	2	1	1	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	1	3	1	1	3		
318	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	1	3			
319	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	1	2	3	4	3	3	1	3	2	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3				
320	3	3	3	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	3	2	2	1	4	1	2	2		
321	3	3	1	4	3	3	1	1	4	3	4	1	3	3	1	3	1	1	3	2	1	2	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	1	1		
322	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
323	2	3	3	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	4	3	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	3	1	3	2	2	1	4	1	2	2		
324	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	1	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3		
325	2	2	3	1	2	2	2	4	1	1	3	2	2	1	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	3	1	4	2	2	1	2	1	2	2		
326	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	1	3	3	1	4	3	1	3	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	
327	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
328	2	3	4	1	2	2	3	3	1	1	2	1	2	1	1	3	2	1	3	3	2	1	4	2	1	1	3	1	1	2	2	1	3	2	2	1	4	1	2	4		
329	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	4	1	2	3	1	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3
330	4	3	4	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	1	3	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	3		
331	4	4	4	2	1	2	3	2	2	1	3	1	1	1	2	4	4	1	3	2	2	1	2	3	1	1	3	3	1	1	4	1	3	2	2	2	4	2	2	3		
332	2	3	3	1	3	3	3	3	1	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4		
333	1	3	3	2	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	1	2	4	2	1	3		
334	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	
335	3	4	4	2	2	2	4	2	2	1	3	2	2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	1	2	4		
336	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	4	2	2	2	1	4	3	2	3	3	1	1	4	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	1	3
337	3	4	3	1	1	2	3	3	1	2	4	1	1	2	2	3	3	1	3	3	2	1	3	1	1	2	4	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4		
338	3	3	1	1	4	3	3	2	1	3	3	1	4	3	1	3	1	1	4	1	2	1	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2		
339	3	3	3	1	3	2	1	2	1	1	4	1	3	1	2	3	4	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	3	3	1	3	2	2	2	4	2	1	3		
340	3	4	4	2	1	3	3	3	2	1	3	1	1	1	1	4	3	1	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	2	4	2	2	4			
341	1	3	3	2	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	1	2	4	2	1	3		
342	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3
343	4	3	3	2	1	2	3	2	2	1	3	1	1	1	2	3	4	1	2	4	2	1	3	3	1	1	2	3	1	1	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3		
344	2	3	3	1	3	3	4	3	1	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	

345	3	3	2	1	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	3	1	3	2	3	2	4	3	2	1	3	4	2	3	4	3	3	3	1	1	3	3	2	4	
346	3	3	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
347	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	
348	4	4	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	
349	3	3	3	2	2	2	4	1	2	4	3	2	2	4	1	2	4	2	2	3	1	1	3	1	1	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	1	3	1	1	2	
350	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	1	3	
351	2	3	3	1	3	3	4	3	1	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	
352	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4

41 42 43 44 45

1 1 2 1 2
3 3 1 4 2
1 1 1 1 1
1 1 1 2 1
3 3 2 4 3
1 2 2 2 1
3 1 1 2 2
3 2 2 1 2
1 2 2 2 1
1 2 3 3 3
1 2 2 2 2
2 1 1 2 1
2 2 1 2 2
2 4 3 3 3
3 2 3 4 4
1 2 2 1 2
1 1 2 2 1
1 2 1 1 1
2 1 1 3 2
3 3 3 3 2
3 1 2 2 2
2 2 2 2 1
2 1 1 2 2
3 1 2 3 1
3 1 3 1 1

2 1 1 2 2
3 3 1 3 3
1 2 2 2 1
2 2 2 1 2
4 2 3 4 4
4 3 4 4 3
1 2 1 2 1
3 4 3 3 4
2 2 3 4 4
4 3 4 4 3
2 2 2 4 4
3 1 2 1 4
2 1 1 2 3
3 3 1 2 2
2 1 3 1 2
2 4 2 3 3
1 2 1 2 2
1 1 1 1 1
3 3 3 3 3
1 1 1 1 2
2 1 1 2 2
2 2 2 1 2
1 1 1 2 2
3 2 4 3 3
1 1 1 2 2
3 2 4 3 3
2 2 2 1 2
1 1 2 1 2
2 2 2 1 2

3 3 3 3 2
4 3 4 3 3
2 1 2 2 2
1 1 1 3 2
1 1 2 1 1
1 1 1 1 1
3 3 3 3 3
1 1 1 1 2
2 1 1 2 2
3 2 2 1 2
1 3 2 4 2
2 1 2 2 2
3 3 3 2 3
1 2 1 2 2
2 1 2 1 2
4 3 4 4 3
1 2 1 2 1
3 4 3 3 4
2 2 3 4 4
4 3 4 4 3
2 2 2 4 4
3 1 2 1 4
2 1 1 2 3
3 3 1 2 2
2 2 3 4 4
4 3 4 4 3
2 2 2 4 4
3 1 2 1 4
2 1 1 2 3

3 3 1 2 2
2 1 3 1 2
2 4 2 3 3
1 2 1 2 2
1 1 1 1 1
3 3 3 3 3
1 1 1 1 2
2 1 1 2 2
2 2 2 1 2
1 1 1 2 2
3 2 4 3 3
1 1 1 2 2
3 2 4 3 3
2 2 2 1 2
1 1 2 1 2
2 2 2 1 2
3 3 3 3 2
2 4 2 3 3
1 2 1 2 2
1 1 1 1 1
3 3 3 3 3
1 1 1 1 2
2 1 1 2 2
2 2 2 1 2
1 1 1 2 2
3 2 4 3 3
2 2 2 1 2
1 1 2 1 2
2 2 2 1 2

3 3 3 3 2
2 1 2 2 2
1 1 1 3 2
1 1 2 1 1
2 2 1 1 2
2 1 3 3 3
2 3 1 1 3
1 1 2 1 2
2 2 2 2 2
1 1 2 2 2
1 3 2 4 2
2 1 2 2 2
2 2 3 4 4
4 3 4 4 3
2 2 2 4 4
3 1 2 1 4
1 3 2 4 2
2 1 2 2 2
3 3 3 2 3
1 2 1 2 2
1 1 2 1 2
2 2 2 2 2
1 1 2 2 2
1 3 2 4 2
2 1 2 2 2
2 2 3 4 4
4 3 4 4 3
2 2 2 1 2
1 1 2 1 2

2 2 2 1 2
3 3 3 3 2
4 3 4 3 3
2 1 2 2 2
1 1 1 3 2
1 1 2 1 1
2 2 1 1 2
2 1 3 3 3
2 1 1 2 1
2 4 2 3 3
1 2 1 2 2
2 3 1 1 3
1 1 2 1 2
2 2 2 2 2
1 1 2 2 2
2 1 2 2 2
3 3 3 2 3
1 2 1 2 2
2 1 2 1 2
1 2 1 2 2
1 1 1 1 1
3 3 3 3 3
2 2 2 1 2
3 3 3 3 2
2 1 2 2 2
1 1 1 3 2
1 1 2 1 1
2 2 1 1 2
2 1 3 3 3

2 3 1 1 3
1 1 2 1 2
4 3 4 4 3
1 2 1 2 1
3 4 3 3 4
2 2 3 4 4
4 3 4 4 3
2 2 2 4 4
3 1 2 1 4
1 1 1 3 2
1 1 2 1 1
2 2 1 1 2
2 1 3 3 3
2 3 1 1 3
1 1 2 1 2
2 1 1 2 3
3 3 1 2 2
2 2 3 4 4
4 3 4 4 3
2 2 2 4 4
3 1 2 1 4
2 1 1 2 3
3 3 1 2 2
1 2 1 2 2
1 1 1 1 1
3 3 3 3 3
1 1 1 1 2
2 1 1 2 2
2 2 2 1 2

1 1 1 2 2
3 2 4 3 3
2 2 2 1 2
1 1 2 1 2
2 2 2 1 2
3 3 3 3 2
3 3 1 2 2
2 2 3 4 4
4 3 4 4 3
2 2 2 4 4
3 1 2 1 4
2 1 1 2 3
3 3 1 2 2
4 3 4 4 3
2 2 2 4 4
3 1 2 1 4
2 1 1 2 3
3 3 1 2 2
2 1 3 1 2
2 4 2 3 3
1 2 1 2 2
2 1 2 2 2
3 3 3 2 3
1 2 1 2 2
2 1 2 1 2
1 1 1 2 2
3 2 4 3 3
2 2 2 1 2
1 1 2 1 2

2 1 2 2 2
3 3 3 2 3
1 2 1 2 2
1 1 2 1 2
2 2 2 2 2
1 1 2 2 2
1 3 2 4 2
2 1 2 2 2
2 1 3 1 2
2 4 2 3 3
1 2 1 2 2
1 1 1 1 1
3 3 3 3 3
1 1 1 1 2
2 1 1 2 2
2 2 2 1 2
1 1 1 2 2
3 2 4 3 3
2 2 2 1 2
1 1 2 1 2
2 2 2 1 2
3 3 3 3 2
4 3 4 3 3
2 1 2 2 2
1 1 1 3 2
1 2 1 2 2
1 1 1 1 1
3 3 3 3 3
1 1 1 1 2

2 1 1 2 2
2 2 2 1 2
2 1 1 2 2
2 2 2 1 2
1 1 1 2 2
3 2 4 3 3
2 2 2 1 2
1 1 2 1 2
2 2 2 1 2
1 1 1 2 2
3 2 4 3 3
2 2 2 1 2
1 1 2 1 2
2 2 2 1 2
3 3 3 3 2
4 3 4 4 3
2 2 2 4 4
3 1 2 1 4
2 1 1 2 3
3 3 1 2 2
2 2 3 4 4
4 3 4 4 3
2 2 2 4 4
3 1 2 1 4
2 1 1 2 3
3 3 1 2 2
2 1 3 1 2
3 3 3 3 3
1 1 1 1 2

2 1 1 2 2
2 2 2 1 2
1 1 1 2 2
1 1 1 2 2
3 2 4 3 3
2 2 2 1 2
1 1 2 1 2
2 2 2 1 2
3 3 3 3 2
4 3 4 3 3
2 2 2 1 2
1 1 2 1 2
2 1 2 2 2
3 3 3 2 3
1 2 1 2 2
1 1 2 1 2
2 2 2 2 2
2 1 3 3 3
2 3 1 1 3
1 1 2 1 2
4 3 4 4 3
1 2 1 2 1
3 4 3 3 4
2 2 3 4 4
1 2 1 2 2
1 1 1 1 1
3 3 3 3 3
1 1 1 1 2
2 1 1 2 2

2 2 2 1 2
1 1 1 2 2
3 2 4 3 3
2 4 2 3 3
1 2 1 2 2
1 1 1 1 1
3 3 3 3 3
1 1 1 1 2
2 4 2 3 3
1 2 1 2 2
1 1 1 1 1
3 3 3 3 3
1 1 1 1 2
2 1 1 2 2
2 2 2 1 2
2 2 2 1 2
3 3 3 3 2
2 1 2 2 2
3 3 3 2 3
1 2 1 2 2
1 1 2 1 2
2 2 2 2 2
1 1 2 2 2
2 2 2 1 2
1 1 2 1 2
2 1 2 2 2
3 3 3 2 3
2 2 2 1 2
3 3 3 3 2

3 3 1 2 2
2 2 3 4 4
4 3 4 4 3
2 2 2 1 2
1 1 1 2 2
3 2 4 3 3
3 3 3 3 2
4 3 4 4 3

LAMPIRAN C

1. **UJI *DESCRIPTIVE STATISTICS***
2. **UJI ANALISIS HOMOGENITAS**

Lampiran C. 1 Uji *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Total	352	94	57	151	37613	106.86	1.085	20.349	414.062	-.684	.259
Valid N (listwise)	352										

Lampiran C. 2 Uji Analisis Homogenitas

		TOTAL			TOTAL
Var 1	Pearson Correlation	.681 ^{**}	Var 8	Pearson Correlation	.788 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	30		N	30
Var 2	Pearson Correlation	.740 ^{**}	Var 9	Pearson Correlation	.676 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	30		N	30
Var 3	Pearson Correlation	.546 ^{**}	Var 10	Pearson Correlation	.781 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.000
	N	30		N	30
Var 4	Pearson Correlation	.588 ^{**}	Var 11	Pearson Correlation	.588 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.001
	N	30		N	30
Var 5	Pearson Correlation	.706 ^{**}	Var 12	Pearson Correlation	.676 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	30		N	30
Var 6	Pearson Correlation	.588 ^{**}	Var 13	Pearson Correlation	.740 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.000
	N	30		N	30
Var 7	Pearson Correlation	.680 ^{**}	Var 14	Pearson Correlation	.807 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	30		N	30

Var 15 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.681" .000 30	Var 29 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.588" .001 30
Var 16 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.781" .000 30	Var 30 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.680" .000 30
Var 17 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.701" .000 30	Var 31 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.676" .001 30
Var 18 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.781" .000 30	Var 32 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.719" .000 30
Var 19 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.680" .000 30	Var 33 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.781" .000 30
Var 20 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.588" .001 30	Var 34 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.781" .000 30
Var 21 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.698" .000 30	Var 35 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.701" .000 30
Var 22 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.546" .002 30	Var 36 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.740" .000 30
Var 23 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.680" .000 30	Var 37 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.680" .000 30
Var 24 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.701" .000 30	Var 38 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.681" .000 30
Var 25 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.588" .001 30	Var 39 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.588" .001 30
Var 26 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.681" .000 30	Var 40 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.680" .000 30
Var 27 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.781" .000 30	Var 41 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.681" .000 30
Var 28 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.680" .000 30	Var 42 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.546" .002 30

Var 43 Pearson Correlation	.588**
Sig. (2-tailed)	.001
N	30
Var 44 Pearson Correlation	.781**
Sig. (2-tailed)	.000
N	30
Var 45 Pearson Correlation	.740**
Sig. (2-tailed)	.000
N	30

LAMPIRAN D
KATEGORISASI SKOR DAN DATA PEROLEHAN
SUBJEK PENELITIAN

Lampiran D Kategorisasi skor dan data perolehan subjek penelitian

Subjek	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Sumber Informasi	Simulasi Tsunami	Jumlah	Kategorisasi
1	22	Laki-laki	Televisi	Ya	62	Rendah
2	19	Perempuan	Televisi	Ya	117	Sedang
3	24	Perempuan	Televisi	Ya	58	Rendah
4	18	Perempuan	Televisi	Tidak	80	Rendah
5	22	Laki-laki	Televisi	Ya	144	Sedang
6	23	Laki-laki	Televisi	Ya	68	Rendah
7	22	Perempuan	Televisi	Ya	83	Rendah
8	25	Perempuan	Televisi	Tidak	86	Rendah
9	18	Perempuan	Televisi	Ya	76	Rendah
10	21	Perempuan	Teman	Ya	118	Sedang
11	26	Laki-laki	Televisi	Ya	72	Rendah
12	25	Laki-laki	Televisi	Ya	68	Rendah
13	19	Laki-laki	Televisi	Ya	79	Rendah
14	18	Perempuan	Televisi	Ya	115	Sedang
15	21	Perempuan	Televisi	Tidak	144	Tinggi
16	19	Laki-laki	Televisi	Ya	71	Rendah
17	22	Perempuan	cetak	Ya	72	Rendah
18	23	Perempuan	Teman	Ya	57	Rendah
19	19	Laki-laki	Teman	Ya	82	Sedang
20	22	Laki-laki	Televisi	Tidak	134	Sedang
21	19	Perempuan	Televisi	Ya	92	Sedang
22	21	Perempuan	Sosialisasi	Ya	71	Rendah
23	21	Perempuan	Televisi	Ya	66	Rendah
24	18	Perempuan	Cetak	Ya	81	Rendah
25	22	Perempuan	Teman	Ya	114	Sedang
26	31	Laki-laki	Televisi	Ya	72	Rendah
27	30	Laki-laki	Televisi	Ya	113	Sedang
28	32	Perempuan	Televisi	Ya	80	Rendah
29	32	Laki-laki	Televisi	Ya	72	Rendah
30	33	Perempuan	Sosialisasi	Ya	147	Tinggi
31	41	Perempuan	Televisi	Ya	148	Tinggi
32	40	Perempuan	Televisi	Ya	106	Sedang
33	22	Laki-laki	Televisi	Ya	129	Sedang
34	18	Laki-laki	Televisi	Ya	135	Tinggi
35	23	Perempuan	Televisi	Tidak	141	Tinggi
36	22	Laki-laki	Televisi	Ya	112	Sedang
37	19	Laki-laki	Televisi	Ya	102	Sedang
38	19	Laki-laki	Televisi	Ya	99	Sedang
39	22	Perempuan	Televisi	Ya	107	Sedang

40	25	Laki-laki	Televisi	Ya	94	Sedang
41	22	Laki-laki	Televisi	Ya	126	Sedang
42	19	Laki-laki	Televisi	Ya	95	Sedang
43	19	Perempuan	Televisi	Ya	107	Sedang
44	21	Laki-laki	Televisi	Ya	135	Tinggi
45	27	Perempuan	Televisi	Ya	76	Rendah
46	23	Laki-laki	Teman	Ya	108	Sedang
47	18	Perempuan	Televisi	Ya	101	Sedang
48	22	Laki-laki	Teman	Ya	102	Sedang
49	26	Laki-laki	Teman	Tidak	136	Tinggi
50	24	Laki-laki	Televisi	Ya	104	Sedang
51	21	Perempuan	Televisi	Ya	129	Sedang
52	19	Perempuan	Sosialisasi	Ya	96	Sedang
53	23	Laki-laki	cetak	Ya	89	Rendah
54	27	Perempuan	Sosialisasi	Ya	95	Sedang
55	19	Perempuan	Televisi	Ya	122	Sedang
56	31	Laki-laki	Televisi	Ya	142	Tinggi
57	35	Laki-laki	Televisi	Ya	90	Rendah
58	33	Perempuan	Televisi	Ya	75	Rendah
59	35	Perempuan	Televisi	Tidak	83	Rendah
60	41	Perempuan	cetak	Ya	106	Sedang
61	44	Perempuan	Sosialisasi	Ya	140	Tinggi
62	52	Laki-laki	Televisi	Ya	81	Rendah
63	55	Perempuan	Televisi	Ya	109	Sedang
64	53	Laki-laki	Televisi	Ya	113	Sedang
65	25	Perempuan	Televisi	Ya	139	Tinggi
66	27	Perempuan	Televisi	Ya	76	Rendah
67	28	Perempuan	Televisi	Ya	131	Sedang
68	26	Perempuan	Televisi	Ya	88	Rendah
69	19	Laki-laki	Televisi	Ya	95	Sedang
70	21	Perempuan	Televisi	Ya	151	Tinggi
71	25	Laki-laki	Televisi	Ya	104	Sedang
72	18	Perempuan	Televisi	Tidak	134	Sedang
73	24	Perempuan	Televisi	Ya	137	Tinggi
74	27	Perempuan	Teman	Ya	142	Tinggi
75	23	Perempuan	Teman	Ya	110	Sedang
76	21	Perempuan	Teman	Ya	99	Sedang
77	19	Perempuan	Sosialisasi	Ya	98	Sedang
78	19	Perempuan	Sosialisasi	Ya	112	Sedang
79	18	Perempuan	Televisi	Ya	137	Tinggi
80	19	Perempuan	Televisi	Ya	148	Tinggi
81	23	Perempuan	Teman	Ya	106	Sedang
82	26	Laki-laki	Sosialisasi	Ya	97	Sedang

83	24	Perempuan	Te	Ya	94	Sedang
84	27	Laki-laki	Televisi	Ya	112	Sedang
85	26	Laki-laki	Televisi	Ya	87	Rendah
86	21	Perempuan	Teman	Tidak	125	Sedang
87	19	Perempuan	Televisi	Ya	91	Sedang
88	24	Perempuan	Televisi	Ya	97	Sedang
89	21	Perempuan	cetak	Ya	137	Tinggi
90	25	Perempuan	cetak	Ya	81	Rendah
91	18	Laki-laki	Sosialisasi	Ya	108	Sedang
92	22	Perempuan	Sosialisasi	Ya	101	Sedang
93	36	Laki-laki	Televisi	Ya	105	Sedang
94	31	Perempuan	Televisi	Tidak	134	Sedang
95	35	Laki-laki	Televisi	Ya	104	Sedang
96	37	Laki-laki	Televisi	Tidak	136	Tinggi
97	27	Perempuan	Televisi	Tidak	90	Rendah
98	22	Laki-laki	Televisi	Ya	85	Rendah
99	22	Laki-laki	Televisi	Ya	99	Sedang
100	24	Perempuan	Televisi	Ya	129	Sedang
101	19	Perempuan	Televisi	Ya	129	Sedang
102	21	Perempuan	Televisi	Ya	93	Sedang
103	26	Laki-laki	Televisi	Ya	107	Sedang
104	22	Perempuan	Televisi	Ya	137	Tinggi
105	19	Perempuan	Televisi	Ya	87	Rendah
106	22	Laki-laki	Sosialisasi	Ya	109	Sedang
107	18	Laki-laki	Cetak	Ya	97	Sedang
108	19	Perempuan	Teman	Ya	105	Sedang
109	22	Laki-laki	Televisi	Tidak	131	Sedang
110	22	Perempuan	Televisi	Ya	93	Sedang
111	25	Perempuan	Teman	Tidak	92	Sedang
112	25	Laki-laki	Televisi	Ya	87	Rendah
113	23	Perempuan	Televisi	Tidak	127	Sedang
114	19	Laki-laki	Televisi	Tidak	94	Sedang
115	27	Laki-laki	Televisi	Ya	81	Rendah
116	21	Perempuan	Televisi	Ya	93	Sedang
117	29	Laki-laki	Cetak	Ya	99	Sedang
118	35	Laki-laki	Teman	Ya	124	Sedang
119	30	Perempuan	Televisi	Ya	108	Sedang
120	32	Perempuan	Televisi	Ya	94	Sedang
121	34	Laki-laki	Sosialisasi	Tidak	101	Sedang
122	41	Laki-laki	Televisi	Tidak	109	Sedang
123	43	Laki-laki	Televisi	Tidak	130	Sedang
124	48	Perempuan	Televisi	Ya	87	Rendah
125	40	Perempuan	Televisi	Ya	137	Tinggi

126	47	Laki-laki	Televisi	Tidak	148	Tinggi
127	57	Perempuan	Televisi	Tidak	106	Sedang
128	59	Laki-laki	Televisi	Tidak	97	Sedang
129	22	Perempuan	Sosialisasi	Ya	130	Sedang
130	18	Perempuan	Televisi	Ya	87	Rendah
131	23	Perempuan	Televisi	Ya	125	Sedang
132	25	Perempuan	Televisi	Ya	93	Sedang
133	27	Perempuan	Televisi	Ya	94	Sedang
134	27	Laki-laki	Televisi	Ya	101	Sedang
135	18	Laki-laki	Televisi	Ya	109	Sedang
136	21	Laki-laki	Sosialisasi	Ya	130	Sedang
137	25	Laki-laki	Televisi	Ya	87	Rendah
138	23	Perempuan	Teman	Tidak	137	Tinggi
139	19	Laki-laki	Cetak	Ya	148	Tinggi
140	22	Perempuan	Cetak	Ya	93	Sedang
141	25	Perempuan	Televisi	Ya	92	Sedang
142	21	Laki-laki	Televisi	Ya	87	Rendah
143	24	Laki-laki	Televisi	Ya	127	Sedang
144	27	Laki-laki	Televisi	Ya	140	Tinggi
145	19	Perempuan	Sosialisasi	Ya	94	Sedang
146	22	Perempuan	Sosialisasi	Ya	81	Rendah
147	19	Perempuan	Televisi	Ya	93	Sedang
148	24	Perempuan	Televisi	Ya	99	Sedang
149	26	Laki-laki	Televisi	Ya	124	Sedang
150	21	Perempuan	Cetak	Tidak	85	Rendah
151	19	Perempuan	Televisi	Ya	129	Sedang
152	31	Perempuan	Televisi	Tidak	93	Sedang
153	30	Laki-laki	Teman	Ya	108	Sedang
154	36	Laki-laki	Televisi	Ya	94	Sedang
155	32	Perempuan	Televisi	Ya	101	Sedang
156	29	Laki-laki	Televisi	Ya	109	Sedang
157	33	Perempuan	Televisi	Tidak	87	Rendah
158	40	Perempuan	Televisi	Tidak	125	Sedang
159	44	Laki-laki	Televisi	Ya	93	Sedang
160	47	Laki-laki	Televisi	Ya	90	Rendah
161	25	Perempuan	Televisi	Ya	93	Sedang
162	22	Perempuan	Televisi	Ya	107	Sedang
163	27	Laki-laki	Televisi	Ya	137	Tinggi
164	19	Perempuan	Televisi	Ya	87	Rendah
165	21	Laki-laki	Televisi	Ya	127	Sedang
166	23	Perempuan	Televisi	Ya	94	Sedang
167	21	Perempuan	Televisi	Ya	81	Rendah
168	18	Laki-laki	Televisi	Tidak	93	Sedang

169	24	Laki-laki	Sosialisasi	Tidak	99	Sedang
170	18	Perempuan	Televisi	Ya	124	Sedang
171	22	Perempuan	Televisi	Ya	108	Sedang
172	22	Perempuan	Televisi	Ya	94	Sedang
173	26	Laki-laki	Televisi	Ya	151	Tinggi
174	26	Perempuan	Teman	Ya	104	Sedang
175	24	Perempuan	Teman	Ya	134	Sedang
176	22	Perempuan	Televisi	Ya	137	Tinggi
177	19	Perempuan	Televisi	Ya	142	Tinggi
178	21	Perempuan	Televisi	Tidak	110	Sedang
179	18	Perempuan	Televisi	Ya	99	Sedang
180	22	Laki-laki	Cetak	Ya	81	Rendah
181	19	Perempuan	Televisi	Ya	93	Sedang
182	27	Laki-laki	Televisi	Ya	99	Sedang
183	33	Laki-laki	Televisi	Ya	124	Sedang
184	29	Perempuan	Televisi	Ya	108	Sedang
185	37	Laki-laki	Televisi	Tidak	94	Sedang
186	35	Laki-laki	Televisi	Ya	98	Sedang
187	31	Perempuan	Televisi	Ya	112	Sedang
188	38	Perempuan	Teman	Tidak	137	Tinggi
189	43	Laki-laki	Televisi	Ya	148	Tinggi
190	45	Perempuan	Televisi	Tidak	106	Sedang
191	41	Laki-laki	Televisi	Tidak	97	Sedang
192	53	Laki-laki	Televisi	Ya	94	Sedang
193	26	Perempuan	Televisi	Ya	112	Sedang
194	22	Perempuan	Televisi	Ya	93	Sedang
195	25	Perempuan	Televisi	Ya	107	Sedang
196	19	Laki-laki	Televisi	Ya	137	Tinggi
197	20	Perempuan	Televisi	Ya	87	Rendah
198	26	Perempuan	Televisi	Ya	109	Sedang
199	25	Laki-laki	Televisi	Ya	97	Sedang
200	22	Perempuan	Televisi	Ya	104	Sedang
201	24	Laki-laki	Televisi	Ya	129	Sedang
202	18	Laki-laki	Televisi	Ya	96	Sedang
203	24	Perempuan	Televisi	Ya	89	Rendah
204	19	Perempuan	Televisi	Ya	95	Sedang
205	21	Perempuan	Televisi	Ya	122	Sedang
206	25	Laki-laki	Televisi	Ya	112	Sedang
207	24	Laki-laki	Televisi	Tidak	137	Tinggi
208	22	Perempuan	Televisi	Ya	148	Tinggi
209	23	Perempuan	Televisi	Ya	106	Sedang
210	19	Laki-laki	Televisi	Ya	97	Sedang
211	19	Laki-laki	Televisi	Ya	94	Sedang

212	22	Laki-laki	Televisi	Ya	112	Sedang
213	18	Perempuan	Televisi	Ya	141	Tinggi
214	26	Perempuan	Televisi	Ya	112	Sedang
215	22	Perempuan	Televisi	Ya	102	Sedang
216	24	Laki-laki	Televisi	Ya	99	Sedang
217	19	Perempuan	Televisi	Ya	107	Sedang
218	30	Laki-laki	Televisi	Tidak	94	Sedang
219	33	Laki-laki	Televisi	Tidak	126	Sedang
220	29	Perempuan	Televisi	Ya	95	Sedang
221	31	Perempuan	Televisi	Tidak	87	Rendah
222	37	Perempuan	Televisi	Tidak	125	Sedang
223	42	Perempuan	Televisi	Tidak	93	Sedang
224	40	Laki-laki	Televisi	Tidak	90	Rendah
225	20	Perempuan	Televisi	Ya	105	Sedang
226	23	Perempuan	Televisi	Ya	131	Sedang
227	19	Laki-laki	Televisi	Ya	93	Sedang
228	26	Perempuan	Televisi	Ya	92	Sedang
229	23	Perempuan	Televisi	Ya	87	Rendah
230	27	Perempuan	Televisi	Ya	125	Sedang
231	18	Perempuan	Televisi	Ya	93	Sedang
232	18	Perempuan	Televisi	Ya	94	Sedang
233	19	Perempuan	Televisi	Ya	101	Sedang
234	20	Laki-laki	Televisi	Ya	109	Sedang
235	25	Perempuan	Televisi	Ya	130	Sedang
236	22	Perempuan	Televisi	Ya	87	Rendah
237	22	Perempuan	Televisi	Ya	94	Sedang
238	19	Perempuan	Televisi	Ya	126	Sedang
239	20	Laki-laki	Televisi	Ya	95	Sedang
240	19	Laki-laki	Televisi	Ya	107	Sedang
241	20	Laki-laki	Televisi	Ya	135	Tinggi
242	20	Perempuan	Televisi	Ya	76	Rendah
243	21	Laki-laki	Televisi	Ya	108	Sedang
244	19	Perempuan	Televisi	Ya	101	Sedang
245	26	Laki-laki	Televisi	Ya	102	Sedang
246	24	Laki-laki	Televisi	Ya	131	Sedang
247	20	Perempuan	Televisi	Ya	93	Sedang
248	34	Perempuan	Televisi	Ya	92	Sedang
249	30	Perempuan	Televisi	Ya	87	Rendah
250	29	Perempuan	Televisi	Tidak	127	Sedang
251	35	Laki-laki	Televisi	Tidak	140	Tinggi
252	32	Perempuan	Televisi	Tidak	94	Sedang
253	30	Perempuan	Televisi	Ya	81	Rendah
254	36	Perempuan	Televisi	Ya	93	Sedang

255	40	Laki-laki	Televisi	Tidak	107	Sedang
256	44	Perempuan	Televisi	Tidak	137	Tinggi
257	27	Perempuan	Televisi	Ya	87	Rendah
258	19	Perempuan	Televisi	Ya	109	Sedang
259	20	Perempuan	Televisi	Ya	97	Sedang
260	29	Perempuan	Televisi	Ya	109	Sedang
261	21	Perempuan	Televisi	Ya	97	Sedang
262	22	Perempuan	Televisi	Ya	105	Sedang
263	20	Perempuan	Televisi	Ya	131	Sedang
264	19	Laki-laki	Televisi	Ya	93	Sedang
265	23	Perempuan	Televisi	Ya	92	Sedang
266	21	Perempuan	Televisi	Ya	87	Rendah
267	22	Laki-laki	Televisi	Ya	104	Sedang
268	19	Laki-laki	Televisi	Ya	129	Sedang
269	26	Perempuan	Televisi	Ya	96	Sedang
270	22	Perempuan	Televisi	Ya	89	Rendah
271	25	Perempuan	Televisi	Ya	95	Sedang
272	26	Perempuan	Televisi	Tidak	122	Sedang
273	19	Perempuan	Televisi	Ya	142	Tinggi
274	27	Perempuan	Televisi	Ya	110	Sedang
275	20	Laki-laki	Televisi	Ya	99	Sedang
276	19	Laki-laki	Televisi	Ya	98	Sedang
277	20	Perempuan	Televisi	Ya	112	Sedang
278	21	Laki-laki	Televisi	Ya	135	Tinggi
279	25	Laki-laki	Televisi	Ya	141	Tinggi
280	23	Perempuan	Televisi	Ya	112	Sedang
281	32	Laki-laki	Televisi	Ya	102	Sedang
282	29	Laki-laki	Televisi	Ya	99	Sedang
283	37	Perempuan	Televisi	Tidak	107	Sedang
284	30	Perempuan	Televisi	Tidak	94	Sedang
285	38	Perempuan	Televisi	Tidak	137	Tinggi
286	33	Perempuan	Televisi	Ya	87	Rendah
287	42	Perempuan	Televisi	Tidak	109	Sedang
288	46	Laki-laki	Televisi	Ya	97	Sedang
289	26	Laki-laki	Televisi	Ya	104	Sedang
290	19	Perempuan	Televisi	Ya	105	Sedang
291	22	Laki-laki	Televisi	Ya	131	Sedang
292	20	Laki-laki	Televisi	Tidak	93	Sedang
293	25	Perempuan	Televisi	Ya	92	Sedang
294	21	Perempuan	Televisi	Ya	87	Rendah
295	18	Perempuan	Sosialisasi	Ya	127	Sedang
296	18	Laki-laki	Televisi	Tidak	140	Tinggi
297	19	Perempuan	Televisi	Ya	93	Sedang

298	22	Laki-laki	Televisi	Ya	92	Sedang
299	21	Perempuan	Teman	Ya	87	Rendah
300	19	Laki-laki	Televisi	Ya	125	Sedang
301	21	Perempuan	Televisi	Ya	93	Sedang
302	25	Perempuan	Televisi	Ya	94	Sedang
303	27	Perempuan	Televisi	Ya	101	Sedang
304	24	Perempuan	Cetak	Ya	124	Sedang
305	20	Laki-laki	Televisi	Tidak	108	Sedang
306	23	Laki-laki	Cetak	Ya	94	Sedang
307	19	Laki-laki	Televisi	Ya	151	Tinggi
308	18	Perempuan	Televisi	Ya	104	Sedang
309	25	Laki-laki	Televisi	Ya	134	Sedang
310	36	Perempuan	Televisi	Tidak	137	Tinggi
311	34	Laki-laki	Teman	Tidak	93	Sedang
312	29	Perempuan	Televisi	Ya	107	Sedang
313	30	Laki-laki	Televisi	Ya	137	Tinggi
314	33	Perempuan	Teman	Tidak	76	Rendah
315	37	Perempuan	Televisi	Tidak	108	Sedang
316	29	Perempuan	Televisi	Ya	101	Sedang
317	31	Laki-laki	Televisi	Tidak	102	Sedang
318	40	Laki-laki	Televisi	Tidak	136	Tinggi
319	46	Laki-laki	Televisi	Tidak	125	Sedang
320	41	Perempuan	Televisi	Tidak	91	Sedang
321	26	Perempuan	Televisi	Ya	97	Sedang
322	25	Perempuan	Televisi	Ya	137	Tinggi
323	27	Perempuan	Sosialisasi	Tidak	81	Rendah
324	22	Perempuan	Televisi	Ya	129	Sedang
325	19	Perempuan	Televisi	Ya	93	Sedang
326	25	Laki-laki	Cetak	Ya	107	Sedang
327	18	Perempuan	Televisi	Ya	137	Tinggi
328	20	Perempuan	Televisi	Ya	87	Rendah
329	27	Laki-laki	Televisi	Tidak	109	Sedang
330	22	Laki-laki	Televisi	Ya	97	Sedang
331	20	Laki-laki	Televisi	Ya	99	Sedang
332	18	Laki-laki	Televisi	Ya	129	Sedang
333	21	Perempuan	Televisi	Ya	87	Rendah
334	18	Laki-laki	Sosialisasi	Ya	125	Sedang
335	24	Perempuan	Televisi	Ya	93	Sedang
336	26	Laki-laki	Televisi	Tidak	94	Sedang
337	19	Laki-laki	Cetak	Ya	101	Sedang
338	22	Perempuan	Televisi	Ya	109	Sedang
339	25	Laki-laki	Televisi	Tidak	93	Sedang
340	33	Laki-laki	Teman	Tidak	92	Sedang

341	38	Perempuan	Televisi	Tidak	87	Rendah
342	29	Laki-laki	Televisi	Ya	125	Sedang
343	36	Laki-laki	Televisi	Tidak	95	Sedang
344	30	Perempuan	Televisi	Tidak	122	Sedang
345	35	Laki-laki	Teman	Tidak	112	Sedang
346	32	Laki-laki	Televisi	Ya	137	Tinggi
347	38	Perempuan	Televisi	Tidak	148	Tinggi
348	29	Laki-laki	Televisi	Tidak	101	Sedang
349	39	Laki-laki	Televisi	Ya	105	Sedang
350	31	Perempuan	Televisi	Ya	134	Sedang
351	46	Laki-laki	Televisi	Tidak	122	Sedang
352	40	Perempuan	Televisi	Tidak	142	Tinggi

LAMPIRAN E

1. SURAT KETERANGAN *PROFESSIONAL JUDGEMENT*
2. SURAT KETERANGAN UJI KETERBACAAN SKALA

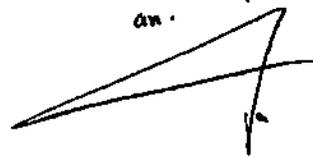
Surat Pernyataan *Professional Judgement*

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, saya akan mengadakan penelitian mengenai Gambaran Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang dalam Menghadapi Bencana Gempa dan Tsunami. Untuk itu saya membutuhkan sebuah alat ukur yaitu skala. Skala yang digunakan merupakan skala yang disusun secara mandiri berdasarkan teori kesiapsiagaan (*disaster preparedness*) dari Sutton & Tierney. Oleh karena itu saya membutuhkan *professional judgement* untuk menilai apakah skala tersebut sudah layak untuk digunakan di dalam penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut identitas dibawah ini telah membantu saya dalam melakukan *professional judgement* terhadap skala yang akan saya gunakan di dalam penelitian:

Nama : Ikhwani Sifa, M.Psi, psikolog
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Dosen

Padang, 27 Agustus 2013



(Yantri Maputra, M.Ed, Ph.D)

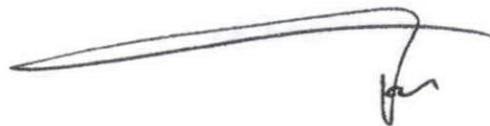
Surat Pernyataan *Professional Judgement*

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, saya akan mengadakan penelitian mengenai Gambaran Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang dalam Menghadapi Bencana Gempa dan Tsunami. Untuk itu saya membutuhkan sebuah alat ukur yaitu skala. Skala yang digunakan merupakan skala yang disusun secara mandiri berdasarkan teori kesiapsiagaan (*disaster preparedness*) dari Sutton & Tierney. Oleh karena itu saya membutuhkan *professional judgement* untuk menilai apakah skala tersebut sudah layak untuk digunakan di dalam penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut identitas dibawah ini telah membantu saya dalam melakukan *professional judgement* terhadap skala yang akan saya gunakan di dalam penelitian:

Nama : Yantri Maputra, M.Ed., Ph.D
Jenis Kelamin : laki - laki
Pekerjaan : Dosen

Padang, 27 Agustus 2013



(Yantri Maputra, M.Ed, Ph.D)

Surat Keterangan Uji Keterbacaan Skala

Berdasarkan keterangan di bawah ini, saya:

Nama : Aldi Prima Wansya

Pekerjaan : Mahasiswa

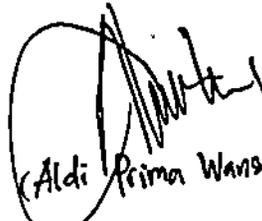
Alamat : Komp. Taruko I

Telah melakukan uji keterbacaan skala sikap kesiapsiagaan yang terdiri dari 45 aitem yang digunakan sebagai alat ukur penelitian untuk menggambarkan sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami. Berdasarkan skala yang telah saya baca, maka saya menyatakan bahwa skala tersebut:

- a. Mudah dipahami
- b. Cukup dipahami
- c. Kurang dipahami

Dengan ini, saya menyatakan bahwa keterangan di atas adalah benar.

Padang, 15 Juli 2013


(Aldi Prima Wansya)

Surat Keterangan Uji Keterbacaan Skala

Berdasarkan keterangan di bawah ini, saya:

Nama : Nelfianita, S.Kom

Pekerjaan : PNS BSUP Di.M. Djamil Padang

Alamat : Jl Anggur 120 Perumnas belimbing Padang

Telah melakukan uji keterbacaan skala sikap kesiapsiagaan yang terdiri dari 45 aitem yang digunakan sebagai alat ukur penelitian untuk menggambarkan sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami. Berdasarkan skala yang telah saya baca, maka saya menyatakan bahwa skala tersebut:

- a. Mudah dipahami
- b. Cukup dipahami
- c. Kurang dipahami

Dengan ini, saya menyatakan bahwa keterangan di atas adalah benar.

Padang, 16 Juli 2013



(Nelfianita, S.Kom)

Surat Keterangan Uji Keterbacaan Skala

Berdasarkan keterangan di bawah ini, saya:

Nama : WARNEL ADRA

Pekerjaan : PNS PENGADILAN TINGGI SUMBAR

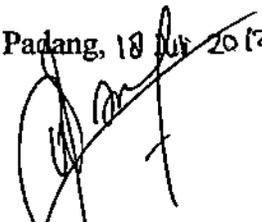
Alamat : KOMPLEK CITRA ALMARA G-12 KURANJI .

Telah melakukan uji keterbacaan skala sikap kesiapsiagaan yang terdiri dari 45 aitem yang digunakan sebagai alat ukur penelitian untuk menggambarkan sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami. Berdasarkan skala yang telah saya baca, maka saya menyatakan bahwa skala tersebut:

- a. Mudah dipahami
- b. Cukup dipahami
- c. Kurang dipahami

Dengan ini, saya menyatakan bahwa keterangan di atas adalah benar.

Padang, 18 Juli 2013



(WARNEL .A.)

Surat Keterangan Uji Keterbacaan Skala

Berdasarkan keterangan di bawah ini, saya:

Nama : RUDY ANDRY

Pekerjaan : WIRASWASTA

Alamat : JONDUL 4 BLOK MM 2 PARUPUR TABING

Telah melakukan uji keterbacaan skala sikap kesiapsiagaan yang terdiri dari 45 aitem yang digunakan sebagai alat ukur penelitian untuk menggambarkan sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami. Berdasarkan skala yang telah saya baca, maka saya menyatakan bahwa skala tersebut:

- a. Mudah dipahami
- b. Cukup dipahami
- c. Kurang dipahami

Dengan ini, saya menyatakan bahwa keterangan di atas adalah benar.

Padang, 15 Juli 2013


(RUDY ANDRY)

Surat Keterangan Uji Keterbacaan Skala

Berdasarkan keterangan di bawah ini, saya:

Nama : Artini

Pekerjaan : Ibu Rumah tangga

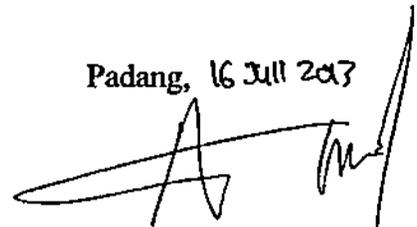
Alamat : Jati Parak Fala No.32 Jati Gaung Padang .

Telah melakukan uji keterbacaan skala sikap kesiapsiagaan yang terdiri dari 45 aitem yang digunakan sebagai alat ukur penelitian untuk menggambarkan sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami. Berdasarkan skala yang telah saya baca, maka saya menyatakan bahwa skala tersebut:

- a. Mudah dipahami
- b. Cukup dipahami
- c. Kurang dipahami

Dengan ini, saya menyatakan bahwa keterangan di atas adalah benar.

Padang, 16 Juli 2017


(Artini)

Surat Keterangan Uji Keterbacaan Skala

Berdasarkan keterangan di bawah ini, saya:

Nama : TRINO ANTONIUS

Pekerjaan : PNS

Alamat : Jl. Alai Timur 9

Telah melakukan uji keterbacaan skala sikap kesiapsiagaan yang terdiri dari 45 aitem yang digunakan sebagai alat ukur penelitian untuk menggambarkan sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami. Berdasarkan skala yang telah saya baca, maka saya menyatakan bahwa skala tersebut:

- a. Mudah dipahami
- b. Cukup dipahami
- c. Kurang dipahami

Dengan ini, saya menyatakan bahwa keterangan di atas adalah benar.

Padang, 16 Juli 2013



(TRINO ANTONIUS)

Surat Keterangan Uji Keterbacaan Skala

Berdasarkan keterangan di bawah ini, saya:

Nama : FEBRIYAN HIDAYAT

Pekerjaan : GURU

Alamat : KOMP. PRIMA LESTARI

Telah melakukan uji keterbacaan skala sikap kesiapsiagaan yang terdiri dari 45 aitem yang digunakan sebagai alat ukur penelitian untuk menggambarkan sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami. Berdasarkan skala yang telah saya baca, maka saya menyatakan bahwa skala tersebut:

- a. Mudah dipahami
- b. Cukup dipahami
- c. Kurang dipahami

Dengan ini, saya menyatakan bahwa keterangan di atas adalah benar.

Padang, 16 Juli 2013



(FEBRIYAN HIDAYAT)

Surat Keterangan Uji Keterbacaan Skala

Berdasarkan keterangan di bawah ini, saya:

Nama : Widiastuti, Amd

Pekerjaan : Pegawai Honorar

Alamat : Jl. Alai Timur 2 Gang Rawang Indah 2 No 4

Telah melakukan uji keterbacaan skala sikap kesiapsiagaan yang terdiri dari 45 aitem yang digunakan sebagai alat ukur penelitian untuk menggambarkan sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami. Berdasarkan skala yang telah saya baca, maka saya menyatakan bahwa skala tersebut:

- a. Mudah dipahami
- b. Cukup dipahami
- c. Kurang dipahami

Dengan ini, saya menyatakan bahwa keterangan di atas adalah benar.

Padang, 17 Juli 2023



(Widiastuti, Amd)

Surat Keterangan Uji Keterbacaan Skala

Berdasarkan keterangan di bawah ini, saya:

Nama : Diah Rahmawati

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Perum Bunga Mas Hap III. No M.18

Telah melakukan uji keterbacaan skala sikap kesiapsiagaan yang terdiri dari 45 aitem yang digunakan sebagai alat ukur penelitian untuk menggambarkan sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami. Berdasarkan skala yang telah saya baca, maka saya menyatakan bahwa skala tersebut:

- a. Mudah dipahami
- b. Cukup dipahami
- c. Kurang dipahami

Dengan ini, saya menyatakan bahwa keterangan di atas adalah benar.

Padang, 15 Juli 2013



(Diah Rahmawati)

Surat Keterangan Uji Keterbacaan Skala

Berdasarkan keterangan di bawah ini, saya:

Nama : Fadli Ichsan

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Jl Sultan Syarifudin No. 2

Telah melakukan uji keterbacaan skala sikap kesiapsiagaan yang terdiri dari 45 aitem yang digunakan sebagai alat ukur penelitian untuk menggambarkan sikap kesiapsiagaan masyarakat kota Padang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami. Berdasarkan skala yang telah saya baca, maka saya menyatakan bahwa skala tersebut:

- a. Mudah dipahami
- b. Cukup dipahami
- c. Kurang dipahami

Dengan ini, saya menyatakan bahwa keterangan di atas adalah benar.

Padang, 18 Juli 2013


(Fadli Ichsan)